

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**(PPL)**

**10 Agustus s.d. 12 September 2015**

**LOKASI:**

**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

**Alamat: Prayan, Sendangsari, Mingir, Sleman, Yogyakarta**

**Telp. (0274) 7492391 Kode Pos 55562**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Rasyid Risnanto**

**NIM : 12416241039**

**Fak /Jur : FIS/ Pendidikan IPS**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1  
Minggir.

Nama Sekolah : SMP N 1 Minggir  
Alamat Sekolah : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman  
Pelaksanaan PPL : 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015  
Nama : Rasyid Risnanto  
NIM : 12416241039  
Fakultas/ Jurusan/ Prodi : FIS/ Pend. IPS/ Pend. IPS  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 MINGGIR dari tanggal 10  
Agustus 2015 s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan  
pertanggungjawaban ini.

Sleman, 10 September 2015

Mahasiswa

  
Rasyid Risnanto

NIM. 12416241039

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

  
Sudjana, M. Pd.

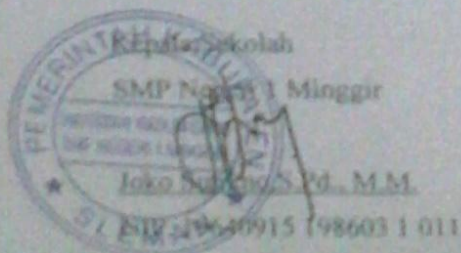
NIP. 19730524 200604 1 002

Guru Pembimbing Lapangan

  
Sunarko, S. Pd.

NIP. 19570627 198003 1 009

Mengetahui,



Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Minggir

  
Dty. Hintero Johan

NIP. 19641205 199512 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Minggir selama satu bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini kami bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Sudrajat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
4. Bapak Joko Sutikno, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Minggir.
5. Drs. Bintoro Johan selaku Koordinator PPL SMP Negeri 1 Minggir dan selaku Wakil Kepala Sekolah yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
6. Bapak Sunarko, S. Pd. selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya kepada saya.
7. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY 2015 yang saling membantu.
9. Semua siswa didik yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun kami masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.
10. Semua pihak yang belum saya sebutkan yang telah turut membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL maupun laporan ini.

Saya merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	I
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN .....	13
A. Persiapan PPL .....	13
B. Pelaksanaan PPL .....	19
C. Analisis Hasil.....	31
D. Refleksi Kegiatan .....	33
BAB III PENUTUP .....	34
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Susunan Organisasi PPL UNY 2015 di SMP N 1 Mingir
2. Matriks Program Kerja PPL
3. Laporan Mingguan
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Lembar Observasi Kelas
6. Lembar Observasi Sekolah
7. Silabus Mata Pelajaran IPS
8. Kriteria Penetapan KKM IPS
9. Pemetaan SK/KD IPS
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Media Pembelajaran
12. Jadwal Praktik Mengajar
13. Rekapitulasi Praktik Mengajar
14. Daftar Hadir
15. Daftar Nilai IPS
16. Analisis Hasil Ulangan dan Analisis Butir Soal
17. Rekapitulasi Dana Kegiatan PPL
18. Dokumentasi Kegiatan PPL

## **Abstrak**

**Oleh :**

**Rasyid Risnanto**

**(12416241039)**

*Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dengan mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program kegiatan PPL dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru. Program-program yang diselenggarakan fokus pada komunitas internal dan eksternal sekolah yaitu warga sekolah. Salah satu lokasi pelaksanaan PPL UNY 2015 ini yaitu di SMP N 1 Minggir yang berlokasi di Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, praktikan melakukan beberapa persiapan, yaitu pengajaran mikro (micro teaching), pembekalan, serta observasi kelas di lokasi PPL.*

*Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup pembuatan perangkat pembelajaran yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media atau alat peraga yang relevan serta pemilihan model dan metode dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat hal lain yang harus diperhatikan seperti proses pembelajaran yang terdiri dari membuka pelajaran, menyajikan materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, apersepsi, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk, cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Metode yang digunakan bermacam-macam, seperti ceramah dan diskusi.*

*Secara umum, Kegiatan PPL yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran di kelas. Dan mata pelajaran yang diampu oleh praktikan merupakan mata pelajaran yang sesuai dengan program studi yang ditempuh praktikan selama duduk di bangku perkuliahan. Artinya praktikan mengajar mata pelajaran IPS. Sedangkan ketentuan mengajar bagi praktikan adalah minimal melakukan kegiatan mengajar sebanyak enam kali pertemuan. Kelas yang diampu oleh praktikan terdiri dari kelas VIII E, VIII F, dan VIII G.*

*Dari kegiatan PPL ini, praktikan mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing. Kegiatan akhir PPL adalah penyusunan laporan dengan melampirkan dokumen-dokumen yang digunakan selama proses dan evaluasi pembelajaran seperti Silabus, RPP, daftar nilai, soal ulangan, dan foto-foto selama pelaksanaan PPL.*

*Kata kunci: PPL, IPS, SMP N 1 Minggir*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan kependidikan lainnya. PPL dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan Observasi di SMP N 1 Minggir. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Minggir, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Tari, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan PJKR. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat membentuk praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional.

### **A. Analisis Situasi**

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. SMP Negeri 1 Minggir merupakan salah satu SMP yang ada di Kabupaten Sleman, yang beralamatkan di dusun Prayan, Desa Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sebelum praktikan diterjunkan ke SMP N 1 Minggir, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki atau potensi apa saja yang sekiranya perlu dioptimalkan, serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

Dari hasil observasi, praktikan mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMP N 1 Minggir. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

#### **1. Kondisi Umum SMP N 1 Minggir**

SMP N 1 Minggir berdiri pada tahun 1965, pada awalnya SMP ini digagas sebagai sekolah nasional yang tidak berbasis agama dengan nama SMP vilial SMP N 1 Godean. Hal tersebut karena di wilayah Minggir sudah banyak berdiri sekolah-sekolah berbasis agama. Sekolah ini didirikan atas inisiatif warga dan pada awal berdirinya sekolah merupakan sekolah swasta. Pada tahun 1978 melalui SK Kepala Kantor wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 0298/0/1978 tertanggal, 13 September 1978 berubah menjadi SMP N 1 Minggir, atau dikenal dengan sebutan Spesami. Sekolah ini berlokasi di Dusun Prayan, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman.

Di usia hampir setengah abad ini SMP N 1 Minggir telah berubah menjadi sekolah terbesar di Kabupaten Sleman. Jumlah rombongan belajarnya mencapai 21 kelas dengan 40 guru dan 13 karyawan. Perkembangan prestasi juga sangat dinamis, prestasi Ujian Nasional adalah peringkat 21 Tingkat Kabupaten dari 123 sekolah. Rank tersebut menempatkan SMP N 1 Minggir menjadi sekolah yang termasuk kompetitif.

Untuk menjadi sekolah yang kompetitif, SMP N 1 Minggir mempunyai Visi dan Misi, yaitu :

**a. Visi**

Cerdas, Kompetitif, Disiplin, Beriman, Terampil, dan Berbudaya.

Indikator Pencapaian visi:

- 1) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
- 2) Unggul dalam Proses Pembelajaran
- 3) Unggul dalam Kelulusan
- 4) Unggul dalam Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 5) Unggul dalam Sumber daya Manusia Pendidikan
- 6) Unggul dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah
- 7) Unggul dalam Penggalangan Pembiayaan Pendidikan
- 8) Unggul dalam Proses Penilaian Pendidikan
- 9) Unggul dalam Prestasi Akademik
- 10) Unggul dalam Prestasi non Akademik
- 11) Unggul dalam IMTAQ

**b. Misi**

- 1) Melaksanakan Uji Publik Kurikulum Sekolah
- 2) Melaksanakan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus, RPP
- 3) Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
- 4) Melaksanakan Inovasi dalam Kualitas Pembelajaran

- 5) Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
- 6) Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Belajar
- 7) Melaksanakan Pengembangan Fasilitas Sekolah
- 8) Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- 9) Melaksanakan Pengembangan Otonomi Sekolah
- 10) Melaksanakan Pengembangan Keorganisasian Sekolah
- 11) Melaksanakan Pengembangan Pembiayaan Sekolah
- 12) Melaksanakan Pengembangan Penggalangan Dana Alumni Sekolah
- 13) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Olahraga, Kesenian, KIR, dan Keterampilan
- 14) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Pramuka
- 15) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Keagamaan
- 16) Melaksanakan Pengembangan Nilai Budaya dan Pendidikan Karakter

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Minggir yang terletak di Dusun Prayan, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY ini, dibangun di atas tanah kurang lebih 6.500 m<sup>2</sup>, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Sebelah selatan : Dusun Sutan
- b) Sebelah timur : Dusun Prayan
- c) Sebelah utara : Kantor Balai Desa Sendangsari
- d) Sebelah barat : Dusun Nggatak

SMP N 1 Minggir memiliki sarana dan prasarana, di antaranya :

### a.) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berdiri dengan tersusun atas dua bagian. Bagian depan merupakan ruang tamu, untuk tamu yang ingin berkunjung dengan kepala sekolah dan bagian belakang untuk tempat kerja kepala sekolah. Di ruang kepala sekolah sudah ada *monitor LCD* yang sudah tersambung dengan CCTV di setiap kelas dan beberapa bagian sekolah. CCTV ini berguna untuk memantau aktivitas sekolah setiap hari dan selama KBM.

### b.) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di sebelah timur perpustakaan. Ruang tata usaha berfungsi sebagai bagian kepegawaian untuk menangani data

siswa misalnya data induk siswa serta bagian keuangan dan administrasi sekolah.

c.) Ruang Kantor Guru

Kantor guru berada di sebelah barat ruang osis dan di sebelah utara mushola. Ruang guru terdapat meja, kursi serta papan informasi. Setiap guru mendapat satu kursi dan satu meja kecil. Pembagian tempat duduk guru berdasarkan jenis mata pelajaran yang diampu. Guru yang mengampu mata pelajaran sejenis duduk bersebelahan. Ruang guru tertata rapi dan terdapat satu bilik yang di dalamnya terdapat dua komputer dan satu *printer*. Komputer beserta *printer* bisa digunakan oleh semua guru. Guru yang ingin mencari materi dengan menggunakan media internet juga dapat menggunakan komputer tersebut.

d.) Ruang Staf Guru

Ruang Staf Guru berada di antara kelas VII D dan kelas VII E. Ruang ini merupakan ruang bagi Wakil Kepala Sekolah (WAKA) Kesiswaan, WAKA Humas, WAKA Kurikulum, dan WAKA Sarana Prasarana. Setiap guru yang menjadi WAKA tersebut menempati ruang staf guru.

e.) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Untuk ruang bimbingan konseling sudah ada dan tertata dengan baik. Terdapat meja kursi untuk bimbingan dan administrasi yang memadai. Di dalam ruang BK sudah terdapat komputer yang tersambung internet sehingga staf tidak kesulitan dalam mencari informasi.

f.) Ruang Teori atau Kelas

Ruang teori atau ruang kelas terdiri dari 21 ruangan. Kelas VII sebanyak 7 ruang, kelas VIII sebanyak 7 ruang, dan kelas IX sebanyak 7 ruang. Setiap kelas sudah terdapat *LCD proyektor* untuk proses pembelajaran. Setiap kelas terdapat 32 kursi dan 16 meja untuk siswa, 1 meja dan kursi untuk guru, serta papan tulis. Di setiap kelas sudah terdapat *CCTV* yang tersambung dengan ruang kepala sekolah.

g.) Ruang Koperasi

Koperasi siswa SMP Negeri 1 Minggir adalah tempat dimana siswa dapat mendapatkan peralatan sekolah seperti buku, pensil, penggaris, dan kepentingan sekolah yang lain. Koperasi siswa berada di samping ruang TU sehingga akses untuk siswa sangat mudah. Di koperasi dijaga oleh salah satu guru meski begitu koperasi menerapkan sistem

kejujuran. Mengambil barang-barang ataupun makanan dengan cara individu tanpa ada penjual. Di koperasi juga ada mesin *foto copy* dan komputer jika ada siswa atau guru yang ingin ngeprint dan *foto copy*.

h.) Ruang Perpustakaan

Didalam perpustakaan sudah terdapat berbagai macam buku, baik buku pegangan dan berbagai buku pengetahuan umum. Namun untuk buku-buku penunjang mata pelajaran juga sudah bervariasi. Setiap siswa mendapatkan pinjaman satu buku pelajaran (buku penunjang) untuk setiap satu mata pelajaran. Dalam perpustakaan juga sudah ada penjaga perpustakaan yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar di perpustakaan. Setiap siswa yang masuk dan keluar perpustakaan harus presensi dengan cara presensi elektronik berupa *scan* sidik jari. Di dalam perpustakaan juga terdapat bermacam-macam poster untuk memotivasi siswa dalam belajar. Fasilitas di perpustakaan SMP N 1 Minggir, meliputi: meja, kursi, TV, tiga komputer, CCTV, dan dua kipas angin.

i.) Ruang UKS

Terdapat 1 ruang UKS dengan beberapa perlengkapan seperti obat, empat tempat tidur, empat bantal dan empat selimut, dan perlengkapan PMR. Selimut serta sprengi diganti sebulan sekali karena tidak setiap hari digunakan jadi tidak terlalu kotor. Ruang UKS digunakan ketika ada siswa yang sakit dan butuh istirahat.

j.) Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdapat kursi dan meja, dengan proporsi untuk ruang gerak sudah memenuhi standar ruang laboratorium. Dalam laboratorium juga sudah memiliki beberapa alat yang menunjang pembelajaran seperti mikroskop, globe dan atlas, KIT fisika, dll. Namun untuk pemanfaatan ruang persiapan dan penyimpanan masih kurang optimal. Di dalam laboratorium juga kurang menjaga kebersihan karena masih terdapat bagian laboratorium yang kotor. Alat-alat di ruang laboratorium IPA masih terdapat beberapa bagian yang kotor karena tidak terpakai. Hal ini dikarenakan kurangnya staf laboran sehingga untuk laboran diambil dari orang yang tidak memiliki latar belakang yang sesuai dengan keahliannya.

k.) Ruang OSIS

Sudah ada ruang OSIS di SMP N 1 Minggir dan ruang ini terdapat meja dan kursi yang sudah tertata rapi. Ruang ini sudah digunakan

dengan baik dan terdapat papan susunan keorganisasian. Di dalam ruang OSIS juga terdapat alat pengontrol speaker di setiap kelas.

l.) Ruang Serbaguna (Aula)

Aula terdapat di ruang kelas VII. Kelas VII A sampai kelas VII D merupakan ruang kelas yang bersambung yang dibatasi dengan sekat. Sekat tersebut berupa pintu roll yang bisa dibuka dan ditutup secara langsung. Sehingga jika memerlukan aula kelas tersebut dibuka sekatannya. Aula biasanya digunakan saat pembukaan MOS serta pertemuan wali murid.

m.) Mushola

Mushola terdapat di sebelah selatan ruang guru dan di sebelah barat ruang perpustakaan. Fasilitas yang tersedia di mushola adalah tempat untuk wudhu, mukena, sajadah, dan Al-Quran. Adanya tempat ibadah ini sangat menunjang karakter dan kerohanian warga sekolah. Setiap jumat diadakan sholat jumat berjama'ah dengan cara *rolling* kelas setiap minggunya.

n.) Ruang Agama

Ruang agama merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan KBM agama kristen dan katolik. Bagi kelas yang sedang mengikuti pelajaran agama, yang menganut agama islam mengikuti KBM di kelas, sedangkan yang menganut agama kristen ataupun katolik mengikuti KBM di ruang agama. Ruang agama juga digunakan untuk persekutuan doa setiap pagi sebelum pelajaran dimulai selama 15 menit.

o.) Ruang Elektro

Ruang elektro merupakan ruang untuk kegiatan KBM mata pelajaran Elektro. Ruang elektro berada di lantai dua. Setiap kelas yang akan melaksanakan praktik KBM mata pelajaran elektro pindah ke ruang elektro. Di ruang elektro terdapat berbagai macam alat dan bahan yang menunjang praktik pembelajaran mata pelajaran tersebut.

p.) Ruang Karawitan

Ruang karawitan juga berada di lantai atas. Ruang ini berisi berbagai macam gamelan jawa. Setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan setiap minggu sekali akan memasuki ruang karawitan.

q.) Kantin

Terdapat empat kantin yang ada di dalam sekolah ini. Kantin sudah bersih, namun ada beberapa makanan dan minuman yang terlalu

banyak mengandung bahan kimia. Namun ada yang menjual makanan sehat seperti soto dan nasi sayur. Kantin di SMP N 1 Minggir terpisah-pisah, di setiap pojok sekolah terdapat satu kantin sehingga siswa tidak ramai menjadi satu saat istirahat.

r.) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai dua sebelah timur. Laboratorium komputer merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan KBM mata pelajaran TIK. Selain itu juga digunakan sebagai pelatihan komputer bagi guru-guru.

s.) Toilet

Sudah terdapat kamar kecil atau toilet guru dan siswa. Bak mandi juga sudah terisi air dengan baik. Sudah terdapat pemisahan antara kamar mandi untuk pria dan wanita. Toilet guru terpisah dengan toilet siswa. Toilet guru terdapat 2 kamar kecil WC duduk dan 2 kamar kecil ber-WC jongkok. Kamar kecil masih terdapat beberapa bagian yang kumuh yang jarang dibersihkan.

t.) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP N 1 Minggir sudah mampu menampung baik kendaraan siswa yaitu sepeda dan kendaraan guru. Di SMP N 1 Minggir menerapkan tertib lalu lintas yaitu bagi siswa yang naik motor di larang parkir di sekolah, sehingga parkir berada di luar sekolah yaitu di rumah warga. Hal tersebut sebenarnya mengantisipasi siswa yang belum punya SIM.

u.) Pos Satpam

Pos satpam terdapat di bagian depan sekolah di samping gerbang sekolah. Pos satpam dijaga satu satpam yang fungsinya membantu keamanan sekolah dan ketertiban sekolah. Di ruang Pos satpam terdapat satu telepon lokal yang terhubung dengan beberapa ruangan sehingga bila ada keperluan tinggal telepon lokal. Selain itu juga terdapat buku ketertiban. Buku yang mencatat siswa yang melanggar peraturan baik dalam berpakaian maupun perilakunya.

v.) Lapangan Olahraga

Lapangan untuk olahraga sekaligus untuk upacara bendera sudah baik. Untuk lapangan upacara sudah ada tiang bendera dengan kondisi baik dan untuk lapangan olahraga sudah terdapat ring basket, tiang net voli, dan gawang kecil untuk sepak bola untuk memfasilitasi dalam olahraga.

w.) Ruang Gudang

Ruang gudang berada di belakang ruang kelas yang menyimpan peralatan olahraga seperti kasur, bola, *net volly*, lembing, dll. Ruang gudang belum tertata dengan rapi sehingga bila mau mengambil agak kesulitan.

### 3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Siswa di sekolah ini sebagian besar mempunyai minat pada bidang ekstrakurikuler tontu (pleton inti) atau baris berbaris. Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, SMP N 1 Minggir sering mengikuti lomba tontu tingkat kabupaten. SMP N 1 Minggir juga sering mendapatkan juara lomba dalam bidang keolahragaan.

Tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Minggir telah memiliki rasa profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini tampak pada kinerja para guru di sekolah tersebut. Sebagian besar guru telah menempuh strata 1 sarjana pendidikan. Dan para guru mengajar sesuai dengan bidang yang ditempuh pada saat memperoleh gelar sarjana. Guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Minggir berjumlah 40 orang guru. Kerjasama diantara guru, karyawan sebagai tim yang solid membuat sekolah SMP Negeri 1 Minggir semakin berkualitas setiap tahunnya. Sementara itu, jumlah karyawan di SMP Negeri 1 Minggir berjumlah 28 orang.

#### a. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Minggir adalah OSIS, pramuka, volly ball, sepaknola, basket, tontu, olimpiade matematika, olimpiade IPA, Iqra', seni baca Al-quran, karawitan, membatik, seni musik, band, seni tari, kelompok ilmiah, drum band, robotic, paduan suara, dan gitar. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan bakat dan potensi yang dimilikinya.

#### b. Kondisi Kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMP Negeri 1 Minggir adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Setiap pagi, SMP N 1 Minggir mengadakan salam pagi (jabat tangan) antara guru dan siswa di depan gerbang SMP N 1 Minggir. Saat salam pagi, guru meneliti kedisiplinan siswa mulai dari pakaian hingga perilaku siswa. Bagi siswa yang melanggar

tata tertib (kedisiplinan), nama siswa dicatat dalam buku kedisiplinan siswa. Namun demikian rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih kurang disiplin dalam berpakaian. Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa.

- 1.) Senin : Seragam putih beserta jas almamater
- 2.) Selasa dan Rabu : Putih biru
- 3.) Kamis : Batik mendong
- 4.) Sabtu : Ungu

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

## **B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Rumusan Program PPL**

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Sosial dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan di Kampus
  - 1) Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 sks.
  - 2) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.
- b. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh PPLMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015 dan 23 Februari 2015. Observasi ini dilaksanakan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan. Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

1.) Observasi perangkat PBM yang meliputi Satuan Pelajaran dan Pembelajaran (RPP).

2.) Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.

3.) Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

(a.) Menyusun silabus

(b.) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(c.) Menyusun materi dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar. Media pembelajaran yang dibuat/diadakan antara lain sebagai berikut:

1.) Media *PowerPoint*

2.) Media *Gambar Peta*

3.) Media *Video Pembelajaran*

4.) Media *Lembar Kerja Peserta Didik*

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat memberikan, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan dengan ketat. Mahasiswa membuat persiapan praktik mengajar misalnya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktik persekolahan selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik kinerja di sekolah yang meliputi piket guru, piket perpustakaan, dan piket TU.

e. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif serta penilaian kinerja. Selain itu juga dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

g. Analisis Hasil Ulangan dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

h. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, Salam Pagi, Tadarusan, pendampingan kegiatan tambahan sekolah seperti pendampingan Paskibraka, peleton inti, dan *drum band*.

i. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir.

j. Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

##### 1. Persiapan di Kampus

###### a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 hingga 15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi,

peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

#### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

### **2. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada bulan Maret dan April. Praktikan melakukan observasi pembelajaran di kelas VII F. Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

#### **a. Perangkat pembelajaran**

##### **1) Satuan pelajaran**

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini

dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2006. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

**b. Proses pembelajaran**

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMP N 1 Minggir dimulai pada pukul 07.15-13.20, guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan tadarus Al-Qur'an bersama, menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya bersama, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum menjelaskan materi, siswa dipancing terlebih dahulu dengan materi yang disampaikan. Siswa dipancing kembali dengan cara memperhatikan lingkungan sekitar mereka atau di ruang kelas, apakah terdapat benda yang berhubungan dengan materi tersebut. Setelah itu, guru memberikan penjelasan tentang materi, siswa diberikan umpan untuk menjawab pertanyaan guru dan menggali kembali ingatan mereka tentang materi yang disampaikan, siswa memberikan contoh, dan guru memberi pertanyaan kembali. Jika siswa belum juga mengetahui maka guru memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut secara jelas dan rinci.

Siswa boleh bertanya kembali apabila masih ada pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Setelah pemaparan materi selesai dan siswa dianggap sudah paham, maka guru memberikan gambar contoh, melakukan demonstrasi dengan praktik langsung, kemudian siswa mencermati. Setelah selesai, siswa langsung diberi tugas sesuai dengan materi tersebut. Jika siswa menemui kesulitan, guru harus siap membantu dalam praktik tersebut.

4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran, namun masih ada sebagian yang masih menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa).

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi siswa yang rebut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati siswa bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan.

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik siswa penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran dan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

12) Menutup pelajaran

Memberikan sedikit ulasan tentang materi dan memberikan motivasi kepada siswa.

### 13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para siswa di SMP N 1 Minggir cukup baik dan sopan. Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

#### **c. Penerjunan**

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di SMP Negeri 1 Minggir.

#### **d. Persiapan Mengajar**

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung.

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

##### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

##### 2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

##### 3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

## B. PELAKSANAAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Adapun secara garis besar waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi kelas dan sekolah	23 Februari 2015	SMP N 1 Minggir
2.	Pembekalan PPL	6 Agustus 2015	Ruang Cut Nyak Dien FIS UNY
3.	Observasi pra PPL	7 Agustus 2015	SMP N 1 Minggir
4.	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	10 Agustus 2015	SMP N 1 Minggir
5.	Pelaksanaan PPL	10 Agustus - 12 September 2015	SMP N 1 Minggir
6.	Praktik Mengajar	11 Agustus - 11 September 2015	SMP N 1 Minggir
7.	Penyelesaian Laporan	3 September - 12 September 2015	SMP N 1 Minggir
8.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMP N 1 Minggir

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran IPS kelas VIII E, VIII F, dan VIII G. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 1 Minggir. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

No.	Hari	Kelas	Jam Pelajaran ke-
1.	Senin	-	-
2.	Selasa	VIII F	Jam ke-4 s.d. jam ke-5

3.	Rabu	VIII G	Jam ke-3 s.d. jam ke-4
4.	Kamis	VIII G dan VIII E	Jam ke-1 s.d. jam ke-2 dan jam ke-6 s.d. jam ke-7
5.	Jum'at	VIII F	Jam ke-3 s.d. jam ke-4
6.	Sabtu	VIII E	Jam ke-1 s.d. jam ke-2

Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), alat dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di luar kelas. Adapun kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

#### 1. **Praktik mengajar**

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

##### a) **Praktik mengajar secara terbimbing**

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam

beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b) **Praktik mengajar mandiri.**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih mempunyai kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi di antaranya:

1) **Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) **Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) **Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik Mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII E, VIII F, dan VIII G. Pelaksanaan praktik mengajar ini terdiri dari berbagai kegiatan sebagai berikut:

(1.) **Pembuatan Persiapan Mengajar**

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

(a.) **Kompetensi Dasar**

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari GBPP.

(b.) Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari Kompetensi Dasar yang dicapai siswa.

(c.) Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan materi, penyimpulan materi, dan menutup pelajaran.

(d.) Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar berupa spidol, white board, proyektor, laptop, berbagai gambar, peta, video, dan presentasi PowerPoint. Sumber belajar berupa buku pegangan (DIKTAT), buku-buku pendukung yang lain. Selain itu seorang guru juga harus menggunakan alat atau sumber dari media elektronik agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

(e.) Penilaian

Soal dan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya. Penilaian harus dilakukan secara obyektif agar kemampuan siswa dapat terlihat dengan jelas.

Butir-butir di atas merupakan cakupan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran IPS di SMP N 1 Minggir tercakup beberapa ketentuan antara lain yaitu:

- (a.) Buku yang digunakan untuk pembelajaran adalah Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu oleh Sri Sudarmi dan Waluyo.
- (b.) Terdapat keselarasan antara materi dengan tujuan dan alat penilaian.
- (c.) Dapat dilaksanakan oleh guru.

**(2.)Praktik Mengajar di Kelas**

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuan kepada para peserta didik. Dalam praktik mengajar di kelas, mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mempelajari pengetahuan sosial.

Dengan batas minimal mengajar minimal 6 pertemuan, praktik mengajar yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai seorang calon pengajar, terutama peningkatan dalam kompetensi pedagogik. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar 3 kelas seperti yang Penulis sebutkan di atas. Berdasarkan waktu yang tersedia dihasilkan praktik mengajar 25 kali tatap muka. Durasi mengajar praktikan dalam satu minggu 2 jam pelajaran untuk setiap kelas. Praktikan masuk kelas berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh guru pembimbing PPL. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang ditunjuk oleh sekolah yaitu Bapak Sunarko, S. Pd.

Di bawah ini merupakan jadwal mengajar di SMP N 1 Minggir dalam mingguan selama minggu pertama hingga minggu ke-5:

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									-
Selasa									VIII F

Rabu								VIII G
Kamis								VIII G dan VIII E
Jum'at								VIII F
Sabtu								VIII E

Adapun jadwal mengajar dalam harian adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Tanggal	Jam	Kelas	
1.	Senin	10 Agustus 2015	-	-	-
2.	Selasa	11 Agustus 2015	Jam ke-4 s.d. jam ke-5	VIII F	- Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan penduduk  - Pengaruh letak astronomis Indonesia
3.	Rabu	12 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII G	- Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan penduduk  - Pengaruh letak astronomis Indonesia
4.	Kamis	13 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2 dan jam ke-6 s.d. jam	VIII G dan VIII E	VIII G:  - Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia  - Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia  VIII E:

			ke-7		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan penduduk</li> <li>- Pengaruh letak astronomis Indonesia</li> </ul>
5.	Jum'at	14 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia</li> <li>- Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia</li> </ul>
6.	Sabtu	15 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII E	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia</li> <li>- Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia</li> </ul>
7.	Senin	17 Agustus 2015	-	-	-
8.	Selasa	18 Agustus 2015	Jam ke-4 s.d. jam ke-5	VIII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia</li> <li>- Kondisi Penduduk Indonesia</li> <li>- Ulangan Harian Bab 1</li> </ul>
9.	Rabu	19 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia</li> <li>- Kondisi Penduduk Indonesia</li> <li>- Ulangan Harian Bab 1</li> </ul>

10.	Kamis	20 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2 dan jam ke-6 s.d. jam ke-7	VIII G dan VIII E	VIII G:  - Kuantitas Penduduk Indonesia  - Komposisi (Susunan) Penduduk  VIII E:  - Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia  - Kondisi Penduduk Indonesia  - Ulangan Harian Bab 1
11.	Jum'at	21 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII F	- Kuantitas Penduduk Indonesia  - Komposisi (Susunan) Penduduk
12	Sabtu	22 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII E	- Kuantitas Penduduk Indonesia  - Komposisi (Susunan) Penduduk
13	Senin	24 Agustus 2015	-	-	-
14	Selasa	25 Agustus 2015	Jam ke-4 s.d. jam ke-5	VIII F	- Remedial  - Permasalahan Kependudukan dan Cara Penanggulangannya
15	Rabu	26 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam	VIII G	- Remedial  - Permasalahan Kependudukan dan Cara Penanggulangannya

			ke-4		
16	Kamis	27 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2 dan jam ke-6 s.d. jam ke-7	VIII G dan VIII E	VIII G:  - Ulangan Harian Bab 2  VIII E:  - Remedial  - Permasalahan Kependudukan dan Cara Penanggulangannya
17	Jum'at	28 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII F	- Ulangan Harian Bab 2
18	Sabtu	29 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII E	- Ulangan Harian Bab 2
19	Senin	31 Agustus 2015	-	-	-
20	Selasa	1 September 2015	Jam ke-4 s.d. jam ke-5	VIII F	- Pengertian Lingkungan Hidup  - Lingkungan Hidup
21	Rabu	2 September	Jam ke-3	VIII G	- Pengertian Lingkungan Hidup

		2015	s.d. jam ke-4		- Lingkungan Hidup  - Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan
22	Kamis	3 September 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2 dan jam ke-6 s.d. jam ke-7	VIII G dan VIII E	VIII G:  - Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan  VIII E:  - Pengertian Lingkungan Hidup  - Lingkungan Hidup
23	Jum'at	4 September 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII F	- Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan
24	Sabtu	5 September 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII E	- Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan
	Senin	7 September 2015	-	-	-
	Selasa	8 September 2015	Jam ke-4 s.d. jam	VIII F	- Project Based Learning - Kerusakan Lingkungan Hidup - Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup

			ke-5		Berkelanjutan
--	--	--	------	--	---------------

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII E, VIII F, dan VIII G meliputi:

a.) Membuka pelajaran:

- 1.) Membuka pelajaran dengan salam
- 2.) Berdo'a
- 3.) Tadarus Al-Qur'an
- 4.) Menyanyikan lagu wajib nasional
- 5.) Presensi
- 6.) Apersepsi
- 7.) Tujuan pembelajaran

b.) Inti

1.) **Proses Pembelajaran**

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

(b.) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMP N 1 Minggir menerapkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan sistem kurikulum 2006/ KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Metode yang paling banyak digunakan adalah metode ceramah.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, praktik, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, mahasiswa berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung

apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

(h.) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

c.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

Menyimpulkan materi yang diajarkan

(1.)Pemberian tugas

(2.)Memberikan pesan dan saran

(3.)Mengakhiri pelajaran dengan salam dan do'a

## 2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan pada kelas utama yang dibimbing praktikan yaitu kelas VIII E, VIII F, dan VIII G. Melalui tindakan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu

perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 1 Minggir.

### **3. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal**

Nilai hasil ulangan dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang dirancang dan digunakan praktikan sebagai alat evaluasi juga dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal apakah mudah, sedang, ataukah sulit bagi siswa SMP Negeri 1 Minggir. Hasil analisis hasil ulangan dan analisis butir soal evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan dan analisis butir soal ulangan harian siswa SMP Negeri 1 Minggir.

#### **b.) Umpan balik dari pembimbing**

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

##### **1.) Sebelum praktik mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

##### **2.) Sesudah praktikan mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

### **C. Analisis Hasil**

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMP N 1 Minggir untuk setiap minggunya adalah 12 jam (6 kali tatap muka).

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi

praktikan, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL dan solusi yang dilakukan dalam PPL adalah sebagai berikut:

1) Waktu yang belum efektif dan maksimal

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke kelas dan menyiapkan diri untuk memulai pelajaran seni musik.

Solusi: Praktikan tiba di kelas lebih awal, sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk keluar kelas tanpa ijin.

2) Sulitnya mengkondisikan siswa

Saat melakukan diskusi siswa cenderung pasif, tetapi jika tidak dalam kondisi diskusi ada beberapa siswa yang ramai di kelas sehingga mengganggu temannya yang sungguh-sungguh ingin belajar.

Solusi: Guru banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang harus dijawab oleh siswa dalam berdiskusi sehingga siswa merasa tertarik untuk mengetahuinya dan mendiskusikannya dalam kelompok. Guru lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar. Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasive. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

3) Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi: Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak

merasa bosan misalnya dengan melakukan permainan sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar.

4) Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan praktikan sehingga mahasiswa praktikan harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi: Praktikan berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

#### **D. Refleksi**

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lapangan (SMP N 1 Minggir), praktikan dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang mengikuti pelajaran Seni musik.

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Lebih memahami penilaian
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- c. Optimalisasi media pembelajaran.
- d. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran kondusif.
- e. Penggunaan permainan sebagai penyemangat dan pengembalian *mood* belajar siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir yang meliputi praktik pengajaran dan praktik persekolahan, berdasarkan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktik serta pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi praktikan sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dengan adanya PPL membantu praktikan dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan pendidikan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
2. Kegiatan PPL merupakan tempat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa (calon pendidik) tentang bagaimana menjadi pendidik yang berdedikasi dan loyal.
3. Kemampuan menyampaikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik merupakan inti dari proses pembelajaran dimana pendidikan menggunakan nilai-nilai moral.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama.
5. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam rangka proses pembelajaran.
6. Pendidik harus terus memiliki tekad belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.
7. Praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Minggir yang akan berguna bagi praktikan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.
  - b. Disiplin di kalangan warga SMP N 1 Minggir harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

2. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan dan *micro teaching* hendaknya dipersiapkan lebih matang, baik dari segi tempat, jumlah mahasiswa maupun waktunya.
- b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL

3. Bagi Pihak Mahasiswa

Mampu menjaga nama baik almamater dan kekompakkan antar anggota tim PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rohmad Wahab, dkk. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *101 Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suherman, Wawan S dan Suwarna. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/ Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN 1  
SUSUNAN ORGANISASI PPL

**SUSUNAN ORGANISASI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY 2015**  
**DI SMP NEGERI 1 MINGGIR**

**A. Penasehat :**

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Minggir  
Joko Sutikno, S.Pd., M.M.
2. Dosen Pembimbing Lapangan  
Sudrajat, S.Pd., M.Pd
3. Koordinator PPL SMP Negeri 1 Minggir  
Drs. Bintoro Johan

**B. Ketua :** Satya Ardi Yudha

**C. Wakil Ketua :** Rasyid Risnanto

**D. Sekretaris :**

1. Yeni Widyawati
2. Kurniani Oktaviani

**E. Bendahara :** Renata Jatiningrum

**F. Anggota :**

1. Umi Putri Yulyani
2. Mar'atun Sholihah
3. Anantha Michael
4. Wasito
5. Fauzan Nurhadi
6. Abdul Aziz Gumilang
7. Aron Tasirikeru
8. Fajri Ayu Dhina Marta
9. Feriyanto

LAMPIRAN 2  
MATRIKS PROGRAM KERJA PPL



## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN 2015/ 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F1

KELOMPOK  
MAHASIWA

SEMESTER GASAL

TAHUN 2014/ 2015

NOMOR LOKASI :

NAMA MAHASISWA : RASYID RISNANTO

NAMA LOKASI : SMP N 1 MINGGIR

NO. MAHASISWA : 12416241039

ALAMAT LOKASI: PRAYAN, SENDANGSARI, MINGGIR,  
SLEMAN, YK

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/P.IPS/P.IPS

No	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A	Pembuatan Program PPL						
	1. Observasi	2					2
	2. Menyusun Matrik Program PPL	6					6
B	Pembelajaran kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						



2.	Tadarus	1,15	1,15	1,15	1,15	1,15	5,75
3.	Piket Sekolah, TU, dan Perpustakaan	6	6	6	6	6	30
4.	Upacara Rutin	1		1	1	1	4
5.	Lomba 17an						
	a. Perencanaan		1				1
	b. Persiapan		6				6
	c. Pelaksanaan		6				6
	d. Evaluasi dan tindak lanjut		1				1
6.	Pembagian Hadiah Hasil Lomba					1	1
E	Rapat Koordinasi	3	3	3	3		12
F	Pembuatan Laporan PPL					10	10
G	Program Tambahan						
1.	Pendampingan Drum Band	12					12
2.	Pendampingan Tonti		8	6	6		20
3.	Pendampingan Paskibraka	12					12
4.	Bimbingan Persiapan Lomba Kaligrafi		2				2
H	Program Insidental						
	1. Upacara Peringatan Hari Pramuka	1,5					1,5

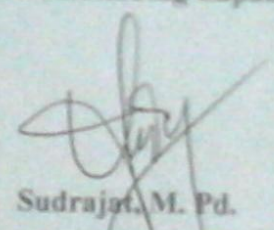
2. Upacara Peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan ke-70		3				3
<b>JUMLAH</b>	70,65	87,15	49,15	46,15	34,15	267,25

Mengetahui/menyetujui,  
Kepala Sekolah



Joko Subkno, S. Pd., M. M.  
NIP. 19640915 198603 1 011

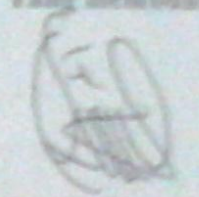
Dosen Pembimbing Lapangan



Sudrajat, M. Pd.  
NIP. 19730524 200604 1002

Sleman, 10 Agustus 2015

Yang membuat,



Rasyid Ranaeto  
12416241039

LAMPIRAN 3  
LAPORAN MINGGUAN PPL



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 MINGGIR

ALAMAT : PRAYAN, SENDANGSARI, MINGGIR, SLEMAN

GURU PEMBIBING : SUNARKO, S. Pd.

NAMA MAHASISWA : RASYID RISNANTO

NIM : 12416241039

FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ P. IPS/ P. IPS

DOSEN PEMBIMBING : SUDRAJAT, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir, semua guru dan staff beserta semua mahasiswa anggota PPL. Siswa tertib dan khikmat melaksanakan upacara bendera.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh seluruh guru dan semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek.		

	Observasi sekaligus konsultasi dengan guru pembimbing	Observasi pembelajaran, saya mendapatkan jatah 3 kelas untuk diajar yaitu VIII E, VIII F, dan VIII G		
	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk kelas VIII F dengan materi Kondisi fisik, wilayah, dan penduduk Indonesia		
	Diskusi teman sejawat	Diskusi tentang praktik mengajar di kelas. Kegiatan dilakukan oleh dua mahasiswa		
	Penyusunan materi dan media pembelajaran	Materi dan media dibuat untuk mengajar kelas VIII F. Kegiatan ini dilakukan oleh satu mahasiswa (individu)		
	Pendampingan Drumband	Diikuti oleh 50 siswa terdiri dari kelas VIII dan IX beserta 2 pelatih, 2 guru dan semua mahasiswa PPL.		
	Pendampingan PASKIBRAKA	Kegiatan ini diikuti oleh 70 siswa, 2 guru pendamping dan semua mahasiswa PPL. Kegiatan ini untuk persiapan HUT Kemerdekaan RI ke-70.		
	Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY. Kegiatan ini mengenai kondisi awal kelas yang akan diampu.	Setiap kelas punya karakteristik masing-masing.	Mencari jalan keluar untuk mengkondisikan setiap kelas berupa pengadaan game dan

					pemutaran video.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 4 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi RPP dan materi yang akan disampaikan.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan RPP ini untuk kelas VIII dengan materi BAB 2		
		Piket TU	Kegiatan ini berada di ruang TU guna pembuatan susunan nama semua guru dan semua staff SMP N 1 Minggir.		
		Penyusunan Materi )	Kegiatan ini meliputi pencarian materi untuk melengkapi RPP dan materi beserta soal-soal yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.		
		KBM di VIII F	Kegiatan KBM di VIII F adalah pertemuan pertama, membahas bab 1 sub bab a dan b.siswa		

			yang hadir adalah 32 siswa		
		Pendampingan Drumband	Diikuti oleh 50 siswa terdiri dari kelas VIII dan IX beserta 2 pelatih, 2 guru dan semua mahasiswa PPL. Hasilnya adalah semakin matangnya lagu yang akan digarap.		
		Pendampingan PASKIBRAKA	Kegiatan ini diikuti oleh 70 siswa, 2 guru pendamping, 2 pelatih dan semua mahasiswa PPL. Kegiatan ini untuk persiapan HUT Kemerdekaan RI ke-70. Siswa menikmati sekali kegiatan ini.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 4 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan		

			fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing, menghasilkan kemantapan mahasiswa dalam mengajar melalui konsultasi dengan guru pembimbing.		
		Penyusunan Materi	Penyusunan materi ini untuk pertemuan selanjutnya		
		Penyusunan RPP	RPP disusun untuk pertemuan yang akan datang.		
		KBM di VIII G	Kegiatan ini berada di kelas VIII E dengan diikuti 32 siswa. Materi yang disampaikan adalah BAB 1 sub bab a dan b		
		Pendampingan Drumband	Diikuti oleh 50 siswa terdiri dari kelas VIII dan IX beserta 2 pelatih, 2 guru dan semua mahasiswa PPL. Hasilnya semakin hari semakin baik.		
		Pendampingan PASKIBRAKA	Kegiatan ini diikuti oleh 70 siswa, 2 guru pendamping, 2 pelatih dan semua mahasiswa PPL kegiatan berada di halaman sekolah. Kegiatan ini untuk persiapan HUT Kemerdekaan RI ke-70. Siswa menikmati sekali kegiatan ini.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir.		

			Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi RPP, materi, dan media yang akan disampaikan.		
		Pembuatan Media, RPP, dan Materi	Kegiatan untuk pengumpulan materi <i>geguritan</i> dengan sub bab yang berbeda. Kegiatan ini juga untuk memasukkan nilai pada pertemuan minggu yang lalu.		
		KBM di VIII G dan VIII E	Kelas VIII G melanjutkan materi, berlanjut ke Bab 1 sub bab c dan d. Sedangkan kelas VIII E memulai bab 1 sub bab a dan b	Kelas VIII E ramai.	Guru berkeliling dan melakukan manajemen kelas
		Pendampingan	Diikuti oleh 50 siswa terdiri dari		

		Drumband	kelas VIII dan IX beserta 2 pelatih, 2 guru dan semua mahasiswa PPL. Hasilnya semakin hari semakin baik.		
		Pendampingan PASKIBRAKA	Kegiatan ini diikuti oleh 70 siswa , 2 guru pendamping, 2 pelatih dan semua mahasiswa PPL kegiatan berada di halaman sekolah. Kegiatan ini untuk persiapan HUT Kemerdekaan RI ke-70. Siswa menikmati sekali kegiatan ini.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan.		
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		KBM di VIII F	Kegiatan ini berada di kelas VII F diikuti oleh 32 siswa. Kegiatan ini dengan materi Bab 1 sub bab c dan d	Siswa kurang aktif	Guru memancing dengan pertanyaan dan presentasi yang menarik
		Mencari materi untuk bab selanjutnya	Pencarian materi untuk kelas VII yaitu materi bab 1 sub bab e dan f		

		Diskusi dengan teman sejawat	Mahasiswa mendiskusikan tentang rencana team teaching		
		Pembuatan media	Media yang dibuat berupa presentasi PowerPoint dan gambar-gambar.		
		Pendampingan PASKIBRAKA	Kegiatan ini diikuti oleh 70 siswa, 2 guru pendamping, 2 pelatih dan semua mahasiswa PPL kegiatan berada di halaman sekolah. Kegiatan ini untuk persiapan HUT Kemerdekaan RI ke-70. Siswa menikmati sekali kegiatan ini.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan		

			fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi RPP, materi, dan media yang akan disampaikan.		
		KBM di VIII E	KBM di VIII E membahas tentang Bab 1 sub bab c dan d	Murid sedikit ramai	Manajemen kelas dan membuat permainan
		Piket Sekolah	Kegiatan ini meliputi mempresensi siswa yang tidak masuk dengan cara masuk kelas satu persatu pada waktu istirahat.		
		Pembuatan Media, RPP, dan Materi	Dibuat untuk materi yang diajarkan setelahnya		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan.		
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Kemerdekaan RI yang ke-70 di sekolah	Upacara berlangsung di SMP N 1 Minggir kegiatan ini diikuti oleh kelas VII dan kelas VIII dan separuh dari guru.		
		Upacara Kemerdekaan RI yang ke-70 di kecamatan	Upacara ini berlangsung di Lapangan Kecamatan Kebonagung. Kegiatan ini diikuti oleh semua pegawai		

			negeri dan swasta di Kecamatan Minggir. Bapak Camat sebagai Inspektur Upacara dalam kegiatan itu. Dan kegiatan ini diakhiri oleh parade drumband dari sekolah se-Kecamatan Minggir.		
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 4 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi RPP dan materi yang akan disampaikan kepada kelas VIII .		
		Pembuatan RPP	Pembuatan RPP ini untuk materi selanjutnya		
		KBM di VIII F	Siswa ada 32 orang. Melanjutkan materi bab 1 sub bab e dan f	Siswa bosan	Guru memutarakan video hiburan dan brain gym
		Piket TU	Kegiatan ini berada di ruang TU guna membantu administrasi dan melanjutkan pembuatan susunan		

			nama semua guru dan semua staff SMP N 1 Minggir.		
		Mencari Materi	Kegiatan ini meliputi pencarian materi untuk melengkapi RPP dan materi beserta soal-soal yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan dan pembahasan tentang pengadaan lomba agustus.	Belum ada persiapan lomba yang akan diadakan.	Setiap mahasiswa mencari lomba yang akan dilaksanakan yang menjadi tugas masing-masing
		Pendampingan Tonti	Kegiatan ini diikuti oleh semua mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Kelas VII diseleksi yang mau menjadi Peleton Inti dan dibantu oleh kakak kelas VIII dan IX dan dipampingi oleh 1 orang guru.		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 4 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat		

			pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna penggantian jam pelajaran karena guru mapel ada kegiatan lain. Hasilnya Mahasiswa PPL disuruh untuk masuk ke kelas VIII E.		
		Penyusunan Materi	Penyusunan materi ini untuk materi selanjutnya		
		Penyusunan RPP	RPP juga untuk materi selanjutnya. Mahasiswa semakin siap mengajar.		
		KBM di VIII G	Kegiatan ini berada di kelas VIII G dengan diikuti 32 siswa. Materi yang disampaikan melanjutkan materi sebelumnya yaitu bab 1 sub bab e dan f	Ada beberapa siswa ramai dan bosan	Manajemen kelas dan pemberian reward bagi yang aktif
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan dan pembahasan tentang pengadaan lomba agustusan.	Ada beberapa mahasiswa yang kurang setuju jika lomba diadakan berminggu-minggu.	Lomba hanya dilaksanakan sehari saja pada minggu ke 2.
		Pendampingan Tonti	Kegiatan ini diikuti oleh semua mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Kelas VII diseleksi yang mau menjadi Peleton Inti dan dibantu oleh kakak kelas		

			VIII dan IX dan dipampingi oleh 1 orang guru.		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 4 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi RPP, materi, dan media yang akan disampaikan.		
		Pembuatan Media, RPP, dan Materi	Kegiatan untuk pengumpulan materi untuk pertemuan selanjutnya		
		KBM di VIII G dan VIII E	KBM dilakukan di VIII G (32 siswa) dan VIII E (32 siswa juga). Kelas VIII G melakukan ulangan harian Bab 1 dan kelas VIII E melanjutkan materi bab 1 sub bab e dan f		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan	Masih ada beberapa persiapan dan perlengkapan yang	Pada hari itu juga semua mencari bahan yang dibutuhkan.

			kegiatan yang telah dilaksanakan dan pembahasan tentang pengadaan lomba agustusan pada esok hari.	belum tersedia.	
		Pendampingan Tonti	Kegiatan ini diikuti oleh semua mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Kelas VII diseleksi yang mau menjadi Peleton Inti dan dibantu oleh kakak kelas VIII dan IX dan dipampingi oleh 1 orang guru.		
11.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		KBM di VIII F	Kegiatan ini berada di kelas VII F diikuti oleh 32 siswa. Di pertemuan ini kelas VIII F diberi ulangan harian bab 1	Ada beberapa yang mencontek	Siswa yang mencontek dijatuhi sanksi tidak dinilai, maka siswa menjadi tekun dalam mengerjakan
		Pembuatan Media, RPP, dan Materi	Pencarian materi untuk kelas VII yaitu materi membaca <i>geguritan</i> supaya setiap kelas berbeda cara membacanya.		
		Lomba Esdowo	Kegiatan ini berlangsung di lapangan SMP N 1 Minggir. Diikuti oleh semua siswa dari	Cuaca panas sekali karena dimulai siang hari.	Beberapa siswa ada yang membawa payung.

			kelas VII, VII, dan IX.		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		KBM di VIII E	Diikuti oleh 32 siswa, pertemuan ini mereka diberi ulangan bab 1		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi RPP, materi, dan konsultasi penilaian.		
		Piket Sekolah	Kegiatan ini meliputi mempresensi siswa yang tidak masuk dengan cara masuk kelas satu persatu pada waktu istirahat.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan dan evaluasi lomba agustusan.		
13.	Senin, 24 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1		

			Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir, semua guru dan staff beserta semua mahasiswa anggota PPL. Siswa tertib dan khikmat melaksanakan upacara bendera.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh seluruh guru dan semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Kegiatan ini menghasikan pemahaman mahasiswa tentang penilaian yang harus dilakukan		
		Pencarian Materi	Kegiatan ini meliputi pencarian materi pertemuan selanjutnya		
		Piket Perpustakaan	Piket perpustakaan berada di pepustakaan guna membantu administrasi perpustakaan.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan.		
		Pendampingan Tonti	Kegiatan ini diikuti oleh semua mahasiswa PPL di SMP N 1		

			Minggir. Kelas VII diseleksi yang mau menjadi Peleton Inti dan dibantu oleh kakak kelas VIII dan IX dan dipampingi oleh 1 orang guru.		
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi materi selanjutnya kelas VIII.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan RPP ini untuk kelas VIII dengan materi bab 2		
		KBM di kelas VIII F	Mengajar materi bab 2 sub bab a dan b		
		Piket TU	Kegiatan ini berada di ruang TU guna membantu administrasi dan melanjutkan pembuatan susunan nama semua guru dan semua staff SMP N 1 Minggir.		
		Mencari Materi	Kegiatan ini meliputi pencarian materi untuk melengkapi RPP		

			dan materi beserta soal-soal yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan dan pembahasan tentang pengadaan lomba agustus.		
		Pendampingan Tonti	Kegiatan ini diikuti oleh semua mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Kelas VII diseleksi yang mau menjadi Peleton Inti dan dibantu oleh kakak kelas VIII dan IX dan dipampingi oleh 1 orang guru.		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 4 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		Entri Data Siswa dengan Sidik Jari	Kegiatan ini meliputi entri data siswa kelas VII. Kegiatan	Kegiatan berlangsung saat	Siswa dipanggil 10 10, supaya tidak

			berguna saat siswa masuk ke perpustakaan.	KBM berlangsung.	mengganggu KBM.
		KBM di VIII G	Mengajarkan materi Bab 2 sub bab a dan b. Jumlah siswa ada 32 orang.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan.		
		Pendampingan Tonti	Kegiatan ini diikuti oleh semua mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Kelas VII diseleksi yang mau menjadi Peleton Inti dan dibantu oleh kakak kelas VIII dan IX dan dipampingi oleh 1 orang guru.		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 4 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan	Kegiatan ini dengan guru		

		Guru Pembimbing	pembimbing guna konsultasi materi dan media yang akan disampaikan.		
		Pembuatan Media, RPP, dan Materi	Kegiatan untuk pengumpulan materi bab selanjutnya		
		KBM di VIII G dan VIII E	VIII G diajar bab 2 sub bab c, dan VIII E diajar bab 2 sub bab a dan b. Masing-masing kelas mempunyai siswa sebanyak 32 orang.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan.		
		Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
17.	Jum'at, 28 Agustus 2015	KBM di VIII F	Saya mengajarkan bab 2 sub bab c. Siswa berjumlah 32 siswa dan semakin paham		
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 7 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		

		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		KBM di VIII E	Mengajarkan bab 2 sub bab c. Siswa berjumlah 32 siswa dan semakin paham		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi UH.		
		Piket Sekolah	Kegiatan ini meliputi mempresensi siswa yang tidak masuk dengan cara masuk kelas satu persatu pada waktu istirahat.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan.		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir, semua guru dan staff beserta semua		

			<p>mahasiswa anggota PPL. Siswa tertib dan khikmat melaksanakan upacara bendera.</p>		
		Tadarus Al-Qur'an	<p>Diikuti oleh seluruh guru dan semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek.</p>		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	<p>Kegiatan ini meliputi pengecekan RPP untuk laporan PPL.</p>		
		Piket Perpustakaan	<p>Piket perpustakaan berada di pepustakaan guna membantu administrasi perpustakaan.</p>		
		Rapat Koordinasi	<p>Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan dan pembuatan laporan PPL.</p>		
20.	Selasa, 1 September 2015	Salam Pagi	<p>Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.</p>		
		Tadarus Al-Qur'an	<p>Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek.</p>		

		Konsultasi dengan guru pembimbing	Kegiatan ini meliputi konsultasi tentang UH 1.		
		KBM di VIII F	Ulangan harian bab 2. Jumlah siswa 32 orang		
		Piket TU	Kegiatan ini berada di ruang TU guna membantu administrasi dan melanjutkan pembuatan susunan nama semua guru dan semua staff SMP N 1 Minggir diikuti 3 mahasiswa.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan.		
		Pendampingan Tonti	Kegiatan ini diikuti oleh semua mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Kelas VII diseleksi yang mau menjadi Peleton Inti dan dibantu oleh kakak kelas VIII dan IX dan dipampingi oleh 1 orang guru.		
21.	Rabu, 2 September 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 4 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP		

			N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		KBM di VIII G	Ulangan bab 2. Jumlah siswa 32 dan mereka mengikuti ulangan dengan baik		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan.		
		Pendampingan Tonti	Kegiatan ini diikuti oleh semua mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Kelas VII diseleksi yang mau menjadi Peleton Inti dan dibantu oleh kakak kelas VIII dan IX dan dipampingi oleh 1 orang guru.		
22.	Kamis, 3 September 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 4 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat		

			pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi laporan PPL.		
		KBM di VIII G dan VIII E	VIII G berlanjut ke bab 3 sub bab a dan b sedangkan VIII E melakukan ulangan bab 2	Siswa bosan	Game dan diputarkan video
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan dan kemajuan laporan PPL.		
		Pendampingan Tonti	Kegiatan ini diikuti oleh semua mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Kelas VII diseleksi yang mau menjadi Peleton Inti dan dibantu oleh kakak kelas VIII dan IX dan dipampingi oleh 1 orang guru. Kegiatan ini menjadi akhir tonto sekaligus pengumuman kelas VII yang masuk dalam peleton inti.		
23.	Jum'at, 4 September 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		KBM di VIII F	Guru mengajarkan bab 3 sub bab		

			a dan b		
		Rapat koordinasi	Membahas laporan PPL. Diikuti 14 Mahasiswa.		
24.	Sabtu, 5 September 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 7 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi laporan PPL.		
		KBM di VIII E	Melanjutkan materi bab 3 sub bab a dan b. Jumlah siswa ada 32 orang.		
		Piket Sekolah	Kegiatan ini meliputi mempresensi siswa yang tidak masuk dengan cara masuk kelas satu persatu pada waktu istirahat.		
		Rapat Koordinasi	Diikuti oleh semua anggota PPL UNY SMP N 1 Minggir. Kegiatan ini berupa pembahasan penyusunan laporan PPL dan pembagian hadiah lomba		

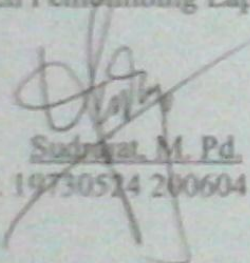
			agutusan.		
25.	Senin, 7 September 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 7 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi laporan PPL.		
		Penyelesaian Laporan PPL	Kegiatan berada di basecamp sekolah dan dikerjakan bersama teman sekelompok.	Masih banyak teman yang belum tahu isi laporan.	Diskusi dengan teman sekelompok.
26.	Selasa, 8 September 2015	Salam Pagi	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dan didampingi oleh 7 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		

		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi laporan PPL.		
		KBM terakhir di VIII F	Menggunakan Project Based Learning dalam pembelajaran untuk dinilai dan menerangkan bab 3 sub bab c		
		Penyelesaian Laporan PPL	Kegiatan berada di basecamp sekolah dan dikerjakan bersama teman sekelompok.	Kurangnya pencatatan sarana dan prasarana di sekolah.	Berkeliling untuk mendata sarana dan prasarana.
27.	Rabu, 9 September 2015	Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi laporan PPL.		
		Penyelesaian Laporan PPL	Kegiatan berada di basecamp sekolah dan dikerjakan bersama teman sekelompok.	Masih banyak anggota kelompok yang belum mengetahui isi laporan.	Diskusi dengan teman sekelompok.
28.	Kamis, 10 September 2015	Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat		

			pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi laporan PPL.		
		Penyelesaian Laporan PPL	Kegiatan berada di basecamp sekolah dan dikerjakan bersama teman sekelompok.	Masih banyak anggota kelompok yang belum mengetahui isi laporan.	Diskusi dengan teman sekelompok.
29.	Jum'at, 11 September 2015	Tadarus Al-Qur'an	Diikuti oleh semua siswa SMP N 1 Minggir dan semua anggota PPL yang muslim. Tadarus meliputi pembacaan surat-surat pendek. Siswa membaca dengan fasih dan lancar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi laporan PPL.		
		Penyelesaian Laporan PPL dan persiapan penarikan	Kegiatan berada di basecamp sekolah dan dikerjakan bersama teman sekelompok.	Masih banyak anggota kelompok yang belum mengetahui isi laporan.	Diskusi dengan teman sekelompok.
30.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL UNY 2015	Diikuti bapak kepala sekolah dan waka sekolah serta DPL dan 14 mahasiswa. Mahasiswa PPL resmi ditarik.		
		Konsultasi dengan	Kegiatan ini dengan guru		

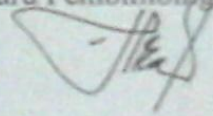
		Penyelesaian Laporan PPL dan persiapan penarikan	Kegiatan berada di basecamp sekolah dan dikerjakan bersama teman sekelompok.	Masih banyak anggota kelompok yang belum mengetahui isi laporan.	Diskusi dengan teman sekelompok.
30.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL UNY 2015	Diikuti bapak kepala sekolah dan waka sekolah serta DPL dan 14 mahasiswa. Mahasiswa PPL resmi ditarik.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi laporan PPL.		
		Penyelesaian Laporan PPL	Kegiatan berada di basecamp sekolah dan dikerjakan bersama teman sekelompok.		
		Berpamitan dengan guru pembimbing	Bimbingan Dan Pesan Kesan Terakhir Untuk Mahasiswa Agar Lebih Baik Dalam Menjalani Profesi Sebagai Guru Di Masa Depan. Individu (1 Orang Mahasiswa) Dan 1 Orang Pembimbing (Bapak Sunarko, S. Pd.).		

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Sudrajat, M. Pd.  
 NIP. 19730514 200604 1 002

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

  
Sunarko, S. Pd.  
 NIP. 19570627 198003 1 009

Mahasiswa,

  
Rasyid Kurnanto  
 NIM. 12416241039

LAMPIRAN 4  
KARTU BIMBINGAN PPL



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN ...2015....**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMPN 1 MINGGAR  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Prayan, Sempor, Karanganyar, Sleman 55562 Fax/ Telp. Sekolah/Lembaga :  
 Nama DPL PPL/ Magang III : SUKRAJAT, M.Pd  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. IPS / FIS  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	29 Agustus 2015	2	- Kesulitan Mengajar - RPP - Manajemen kelas		

**PERHATIAN :**  
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mahasiswa PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimeterai tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di kelas.  
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera diserahkan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 1 (satu) hari setelah penarikan oleh PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
  
 NIP. 1986052019801001

Mhs PPL/ Magang III Prodi Fis. 05  
  
 (Tanda Tangan (Rendy Kurniawan))  
 NIP. 1986052019801001

LAMPIRAN 5  
LEMBAR OBSERVASI KELAS



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA : RASYID RISNANTO PUKUL : 09.00 WIB  
MAHASISWA  
NO. : 12416241039 TEMPAT : SMP N 1  
MAHASISWA PRAKTIK MINGGIR  
TGL. :  
OBSERVASI  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS/PEND. IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2006 (KTSP)
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2006
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Menggunakan format RPP sesuai dngan kurikulum 2006
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	

1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan apersepsi
2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi.
3. Metode pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal tetapi disampaikan dengan santai.
5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran 2 jam pelajaran pelajaran dan digunakan dengan efektif
6. Gerak	Bergerak dengan luwes dan tidak melakukan gerakan-gerakan yang aneh.
7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh-contoh nyata pada kehidupan sehari-hari
8. Teknik bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka, jadi siswa dapat menjawab dengan bahasanya sendiri tetapi dalam konteks yang sama
9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cara berbaur dengan siswa, sehingga siswa tidak segan untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka ingin tahu atau belum jelas. Guru juga menjadi mudah mengarahkan siswa untuk diajak belajar karena sudah akrab.
10. Penggunaan media	Menggunakan PowerPoint agar siswa tidak bosan dengan hanya mendengar saja.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan soal latihan berupa <i>pre test</i> dan <i>post test</i>

12. Menutup pelajaran	Menutup salam dengan menyimpulkan kesimpulan dari pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas.
<b>C</b> Perilaku siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sopan.  Awalnya siswa ramai saat guru masuk kelas, akan tetapi setelah diberi waktu untuk menyiapkan dirinya untuk belajar, siswa diam dan memperhatikan instruksi dari guru.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sopan, saat bertemu dengan guru tetap menyapa.

Sleman, 10 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S. Pd.

NIP. 19570627 198003 1 009

Mahasiswa PPL

Rasyid Rindanta

NIM. 12416241039

LAMPIRAN 6  
LEMBAR OBSERVASI SEKOLAH



Universitas Negeri Yogyakarta

**Format Observasi  
Kondisi Sekolah**

Nama Sekolah : SMP N 1 Minggir      Nama Mhs. : Rasyid Risnanto  
Alamat Sekolah : Sendangsari      NIM : 12416241039  
Tanggal : 23 Februari 2015      Fak/Jur/Prodi : FBS/P.IPS/P.IPS

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dengan kondisi yang baik, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.	Baik
2	Potensi siswa	Kuantitas siswa cukup banyak dengan jumlah 21 rombongan belajar dan pada masing-masing kelasnya terdapat 32 siswa dengan total 672 siswa. Kualitas siswa secara akademik sangat baik terlihat pada animo peserta didik yang mendaftar tiap tahunnya yang semakin bertambah.	Baik
3	Potensi Guru	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Guru berjumlah 40, dengan guru berstatus PNS sejumlah 36 dan guru tidak tetap sejumlah 4.	Baik
4	Potensi Karyawan	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi	Baik

		standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Karyawan berjumlah 13 orang dengan karyawan berstatusn PNS 3 orang dan 10 orang berstatus PTT(Pegawai Tidak Tetap)	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM cukup baik, tersedianya baerbagai fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM yang tersedia didalam kelas antara lain, LCD dan Proyektor yang tersedia di dalam 21 kelas. Masing-masing kelas juga dilengkapi CCTV sehingga semua kegiatan dapat dipantau.	Baik
6	Laboratorium	Fasilitas laboratorium berjumlah 4 laboratorium, yaitu 2 Laboratorium Ipa, 1 Laboratorium Elektronika dan 1 Laboratorium Komputer. Semua pemberdayagunaannya sudah baik.	Baik
7	Perpustakaan	Ruang perpustakaan cukup baik di dalam administrasi maupun penataan ruangnya. Koleksi buku juga variatif. Persensi peminjaman menggunakan persensi elektronik dengan sidik jari sehingga mempermudah pendataan.	Baik
8	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan konseling menjadi salah satu mata pelajaran dengan alokasi waktu 1	Baik

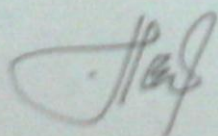
		jam setiap minggunya. Dengan diampu 4 Guru BK.	
9	Ekstrakurikuler	<p>Sekolah memiliki berbagai Ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan kreatifitas siswa, bidang Ekstrakurikuler, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pramuka</li> <li>b. Bola Voli</li> <li>c. Sepak Bola</li> <li>d. Basket</li> <li>e. Pleton Inti (TONTI)</li> <li>f. Olimpiade IPA</li> <li>g. Olimpiade Matematika</li> <li>h. Iqra'</li> <li>i. Seni Baca Al Qur'an</li> <li>j. Karawitan</li> <li>k. Membatik</li> <li>l. Seni Musik</li> <li>m. Band</li> <li>n. Seni Tari</li> <li>o. Karya Ilmiah Remaja (KIR)</li> <li>p. Drum Band</li> <li>q. Robotic</li> <li>r. Paduan Suara, dan</li> <li>s. Gitar</li> </ol>	Baik
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Pengelolaan Osis cukup baik, semua program kerja osis sudah intensif. Sarana OSIS yaitu Ruang Osis yang sangat memadai.	Baik
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Secara kepengurusan UKS sudah tertata dengan baik, ketersediaan obat dan sarana penunjang telah tersedia dengan baik, hanya saja perlu adanya ruang untuk siswa	Baik

		laki-laki dan perempuan sehingga dapat terpisah.	
13	Administrasi sekolah	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik, meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran dll.	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat bimbingan dalam Ekstrakurikuler mengenai Karya Ilmiah Remaja yang telah berjalan dengan baik sehingga menunjang bakat dan kreatifitas siswa.	Baik
15	Karya Ilmiah Guru	Sebagian guru telah melakukan penelitian karya ilmiah sebagai perlengkapan administrasi maupun tugas studi guna pengembangan pengetahuan guru.	Baik
16	Koperasi Siswa	Koperasi siswa terkelola dengan baik, regulasi barang tercatat dan terlaksana dengan baik. Koperasi siswa dijalankan dengan sistem Kantin Kejujuran, sehingga melatih para siswa untuk berlaku jujur di dalam bertindak.	Baik
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah berupa Mushola yang memadahi kegiatan peribadahan Agama Islam di lingkungan sekolah. Selain mushola juga disediakan salah satu tempat untuk agama kristen.	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah baik, karena setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan dengan didukung oleh regu piket di dalam menjaga	Baik

	oleh regu piket di dalam menjaga kebersihan kelas masing-masing. Selain itu didalam masing-masing ruangan terdapat tempat sampah.	
--	---	--

Minggir, 10 September 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Lapangan



Sunarko, S. Pd  
NIP. 19570627 198003 1 009

Mahasiswa PPL



Rasyid Risnanto  
NIM. 12416241039

**LAMPIRAN 7**  
**SILABUS PEMBELAJARAN IPS**

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Sekolah** : SMP Negeri 1 Minggir

**Kelas** : VIII (delapan)

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Semester** : 1 (satu)

**Standar Kompetensi** : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</li> <li>• Menganalisis hubungan letak</li> </ul>	Disiplin Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung jawab Ketelitian	Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis). Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia	TM .Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia. TM.Tanya jawab tentang kaitan letak geografis	Tes lisan           Tes tulis	Daftar pertanyaan           Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia?</li> <li>• Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan</li> </ul>	6 JP	Peta Indonesia Atlas Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.



Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>wilayah Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber</li> <li>Mendeskrripsikan persebaran</li> </ul>			Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	Penugasan	Tugas rumah	<p>babirusa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.</li> </ul>		relevan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.								
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</li> <li>Mendesripsikan angka kelahiran</li> </ul>	Disiplin Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung jawab Ketelitian	Pertumbuhan penduduk. Angka kelahiran dan angka kematian. Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. Kepadatan penduduk. Komposisi	Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Diskusi tentang angka kelahiran dan kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. Diskusi tentang	Tes tulis           Tes tulis	Tes Uraian           Tes Uraian	Sebutkah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami! Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran! Jelaskan upaya mengatasi	8 JP	Peta Indonesia Atlas Peta persebaran penduduk di Indonesia. Gambar-gambar yang relevan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</li> <li>Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-</li> </ul>		<p>penduduk menurut umur dan jenis kelamin.</p> <p>Mobilitas penduduk</p> <p>Kualitas penduduk</p>	<p>dampak dan upaya penanggulangan ledakan penduduk.</p> <p>Mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia.</p> <p>Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk.</p> <p>Diskusi tentang jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif</p>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uji petik kerja produk</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Proyek</p>	<p>ledakan penduduk!</p> <p>Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi diIndonesia!</p> <p>Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas!</p> <p>Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama</p>		<p>LKS</p> <p>Buku Geografi yang relevan.</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>tiap propinsi dan pulau di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif</li> </ul>			<p>serta upaya penanggulangannya .</p> <p>Diskusi tentang kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p>	<p>satu tahun!</p> <p>Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!</p>		



Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)</li> <li>• Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.</li> <li>• Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan</li> </ul>	Disiplin Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung jawab Ketelitian	Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya. Arti penting lingkungan bagi kehidupan. Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. Usaha pelestarian lingkungan hidup Hakekat pembangunan	Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya. Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan. Diskusi tentang kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya. Diskusi tentang usaha pelestarian lingkungan hidup.	Tes lisan           Tes tulis           Tes unjuk kerja	Daftar pertanyaan           Tes Uraian           Produk	Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup. Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan! Buatlah kliping berupa gambar atau baerita dari media cetak masing-masing 5 buah tentang keruskan lingkungan alam yang disebabkan	8 JP	

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. • Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. • Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan		berkelanjutan.  Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.  Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.	Membaca buku sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan.  Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.  • Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di	Tes tulis   Tes tulis   Tes tulis	Tes Uraian   Tes Uraian   Uraikan   Panduan observasi.	oleh: <i>alam</i> dan <i>manusia</i> . Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah aliran sungai! Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan. Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan. Amatilah		

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	berkelanjutan								

Siemam, 10 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

SUNARKO, S. Pd.

NIP.19570627 198003 1 009

Mahasiswa PPL



RASYID RISSANTO

NIP.19570627 198003 1 009

LAMPIRAN 8  
PENETAPAN KKM IPS

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ( KKM )**

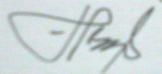
NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
MATA PELAJARAN : IPS

KELAS / SEMESTER : VIII / 1  
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016


Nomor		Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Komplek sitas	Daya Dukung	Intake Siswa	KKM			
Urut	SK / KD										
1		: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	1.1. Mendesripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	· Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, letak geografis) Indonesia	80	84	71	78,3			
				· Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia	79	82	74	78,3			
				· Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musin hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia	79	81	74	78,0			
				· Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber	80	83	73	78,7			
				· Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia	80	82	73	78,3			
			2			1.2.Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	· Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian)	79	81	73	77,7
							· Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian	80	82	74	78,7
							· Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian	81	81	73	78,3
							· Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia	82	80	73	78,3
							· Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduknya	79	84	73	78,7
			· Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya	80	80	73	77,7				

Nomor		Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Komplek sitas	Daya Dukung	Intake Siswa	KKM
Urut	SK / KD							
3			1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	· Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya	81	80	73	78,0
				· Menganalisis dampak positif dan negatif migrasi serta usaha penanggulangannya	80	80	72	77,3
				* Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk Indonesia yang rendah	79	82	72	77,7
				· Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)	80	81	73	78,0
				· Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan	80	83	72	78,3
				· Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya	81	84	71	78,7
				· Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup	80	83	73	78,7
				· Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan	80	84	72	78,7
				* Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan	82	83	73	79,3
				* Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan	80	83	72	78,3
RATA - RATA					80,1	82,0	72,7	78,3

**K K M = 78**

Guru Mata Pelajaran  
  
 Sunarko, S. Pd.  
 NIP. 19570627 198003 1 009

Minggir, 10 September 2015

Mahasiswa PPL  
  
 Rasyid R. Wanto  
 NIM. 12416241039

LAMPIRAN 9  
PEMETAAN SK/KD IPS

**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI (SK)  
DAN KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Sekolah** : SMP Negeri 1 Minggir

**Mata Pelajaran** : IPS

**Kelas / Semester** : VIII / 1

**Tahun Pelajaran** : 2015/2016

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>KKM</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<i>1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk</i>	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	78	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</li> <li>○ Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</li> <li>○ Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan</li> </ul>	3 Pertemuan (6 x 40 menit)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	KKM	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
			<p>berlangsungn ya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.</p> <p>○ Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>○ Mendeskripsi kan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</p>	
	1.2 Mengidentifikasi permasalahan	78	○ Mengidentifikasi faktor-	2 Pertemuan (4 x 40)

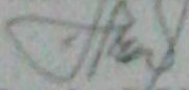
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	KKM	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
	kependudukan dan upaya penanggulangannya		<p>faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</li> <li>○ Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</li> <li>○ Membanding</li> </ul>	menit)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	KKM	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
			<p>kan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia</p> <p>○ Mendeskripsi kan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya .</p> <p>○ Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulannya.</p> <p>○ Mendeskripsi kan kualitas</p>	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	KKM	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
			penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.	
	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	78	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)</li> <li>○ Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.</li> <li>○ Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya</li> </ul>	2 Pertemuan (4 x 40 menit)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	KKM	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
			<ul style="list-style-type: none"> <li>o Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.</li> <li>o Menaafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan</li> <li>o Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan</li> <li>o Mengidentifikasi kasi penerapan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	


Guru Mata Pelajaran

  
Sunarko, S. Pd.

NIP. 19570627 198003 1 009

Sleman, 10 September 2015

Mahasiswa PPL

  
Bayudh Romanto

NIM. 12416241039

LAMPIRAN 10  
RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

Sekolah	: SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar	: 1. 1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator	: a. Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, letak geografis, dan letak astronomis) Indonesia b. Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia c. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit ( 1 x pertemuan )

**A. Tujuan Pembelajaran**

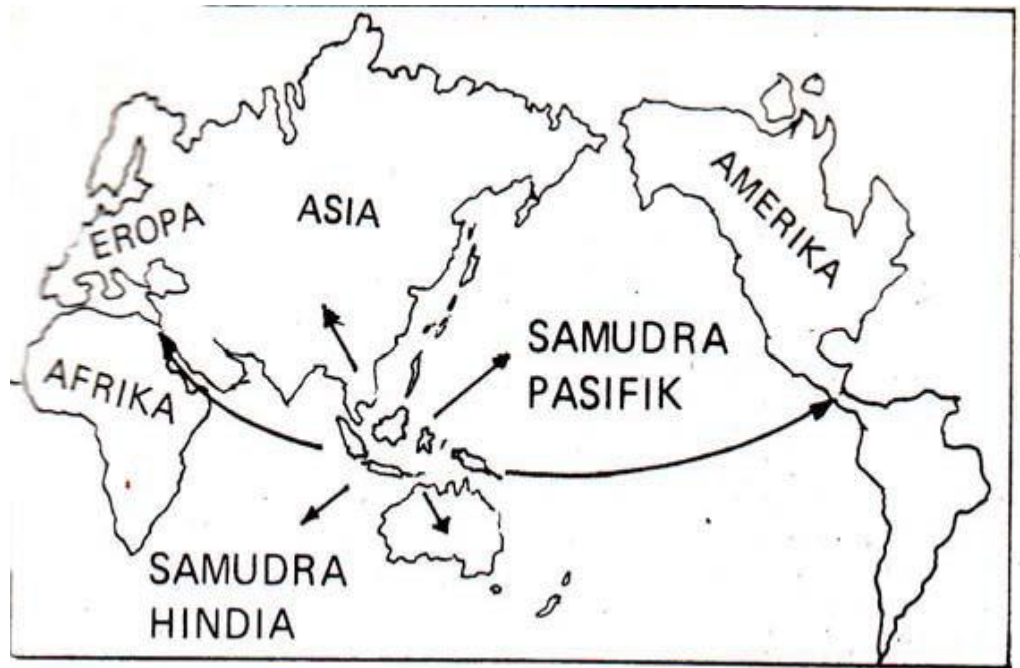
Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Membedakan letak geografis dan letak astronomi untuk lebih mengenal Indonesia.
2. Mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi dan bangga menjadi warga negara Indonesia.

**B Materi Pelajaran**

1. Letak geografis Indonesia

Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra berpengaruh besar terhadap keadaan alam maupun kehidupan penduduk. Letak ini juga disebut/dikenal sebagai posisi silang (cross position), seperti gambar dibawah ini:



Letak geografis ini sangat strategis untuk negara Indonesia, sebab tidak hanya kondisi alam yang mempengaruhi kehidupan penduduk Indonesia, tetapi juga lintas benua dan samudera ini berpengaruh terhadap kebudayaan yang banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban, dan agama dengan keanekaragaman suku-bangsa yang kita miliki. Selain kebudayaan, Indonesia juga mendapatkan keuntungan ekonomis, seperti: pertama, kerjasama antar negara-negara berkembang sehingga memiliki mitra kerjasama yang terjalin dalam organisasi, seperti ASEAN (Association of Southeast Asian Nations/Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara); kedua, seperti terlihat pada gambar di atas dapat diketahui Indonesia sebagai inti jalur perdagangan dan pelayaran lalu lintas dunia, jalur transportasi negara-negara lain, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia cukup ramai dan sebagai sumber devisa negara.

Diketahui secara geografis wilayah Indonesia sangat luas, maka negara kita dikenal sebagai Negara Kepulauan atau Negara Maritim. Ini terbukti dari luas wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang terdiri dari pulau-pulau, dengan memiliki  $\pm 17.000$  buah pulau dengan luas daratan 1.922.570 km<sup>2</sup> dan luas perairan 3.257.483 km<sup>2</sup>. Dengan wilayah Indonesia yang begitu luasnya, maka memiliki keuntungan-keuntungan, sebagai berikut: a) mempermudah hubungan dengan negara lain, ikatan dagang; b) saling menjalin kerja sama; b) lalu lintas perdagangan damai dan lancar; c) persaingan yang menguntungkan; dan d) sumber daya kelautan yang berlimpah.

Keuntungan lainnya, seperti pada keanekaragaman budaya. Ini menjadi daya tarik bagi masyarakat dunia, sehingga Indonesia menjadi suatu wilayah salah satu tujuan utama untuk berwisata. Dengan kecantikan alam dan keanekaragaman budaya bangsa kita, maka sektor pariwisata menjadi salah satu sumber devisa negara.

Letak geografis Indonesia ternyata tidak selalu membawa keuntungan, tetapi juga dapat mengakibatkan kerugian, misalnya: pada tatanan kehidupan sosial, masyarakat Indonesia dapat terpengaruh oleh budaya luar yang diserap tanpa adanya proses penyaringan (selektif) terhadap budaya yang negatif, sehingga akan menumbuhkan dampak sosial yang kurang baik. Budaya negatif yang diserap tanpa proses selektif dapat mempengaruhi masyarakat Indonesia, seperti: gaya hidup kebarat-baratan, sifat individualisme, dan cara pandang yang terlampau luas. Budaya negatif ini dapat mengakibatkan rasa hormat menghormati dan sopan santun antar sesama luntur, budaya lokal kurang dipertahankan atau mulai ditinggalkan.

Letak geografis Indonesia juga berpengaruh terhadap keadaan/kondisi alam. Pertama, Indonesia beriklim laut, sebab merupakan negara kepulauan sehingga banyak memperoleh pengaruh angin laut yang mendatangkan banyak hujan. Kedua, Indonesia memiliki iklim musim, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin muson yang berhembus setiap 6 bulan sekali berganti arah. Hal ini menyebabkan musim kemarau dan musim hujan di Indonesia. Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia

## 2. Pengaruh Letak Astronomi

Letak Astronomis suatu negara ialah letak suatu tempat didasarkan pada posisinya terhadap garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis-garis yang sejajar dengan khatulistiwa yang melintang mengitari bumi sampai daerah kutub. Sementara, garis bujur merupakan garis tegak yang berjajar menghubungkan wilayah kutub utara dan selatan. Garis-garis tersebut merupakan garis khayal yang dipergunakan sebagai pedoman untuk menunjukkan posisi suatu daerah di muka bumi.

Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia berada di antara  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS dan antara  $95^{\circ}$  BT –  $141^{\circ}$  BT. Wilayah Indonesia paling utara adalah Pulau We di Nanggroe Aceh Darussalam yang berada di  $6^{\circ}$  LU. Wilayah Indonesia paling selatan adalah Pulau Rote di Nusa Tenggara Timur yang berada pada  $11^{\circ}$  LS. Wilayah Indonesia paling barat adalah ujung utara Pulau Sumatera yang berada pada  $95^{\circ}$  BT dan wilayah Indonesia paling Timur di Kota Merauke yang berada pada  $141^{\circ}$  BT.

Beberapa fakta dari letak astronomis Indonesia:

- a. Wilayah Indonesia terletak di sekitar khatulistiwa atau secara keseluruhan terletak di daerah lintasan timur dan berada di daerah tropis. Indonesia mempunyai panjang bujur  $46^\circ$  (sama dengan 118 keliling bumi) dan lebar lintang  $17^\circ$ . Garis lintang dipergunakan untuk membagi wilayah iklim di bumi yang disebut iklim matahari. Berdasarkan letak lintang, Indonesia beriklim tropis dengan ciri-ciri sebagai berikut:
  - 1) Memiliki curah hujan tinggi.
  - 2) Memiliki hutan tropis yang luas dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi.
  - 3) Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun.
  - 4) Banyak terjadi penguapan sehingga kelembapan udara cukup tinggi.
- b. Wilayah Indonesia dibagi dalam tiga daerah waktu, dengan selisih waktu masing-masing 1 jam. Ketiga daerah waktu tersebut antara lain:
  - 1) Waktu Indonesia Barat (WIB), meliputi daerah Sumatera, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Pusat meridiannya adalah  $105^\circ$  BT dan selisih waktu 7 jam lebih awal dari Greenwich Mean Time (GMT).
  - 2) Waktu Indonesia Tengah (WITA), meliputi Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia Tengah memiliki selisih waktu 8 jam lebih awal dari GMT.
  - 3) Waktu Indonesia Timur (WIT), meliputi Kepulauan Maluku, Papua, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia bagian timur memiliki selisih waktu 9 jam lebih awal dari GMT. Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber

### **C Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

### **D Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran**

### 1. Pertemuan pertama

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam dan presensi	3 menit
		Perkenalan	2 menit
		Menyanyikan lagu wajib	3 menit
		a. Apersepsi : menanyakan perbedaan garis lintang dan garis bujur b. Motivasi : Mengapa Indonesia beriklim tropis serta mengapa ada musim penghujan dan kemarau?	2 menit
2.	Inti	Guru menampilkan video dan menerangkan letak geografis dan astronomis Indonesia dengan media presentasi PowerPoint	15 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5 menit
		Siswa diminta mendiskusikan pengaruh letak geografis dan astronomis dalam bidang ekonomi, pembagian waktu, budaya, serta pengaruh terhadap kondisi alam Indonesia yang bersumber dari buku paket bersama kelompoknya (dituliskan dalam selembar kertas yang dibagikan)	15 menit
		Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	10 menit
		Guru menambahkan dan melengkapi materi	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan soal singkat kepada siswa untuk dikerjakan lalu siswa mengerjakan soal yang diberikan	10 menit
		Siswa mengumpulkan tugas yang	5 menit

		diberikan baik kelompok maupun individu, dilanjutkan dengan salam dan penutup	
<b>Jumlah</b>			80 menit

### E Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku IPS yang relevan
2. Video Pembelajaran bertemakan Letak Geografis dan Letak Astronomis Indonesia
3. PowerPoint

### F Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Penilaian diskusi
  - b. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes uraian
  - b. Daftar pertanyaan
3. Soal instrumen
  - a. Jelaskan apa pengertian dari letak geografis dan letak astronomis!
  - b. Jelaskan letak Indonesia secara geografis!

### LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Keterangan aspek yang dinilai :

1. Kerja sama
2. Keaktifan dalam diskusi
3. Menghargai pendapat
4. Pemahaman materi

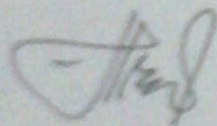
Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Sleman, 10 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sunarko, S. Pd.

NIP. 19570627 198003 1 009

Mahasiswa PPL



Rasyid Rishanto

NIM. 12416241039

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

Sekolah	: SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar	: 1. 1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator	: a. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. b. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit ( 1 x pertemuan )

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Membuat peta arah angin musim barat dan arah angin musim timur Indonesia
2. Menjelaskan persebaran flora fauna tipe Asia, tipe peralihan dan tipe Australia
3. Menjaga serta melestarikan flora dan fauna yang ada di Indonesia.

**B Materi Pelajaran**

1. Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia

Indonesia berada diantara  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS dan merupakan daerah tropis dengan dua musim, yakni musim kemarau dan penghujan yang bergantian setiap enam bulan sekali. Terjadinya perubahan musim ini disebabkan antara lain:

- a. Peredaran semu matahari tahunan

Peredaran semu tahunan matahari merupakan peredaran matahari pada bidang ekliptika dalam jangka waktu satu tahun. Bidang ekliptika adalah lingkaran yang ditempuh oleh matahari dalam waktu satu tahun. Pergerakan matahari dari khatulistiwa menuju garis lintang balik utara  $23\frac{1}{2}^{\circ}$  LU, kembali ke khatulistiwa dan bergeser menuju ke garis lintang bali selatan  $23\frac{1}{2}^{\circ}$  LS dan kembali lagi ke khatulistiwa. Setiap hari akan terjadi pergeseran dari letak terbit/terbenamnya dibandingkan dengan

letak yang kemarin. Pergeseran ini disebabkan karena proses perputaran bumi mengelilingi matahari (revolusi), sehingga dapat diketahui bahwa yang berubah adalah posisi bumi terhadap matahari. Akibat dari perputaran bumi yang mengelilingi matahari tersebut, maka mengakibatkan terjadinya pergeseran semu letak terbit/terbenamnya matahari. Berikut ini bagan yang menunjukkan pergeseran semu letak terbit/terbenamnya matahari dalam satu tahun

b. Terbentuknya angin muson

Musim di Indonesia terjadi sebagai akibat letak geografis Indonesia di antara dua benua besar. Benua Asia berada di bumi belahan utara, sedangkan Benua Australia berada di belahan bumi selatan yang mengakibatkan tekanan udara yang berada di Asia dan di Australia. Dengan perbedaan tekanan udara tersebut maka terjadilah angin muson. Angin muson adalah angin yang setiap setengah tahun (6 bulan) berganti arah, sehingga di Indonesia terjadi dua musim, yaitu: musim penghujan dan musim kemarau. Di Indonesia terdapat dua angin muson, yaitu:

1) Angin muson barat

Angin muson barat bertiup pada bulan Oktober – Maret, pada saat kedudukan semu matahari berada di belahan bumi selatan, sehingga penyinaran matahari di Benua Australia lebih tinggi di banding di Benua Asia. Hal ini menyebabkan udara di Benua Australia bertekanan minimum (-) dan di Benua Asia bertekanan maksimu (+), sehingga angin yang bertiup dari Asia menuju ke Australia. Pada kondisi seperti Indonesia terjadi musim hujan, karena angin melewati samudera luas (Pasifik) yang banyak membawa uap air.

2) Angin muson timur

Angin muson timur bertiup mulai bulan April – September, disaat kedudukan semu matahari berada di belahan bumi utara. Akibatnya tekanan udara di Asia rendah (-) dan tekanan udara di Australia tinggi (+), sehingga angin bertiup dari Australia ke Asia. Angin muson timur melewati gurun yang luas di Australia, sehingga bersifat kering. Oleh karena itu Indonesia saat itu mengalami musim kemarau.

2. Persebaran flora dan fauna Indonesia.

Curah hujan yang cukup tinggi di daerah tropis mengakibatkan suburnya berbagai jenis tanaman. Oleh karena itu, daerah tropis dikenal sebagai kawasan hutan belukar yang bukan saja menyimpan berbagai potensi kekayaan alam, melainkan juga berperan sebagai paru-paru dunia. Keberadaan hutan tropis yang subur merupakan surga bagi aneka satwa, mulai dari berbagai jenis hewan melata, mamalia, aneka ragam serangga sampai pada jenis burung.

- a. Faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna:
- b. faktor bentang alam atau relief tanah,
- c. faktor manusia,
- d. faktor iklim, mencakup curah hujan, temperatur udara, angin, dan kelembapan udara,
- e. faktor tanah.

#### 1. Persebaran Flora di Indonesia

Beberapa jenis tumbuhan ada yang bersifat endemik, yaitu jenis tumbuhan yang hanya terdapat di Indonesia. Tumbuhan di Indonesia juga menunjukkan gejala cauliflora, yaitu adanya bunga dan buah pada batang dan dahan, serta tidak pada pucuknya. Misalnya belimbing, durian, nangka, duku. Aneka ragam jenis flora (dunia tumbuhan) bisa dijumpai di dalam hutan. Lalu apakah yang dimaksud dengan hutan itu? Menurut UU Pokok Kehutanan No. 5 Tahun 1967, hutan adalah suatu lapangan pertumbuhan pepohonan yang secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati, alam lingkungannya, dan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan.

a. Jenis hutan berdasarkan iklim digolongkan sebagai berikut.

1) Hutan hujan tropis, dengan ciri-ciri:

- a) pohonnya berdaun lebar,
- b) daunnya menghijau sepanjang tahun,
- c) terdapat tumbuhan epifit, lumut, palem, dan pohon panjat sejenis rotan.

2) Hutan musim, terdapat di daerah tropis yang memiliki musim hujan dan kemarau. Ciri-ciri hutan musim adalah:

- a) pohonnya jarang,
- b) ketinggian pohon antara 12 - 35 meter,
- c) pada musim kemarau daunnya meranggas dan musim penghujan bersemi.

3) Hutan sabana atau savana, yaitu padang rumput yang diselingi pepohonan perdu. Hutan savana atau sabana banyak terdapat di daerah

tropis yang curah hujannya relatif kurang. Di wilayah Indonesia, padang sabana banyak dijumpai di daerah Nusa Tenggara.

4) Hutan bakau atau mangrove, merupakan hutan khas di daerah pantai tropik. Keberadaan hutan bakau sangat membantu mengamankan pantai dari bahaya abrasi, yakni pengikisan lapisan tanah oleh gelombang laut. Kerusakan pantai disebabkan karena menipisnya hutan bakau yang banyak ditebang manusia.

b. Berdasarkan jenis pohon, hutan diklasifikasikan:

1) Hutan homogen, yakni hutan yang ditumbuhi hanya satu jenis tumbuhan saja. Misalnya hutan pinus, hutan jati. Hutan ini dibuat dengan tujuan tertentu, misal untuk penghijauan atau untuk industri. Hutan hasil reboisasi pada umumnya termasuk hutan homogen.

2) Hutan heterogen, hutan yang ditumbuhi beranekaragam jenis tumbuhan. Hutan heterogen disebut juga sebagai hutan belukar atau hutan perawan. Misalnya hutan tropis.

c. Berdasarkan fungsinya, hutan diklasifikasikan:

1) Hutan lindung, hutan yang berfungsi

a) Sebagai penyaring air ke dalam tanah untuk cadangan air tanah dan menghambat laju perjalanan air di dalam tanah. Hal ini disebut fungsi hidrologis.

b) Mencegah banjir.

c) Melindungi tanah dari erosi.

2) Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi sebagai pelindung jenis flora dan fauna tertentu. Hutan ini terdiri dari suaka margasatwa dan cagar alam. Misalnya cagar alam Rafflesia Bengkulu untuk melindungi dan menjaga kelestarian Bunga Rafflesia Arnoldi.

3) Hutan produksi, hutan yang berfungsi untuk diambil hasilnya sebagai bahan industri. Misalnya hutan jati, hutan karet, dan lain-lain.

d. Manfaat Hutan

Keberadaan hutan menjadi potensi sumber daya alam yang menguntungkan bagi devisa negara. Di samping itu hutan memiliki aneka fungsi yang berdampak positif terhadap kelangsungan kehidupan manusia.

1) Manfaat langsung

Secara langsung hutan menghasilkan berbagai jenis kayu dan nonkayu yang berperan penting sebagai bahan produksi.

2) Manfaat tidak langsung

Secara tidak langsung hutan memiliki berbagai fungsi, antara lain:

- a) Fungsi klimatologis, sebagai penyegar atau pembersih udara.
- b) Fungsi orologis, sebagai penyaring atau pembersih air.
- c) Fungsi strategis, sebagai sarana pertahanan dan perlindungan dalam peperangan.
- d) Fungsi estetis, untuk keindahan dan sarana rekreasi.
- e) Fungsi hidrologis, berperan menyimpan air hujan.

## 2. Persebaran Fauna di Indonesia

Secara umum persebaran fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga,

yaitu:

- a. Kelompok fauna Asiatis (kelompok barat), adalah hewan yang berada di wilayah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Wilayah itu dulu dikenal sebagai Paparan Sunda, yang merupakan bagian dari Benua Asia. Adapun jenis-jenis hewannya antara lain badak, gajah, rusa, tapir, banteng, kerbau, kera, harimau, babi hutan, dan sebagainya.
- b. Kelompok fauna Australis Asiatis (kelompok tengah), merupakan campuran fauna Asia dan Australia, meliputi jenis hewan yang berada di wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Wilayah kelompok tengah dan timur dipisahkan oleh Garis Weber. Contoh jenis fauna ini antara lain anoa, babi rusa, komodo, burung maleo, tarsius, dan lain-lain.
- c. Kelompok fauna Australis (kelompok timur), merupakan kelompok hewan yang berada di Paparan Sahul, meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Contoh fauna di wilayah ini antara lain kanguru, walabi, koala, burung cenderawasih, kakatua, kasuari, dan jenis burung berwarna lainnya.

## 3. Jenis Fauna yang Dilindungi dan Upaya Pelestariannya

Banyaknya jenis satwa yang menjadi korban perburuan manusia mengakibatkan jumlah populasi hewan tertentu mengalami penurunan secara drastis, sehingga keberadaannya mulai terancam kepunahan. Berdasarkan Peraturan Perlindungan Binatang Liar Nomor 134 dan 266 tahun 1931, hewan yang dilindungi antara lain badak, tapir, kambing hutan, trenggiling, kancil, burung dara laut, babi rusa, elang tikus atau alap-alap.

Berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 421 Tahun 1970 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 327 Tahun 1972, hewan yang dilindungi adalah harimau sumatra, harimau jawa, macan kumbang, jalak bali, burung

gosong, burung maleo, monyet hitam, kakatua, rusa bawean, kanguru pohon, beo nias, ikan pesut, lumbalumba, musang.

Untuk melindungi hewan tersebut didirikan cagar alam dan suaka margasatwa, antara lain:

a. Di Pulau Jawa

Cagar alam di Pulau Jawa, antara lain:

1) Cagar alam Ujung Kulon melindungi badak, banteng, merak, rusa, dan buaya.

2) Cagar alam Cibodas, Cianjur, sebagai cadangan air karena wilayah tersebut curah hujannya sangat tinggi.

3) Suaka margasatwa Baluran dan Meru Betiri, Banyuwangi, Jawa Timur melindungi banteng, kerbau liar, harimau jawa, dan rusa.

4) Cagar alam Pangandaran, melindungi banteng.

5) Cagar alam Gunung Gede, Bogor, melindungi kijang dan rusa.

6) Cagar alam Pulau Dua, melindungi burung laut.

b. Di Pulau Sumatra

1) Suaka margasatwa Gunung Leuser, Aceh Utara, melindungi orang utan, badak, gajah, dan harimau Sumatra.

2) Suaka Margasatwa Pulau Siberut, Way Kambas, dan Gunung Sakinco, melindungi harimau, tapir, beruang, rusa, badak, gajah sumatra.

3) Cagar alam Limbo Pati, Sumatra Barat, melindungi tapir dan siamang.

c. Di Pulau Kalimantan

Cagar alam dan suaka margastwa Tanjung Putting dan Kutai untuk melindungi orang utan, banteng, rusa sambar.

d. Di Pulau Nusa Tenggara

Suaka margasatwa di Pulau Komodo dan Pulau Rinca, melindungi komodo, kerbau liar, dan kuda liar.

e. Di Pulau Sulawesi

Suaka margasatwa Dumoga Bone dan Gunung Tangkoko di ujung utara Minahasa melindungi anoa, babi rusa, dan kuskus.

f. Di Maluku

Suaka margasatwa Wae Nua, melindungi burung kasuari. Suaka margasatwa Pulau Baun di Kepulauan Aru untuk melindungi burung cenderawasih.

### C Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Team Games Tournament
4. Penugasan

### D Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan pertama

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam dan perkenalan	3 menit
		Presensi kehadiran siswa serta menyanyikan lagu wajib nasional	5 menit
		Apersepsi : Guru mereview pelajaran minggu kemarin dengan menampilkan video, serta menanyakan jenis musim yang ada di Indonesia	5 menit
		Motivasi : Mengapa Indonesia beriklim tropis serta mengapa ada musim penghujan dan kemarau?	2 menit
2.	Inti	Guru menjelaskan mengapa di Indonesia mempunyai dua musim serta persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia dengan media presentasi PowerPoint	15 menit
		Kemudian setelah mengamati materi yang disampaikan guru siswa diajak untuk bermain team games tournament dimana guru membagi kedalam 4 kelompok, untuk menguji pemahaman siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca materi dari buku paket.	10 Menit
		Guru membacakan soal kemudian siswa berebut untuk menjawab. 2	20 menit

		kelompok yang mempunyai poin yang lebih banyak maju ke babak final.	
		Kemudian dibahas bersama, guru menambahkan dan melengkapi materi	10 menit
3.	Penutup	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran	5 menit
		Refleksi: Indonesia memiliki beragam jenis flora dan fauna yang tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Oleh karena itu kita harus menjaga kelestariannya jangan sampai punah. Negeri ini bukan warisan dari nenek moyang kita tapi titipan untuk anak cucu kita kelak.	3 menit
		Doa dan salam	2 menit
			80 menit

### E Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku IPS yang relevan
2. Power Point

### F Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes uraian
  - b. Daftar pertanyaan
3. Soal instrumen

#### SESI I

1. Apa saja penyebab terjadinya pergantian musim di Indonesia...
2. Angin yang bertiup pada bulan Oktober – Maret...
3. Suatu lingkaran yang ditempuh oleh matahari dalam waktu satu tahun adalah..
4. Salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna adalah..
5. Hutan khas di daerah pantai tropik adalah..

6. Aku adalah hutan dengan penyaring air ke dalam tanah untuk cadangan air tanah dan menghambat laju perjalanan air di dalam tanah serta mampu mencegah banjir. Siapakah aku?
7. Secara tidak langsung hutan memiliki berbagai fungsi, antara lain...
8. Fauna yang berada di wilayah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Adapun jenis-jenis hewannya antara lain badak, gajah, rusa, tapir, banteng, kerbau, kera, harimau, babi hutan, dan sebagainya. Fauna ini berada pada kawasan?
9. Salah satu fauna peralihan yang dilindungi dan termasuk dalam keajaiban dunia..
10. Upaya pemerintah dalam melindungi dan melestarikan flora dan fauna yang ada di Indonesia..

## SESI II

1. Proses perputaran bumi mengelilingi matahari adalah..
2. Angin muson timur yang bertiup mulai bulan April – September mengakibatkan musim di Indonesia menjadi musim...
3. Berikut ini adalah ciri salah satu hutan yang ada di Indonesia
  - a) pohonya jarang,
  - b) ketinggian pohon antara 12 - 35 meter,
  - c) pada musim kemarau daunnya meranggas dan musim penghujan bersemi.Dari ciri-ciri diatas dapat disimpulkan termasuk hutan...
4. Hutan yang berfungsi sebagai pelindung jenis flora dan fauna tertentu adalah...
5. Fungsi hutan sebagai penyaring atau pembersih air adalah fungsi...
6. Hewan yang berada pada kawasan asiatis yakni yang terdapat di sumatera dan jawa namun memilki ciri khas masing-masing tiap daerah adalah...
7. Kawasana fauna yang memilik banyak burung berwarna adalah..
8. Kawasan fauna yang memiliki ciri antara lain binatang menyusui besar-besar serta terdapat bermacam-macam kera adalah..
9. Sebutkan salah satu cagar alam yang berada di pulau jawa...
10. Cagar alam yang berada di sumatera yang melindungi orang utan, badak, gajah, dan harimau Sumatra adalah...

## SESI III

1. Sebutkan dan jelaskan jenis angin muson yang ada di Indonesia?
2. Bagaimana peredaran semu matahari? Dan apa pengaruhnya?

3. Sebutkan 4 faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia?
4. Apa saja perbedaan hutan hujan tropis dengan hutan musim jika dilihat dari cirinya?
5. Sebutkan dan jelaskan klasifikasi hutan berdasarkan jenis pohon?
6. Jelaskan fungsi hutan lindung?
7. Sebutkan dan jelaskan manfaat hutan tidak langsung?
8. Kawasan fauna asiatis meliputi wilayah apa saja? Dan bagaimana cirinya?
9. Sebutkan fauna yang dilindungi oleh pemerintah menurut SK Menteri Pertanian Nomor 421 Tahun 1970 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 327 Tahun 1972?
10. Apa saja cagar alam yang ada di pulau Jawa yang melindungi banteng?

#### LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

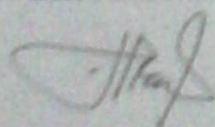
Keterangan aspek yang dinilai :

1. Kerja sama
2. Keaktifan
3. Menghargai pendapat
4. Penguasaan materi

Skor nilai 0 - 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Mengetahui  
Guru Pembimbing

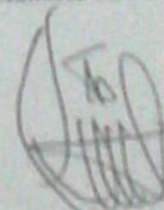


Sunarko, S.Pd

NIP. 19570627 198003 1 009

Sleman, 11 Agustus 2015.

Mahasiswa PPL



Rasyid Rismanto

NIM. 12416241039

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

Sekolah	: .SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar	: 1. 1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator	: a. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia b. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan manfaat jenis-jenis tanah di Indonesia sehingga dapat lebih mengenal Indonesia
2. Memiliki rasa nasionalisme yang tinggi
3. Mensyukuri dengan penuh tanggung jawab karunia Tuhan yang diberikan kepada bangsa Indonesia

### B Materi Pelajaran

1. Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia

Tanah dapat diartikan sebagai lapisan kulit bumi bagian luar yang merupakan hasil pelapukan dan pengendapan batuan. Di dalam tanah banyak mengandung bermacam-macam bahan organik dan anorganik. Bahan organik berasal dari jasad-jasad makhluk hidup yang telah mati, baik flora, fauna maupun manusia, sedangkan bahan anorganik berasal dari benda-benda mati berupa batuan dan mineral.

- a. Tanah Vertikal

Bentuk persebaran tanah vertikal dapat kalian lihat saat ada penggalian parit, liang, atau sumur. Saat mencapai kedalaman tertentu, kalian akan melihat perbedaan warna lapisan tanah. Perbedaan warna lapisan tanah tersebut dikenal dengan sebutan profil tanah.

Secara garis besar, profil tanah terdiri atas empat lapisan:

- 1) Lapisan tanah atas (Topsoil)

Lapisan tanah ini merupakan bentuk lapisan tanah yang paling subur, berwarna coklat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Pada lapisan tanah inilah berkembang aktivitas organisme tanah. Warna coklat kehitaman dan kesuburan tanah pada lapisan ini disebabkan pengaruh humus (bunga tanah), yaitu campuran sisa tumbuhan dan hewan yang telah mati dan membusuk di dalam lapisan atas.

- 2) Lapisan tanah bawah (Subsoil)

Lapisan tanah ini merupakan lapisan tanah yang berada tepat di bawah lapisan topsoil. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur karena memiliki kandungan zat makanan yang sangat sedikit, berwarna kemerahan atau lebih terang, strukturnya lebih padat, dan memiliki ketebalan antara 50 - 60 cm. Pada lapisan ini, aktivitas organisme dalam tanah mulai berkurang, demikian juga dengan sistem perakaran tanaman. Hanya tanaman keras yang berakar tunggang saja yang mampu mencapainya.

- 3) Lapisan bahan induk tanah (Regolith)

Lapisan bahan ini merupakan asal atau induk dari lapisan tanah bawah. Pada profil tanah, lapisan ini berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak banyak mengandung zat-zat makanan, strukturnya sangat keras, dan sulit ditembus sistem perakaran. Di lereng-lereng pegunungan lipatan atau patahan lapisan ini seringkali tersingkap dengan jelas. Akan tetapi karena sifat-sifat tersebut, maka lapisan tanah ini sulit dibudidayakan dan hanya akan menghasilkan tanaman yang kerdil dan tidak berkembang.

4) Lapisan batuan induk (Bedrock)

Lapisan batuan ini merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah, sehingga jarang dijumpai manusia. Akan tetapi di pegunungan lipatan atau patahan, lapisan ini terkadang tersingkap dan berada di lapisan atas. Bila hal ini terjadi, maka lahan tersebut merupakan lahan yang tandus dan tidak dapat ditanami karena masih merupakan lapisan batuan.

b. Tanah Horizontal

Tanah Horizontal adalah lapisan tanah paling atas yang di setiap wilayah permukaan bumi berbeda-beda jenisnya. Persebaran tanah secara horizontal di Indonesia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berikut ini:

1) Tanah gambut (organosol)

Ciri-ciri : Tanah gambut berwarna hitam, memiliki kandungan air dan bahan organik yang tinggi, memiliki pH atau tingkat keasaman yang tinggi, miskin unsur hara, drainase jelek, dan pada umumnya kurang begitu subur.

2) Tanah Argonosol

Persebaran : Paling banyak terdapat di Kalimantan Selatan, disusul Sumatra Selatan, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Jambi, Kalimantan Timur, dan Papua bagian Selatan. Pemanfaatan : Jenis tanah ini terbatas untuk pertanian perkebunan seperti karet, kelapa dan palawija.

3) Tanah latosol

Ciri-ciri : Tanah latosol berwarna merah kecokelatan, memiliki profil tanah yang dalam, mudah menyerap air, memiliki pH 6 – 7 (netral) hingga asam, memiliki zat fosfat yang mudah bersenyawa dengan unsur besi dan aluminium, kadar humusnya mudah menurun. Jenis tanah ini pada dasarnya merupakan bentuk pelapukan dari batuan vulkanis. Persebaran : Tersebar di kawasan Bukit Barisan (Sumatra), Jawa, Kalimantan Timur dan Selatan, Bali, Papua, dan Sulawesi.

4) Tanah regosol

Ciri-ciri : Tanah regosol merupakan hasil erupsi gunung berapi, bersifat subur, berbutir kasar, berwarna keabuan, kaya unsur hara, pH 6 - 7, cenderung gembur, kemampuan menyerap air tinggi, dan mudah tererosi. Persebaran: Persebaran jenis tanah ini di Indonesia terdapat di setiap pulau yang memiliki gunung api, baik yang masih aktif ataupun yang sudah mati. Pemanfaatan : Banyak dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

5) Tanah aluvial

Ciri-ciri : Tanah aluvial meliputi lahan yang sering mengalami banjir, sehingga dapat dianggap masih muda. Sifat tanah ini dipengaruhi langsung oleh sumber bahan asal sehingga kesuburannya pun ditentukan sifat bahan asalnya. Misalnya tanah

yang terdapat di Lembah Sungai Bengawan Solo yang berasal dari pegunungan karst (Pegunungan Sewu), umumnya kurang subur karena kekurangan unsur fosfor dan kalium. Sebaliknya, tanah di lembah Sungai Opak, Progo, dan Glagah yang berasal dari Gunung Merapi umumnya lebih subur karena tergolong gunung muda sehingga kaya akan unsur hara dan tersusun atas debu vulkanis yang produktif.

6) Endapan tanah Aluvial

Persebaran : Tersebar luas di sepanjang lembah sungai-sungai besar di Indonesia. Pemanfaatan: Secara umum, sifat jenis tanah ini mudah digarap, dapat menyerap air, dan permeabel sehingga cocok untuk semua jenis tanaman pertanian.

7) Tanah litosol

Ciri-ciri : Tanah litosol dianggap sebagai lapisan tanah yang masih muda, sehingga bahan induknya dangkal (kurang dari 45 cm) dan seringkali tampak di permukaan tanah sebagai batuan padat yang padu. Jenis tanah ini belum lama mengalami pelapukan dan sama sekali belum mengalami perkembangan. Persebaran: Jenis tanah ini tersebar luas di seluruh Kepulauan Indonesia, meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara, dan Maluku Selatan. Adapun di Sumatra, jenis tanah ini terdapat di wilayah yang tersusun dari batuan kuarsit, konglomerat, granit, dan batu lapis. Pemanfaatan : Jika akan dimanfaatkan untuk lahan pertanian, maka jenis tanah ini harus dipercepat perkembangannya, antara lain, dengan penghutanan atau tindakan lain untuk mempercepat pelapukan dan pembentukan topsoil.

8) Tanah grumusol

Ciri-ciri : Tanah grumusol pada umumnya mempunyai tekstur liat, berwarna kelabu hingga hitam, pH netral hingga alkalis, dan mudah pecah saat musim kemarau. Di Indonesia, jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 m di atas permukaan laut dengan topografi agak bergelombang hingga berbukit, temperatur rata-rata 25°C, curah hujan <2.500 mm, dengan pergantian musim hujan dan kemarau yang nyata. Persebaran: Persebarannya meliputi Sumatra Barat, Jawa Barat (daerah Cianjur), Jawa Tengah (Demak, Grobogan), Jawa Timur (Tuban, Bojonegoro, Ngawi, Madiun, dan Bangil), serta di Nusa Tenggara Timur. Pemanfaatan : Pemanfaatan jenis tanah ini pada umumnya untuk jenis vegetasi rumput-rumputan atau tanaman keras semusim (misalnya pohon jati). Tanah Grumusol cocok untuk tanaman padi

9) Tanah andosol

Ciri-ciri : Tanah andosol terbentuk dari endapan abu vulkanik yang telah mengalami pelapukan sehingga menghasilkan tanah yang subur. Jenis tanah ini berwarna coklat kehitaman. Tanah berwarna hitam adalah jenis tanah andosol. Persebaran : Tersebar di pulau-pulau yang memiliki gunung api aktif, seperti di Sumatra bagian Barat, Jawa, Bali, dan sebagian Nusa Tenggara. Tanah jenis ini banyak ditemukan di dataran tinggi bersuhu sedang hingga dingin. Pemanfaatan : Jenis tanah ini banyak dikembangkan untuk tanaman perkebunan dan hortikultura.

10) Tanah podzolik merah-kuning

Ciri-ciri: Berasal dari bahan induk batuan kuarsa di zona iklim basah dengan curah hujan antara 2.500 - 3.000 mm/tahun. Sifatnya mudah basah dan mudah mengalami pencucian oleh air hujan,

sehingga kesuburannya berkurang. Persebaran : Tanah podzolik merah-kuning merupakan jenis tanah yang memiliki persebaran terluas di Indonesia. Tersebar di dataran-dataran tinggi Sumatra, Sulawesi, Papua, Kalimantan, Jawa Barat, Maluku, dan Nusa Tenggara. Pemanfaatan : Jenis tanah ini dapat dimanfaatkan untuk persawahan dan perkebunan.

#### 11) Tanah rendzina

Ciri-ciri : Rendzina merupakan tanah padang rumput yang tipis berwarna gelap, terbentuk dari kapur lunak, batu-batuan mergel, dan gips. Pada umumnya memiliki kandungan Ca dan Mg yang tinggi dengan pH antara 7,5 - 8,5 dan peka terhadap erosi.

Persebaran: Tanah rendzina tersebar tidak begitu luas di beberapa pulau Indonesia. Berdasarkan luasannya, daerah-daerah di Indonesia yang memiliki jenis tanah ini adalah Maluku, Papua, Aceh, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Pegunungan Kapur di Jawa. Pemanfaatan: Jenis tanah ini kurang bagus untuk lahan pertanian, sehingga dibudidayakan untuk tanaman-tanaman keras semusim dan palawija.

## 2. Kondisi Penduduk Indonesia

Menurut para ahli ilmu Geologi, kepulauan Indonesia yang merupakan suatu gugusan yang terpanjang dan terbesar di dunia. Ini terbukti bahwa Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk yang terdiri dari beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatera Utara) sampai Merauke (ujung Papua). Keanekaragaman suku-bangsa ini tentunya seperti yang telah disebutkan di awal pembahasan ini, bahwa Indonesia terletak di cross position (posisi silang). Bukan saja suku-bangsa atau ras yang beraneka ragam di Indonesia, tetapi juga keanekaragaman kepercayaan (agama), misalnya seperti Hindu, Budha, Kristen (Katolik dan Protestan), Konghucu dan Islam. Bahasa juga merupakan suatu kekayaan bangsa kita, ada bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan dan bahasa-bahasa daerah yang menjadi identitas kesukuan.

Sebagai daerah lintasan dan menjadi tempat tujuan setiap orang yang melaluinya, bahkan ini sudah terjadi sejak satu juta tahun yang lalu pada zaman prasejarah. Seperti persebaran manusia dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kelompok ras Austronesia-Melanesoid (Papua Melanezoid), ada yang menyebar ke arah barat dan ada yang menyebar ke arah timur. Mereka yang menyebar ke arah timur menduduki wilayah Indonesia Timur: Papua, Pulau Aru dan Pulau Kai.
- b. Kelompok ras Negroid, yang kini menjadi orang Semang di semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.
- c. Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatera Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.
- d. Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu: a) Ras Proto Melayu (Melayu Tua), antara lain Suku Batak, Toraja, dan Dayak; dan b) Ras Deutro Melayu (Melayu Muda), antara lain Suku Bugis, Madura, Jawa, dan Bali.

## C Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

4. Model Snowball Throwing
5. Diskusi

#### D Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Menyanyikan lagu wajib	3 menit
		a. Apersepsi : tanah apa yang terdapat di tempat tinggal kalian?	2 menit
2.	Inti	Guru menjelaskan materi	20 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5 menit
		Siswa dipersilahkan belajar dan diminta menuliskan pertanyaan dalam sebuah kertas.	15 menit
		Siswa saling melempar pertanyaan yang diberikan (tiap kelompok mendapatkan satu lembar soal)	2 menit
		Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya	13 menit
3.	Penutup	Guru memberikan soal singkat kepada siswa dan dijawab dengan lisan	10 menit
		Penguatan kembali penjelasan dan kesimpulan serta penutup	5 menit
<b>Jumlah</b>			80 menit

#### E Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku IPS yang relevan
2. Powerpoint

#### F Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Tes lisan
  - b. Keaktifan diskusi
2. Bentuk Instrumen
  - a. Daftar pertanyaan
3. Soal instrumen
  1. Sebutkan jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia !
  2. Sebutkan manfaat jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia !
  3. Jelaskan tentang tanah gambut!
  4. Jelaskan tentang tanah laterit!
  5. Jelaskan tentang tanah pasir!
  6. Jelaskan tentang tanah humus!
  7. Jelaskan pembagian ras di Indonesia!
  8. Terdapat di mana kah kelompok ras Melanozoid?
  9. Jelaskan perbedaan antara ras dan etnis!

16. Sebutkan kelompok ras Melayu!

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1 (skor 1-10)	2 (skor 1-10)	3 (skor 1-5)	4 (skor 1-5)		
1.							
2.							
3.							

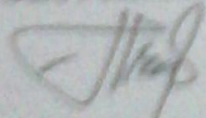
Keterangan aspek yang dinilai :

1. Pemahaman Materi
2. Kecakapan berdiskusi
3. Kerjasama
4. Saling menghargai

Skor akhir: jumlah skor dibagi 3

Sieman, 18 Agustus 2015

Mengotahai  
Guru Pembimbing



Sunariko, S. Pd.  
NIP. 19570627 198003 1 009

Mahasiswa PPL



Rasyid Rismanto  
NIM. 12416241039

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

Sekolah	: SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar	: 1. 2 Mengidentifikasi permasalahan penduduk dan penanggulangannya
Indikator	: a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi. b. Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. c. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (1 x pertemuan )

**A Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh.
2. Siswa memiliki wawasan dan pengetahuan tentang kependudukan sehingga dapat memperbaiki kondisi kependudukan di Indonesia

**A Materi Pembelajaran**

1. Pengertian Penduduk Indonesia  
Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu 6 bulan.
2. Kuantitas Penduduk  
Keadaan penduduk yang menempati seluruh wilayah Indonesia yg meliputi jumlah penduduk, pertumbuhannya, susunan,piramida,kepadatan dan persebarannya.
3. Sumber Data Penduduk  
Ada 3 cara mengetahui jumlah penduduk, yaitu:

- a. Sensus Penduduk , perhitungan penduduk suatu Negara dengan cara menghimpun, mengumpulkan dan menyusun data penduduk atau semua orang yang pada waktu tertentu di wilayah tertentu.
- b. Registrasi/pencatatan, penduduk melaporkan kepada badan yang berwenang mencatatnya. cth. Kelahiran dicatat di kelurahan/ kantor catatan sipil.
- c. Survei, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk melakukan penelitian dan penyelidikan data statistik kependudukan pada waktu dan tempat tertentu.

#### 4. Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan umur dan jenis kelamin, ada 3 Pertumbuhan penduduk:

- a. Pertumbuhan Penduduk alami (natural population increase):  
Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan kematian.
- b. Pertumbuhan penduduk migrasi: Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah migrasi masuk (imigrasi) dengan jumlah migrasi keluar (emigrasi)
- c. Pertumbuhan penduduk total (total population growth):  
Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian ditambah selisih jumlah imigrasi dan emigrasi

#### 5. Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat yang lain.

##### a. Migrasi permanen

###### 1) Migrasi Internasional

- a) Imigrasi: masuknya penduduk asing yang menetap ke dalam suatu negara.
- b) Emigrasi: pindahnya penduduk ke luar negeri untuk menetap di sana.
- c) Remigrasi: pemulangan kembali penduduk ke negara asalnya.

###### 2) Migrasi lokal (nasional)

- a) Urbanisasi: perpindahan penduduk dari desa ke kota
- b) Transmigrasi: perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang masih jarang penduduknya

- c) Ruralisasi: perpindahan penduduk dari kota ke desa untuk menetap di desa.
    - d) Evakuasi: perpindahan penduduk untuk menghindari suatu bahaya.
  - b. Migrasi nonpermanen
    - 1) Mobilitas ulang alik/ harian/laju: penduduk yang tiap harinya harus melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya ke tempat bekerjanya di lain daerah.
    - 2) Mobilitas bermusim: penduduk yang karena pekerjaan atau keperluannya untuk sementara waktu menetap di suatu daerah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu kembali ke tempat tinggalnya.
6. Kepadatan Penduduk
- Macam-macamnya:
- a. Kepadatan penduduk fisiologis: perbandingan jumlah penduduk dgn luas tanah yang dapat diolah
  - b. Kepadatan penduduk ekonomi: perbandingan antara jumlah penduduk dgn luas wilayah menurut kapasitas produksinya
  - c. Kepadatan penduduk aritmatik: perbandingan jumlah penduduk dengan luas seluruh wilayah dalam setiap km<sup>2</sup>
  - d. Kepadatan penduduk agraris: perbandingan antara penduduk yang mempunyai aktivitas di sektor pertanian dengan luas tanah yang dapat diolah untuk pertanian
7. Piramida Penduduk
- a. PIRAMIDA PENDUDUK MUDA (Expansive)
 

Bentuk piramida penduduk muda bagian atasnya besar, maka ke puncak makin sempit, sehingga berbentuk limas. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk dalam keadaan tumbuh, jumlah kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian (jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari usia dewasa)
  - b. PIRAMIDA PENDUDUK TETAP (stasioner)
 

Bentuk piramida ini di bagian atas dan bawahnya hampir sama, sehingga berbentuk seperti granat. Hal ini menggambarkan bahwa angka kelahiran seimbang dengan angka kematian. Jumlah penduduk usia muda hampir sama dengan usia dewasa.
  - c. PIRAMIDA PENDUDUK TUA (constrictive)

Bentuk piramida ini di bagian bawah kecil dan di bagian atas besar, sehingga berbentuk seperti batu nisan. Hal itu menggambarkan penurunan angka kelahiran lebih pesat dari angka kematian, sehingga jumlah penduduk usia muda lebih sedikit dibandingkan dengan usia dewasa. Jumlah penduduk mengalami penurunan.

#### D Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

#### D Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Menyanyikan lagu wajib	5 menit
2.	Inti	Ulangan Bab 1	30 menit
		Intermezo dan apersepsi Bab 2	5 menit
		Guru menjelaskan materi Bab 2, sub bab a, b, dan c	20 menit
		Tanya jawab	5 menit
3.	Penutup	Guru memberi penguatan materi dan menyimpulkan	5 menit
		Penutup dan salam	5 menit
<b>Jumlah</b>			80 menit

#### E Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket IPS
2. Buku lain yang relevan

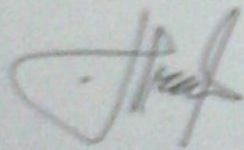
#### F Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes lisan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Daftar pertanyaan
3. Soal/Instrumen
  1. Sebutkan 2 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami !

2. Sebutkan 3 faktor pendorong kelahiran dan 3 faktor pendorong kematian !
3. Sebutkan ciri-ciri piramida penduduk stasioner !
4. Sebutkan dan jelaskan 2 jenis migrasi !
5. Sebutkan dampak positif dan negatif migrasi masing-masing 3 !

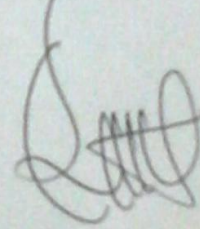
Sleman, 21 Agustus 2015

Mengetahui  
Guru Pembimbing



Sunarko, S. Pd.  
NIP. 19570627 198003 1 009

Mahasiswa PPL



Rasyid Risnanto  
NIM. 12416241039

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

Sekolah	: SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar	: 1. 2 Mengidentifikasi permasalahan penduduk dan penanggulangannya
Indikator	: a. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya b. Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit ( 1 x pertemuan )

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu memahami permasalahan penduduk Indonesia saat ini.
2. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan penduduk dalam kehidupan yang berkaitan dengan kuantitas dan kualitas serta mobilitas penduduk Indonesia.

**B Materi Pelajaran**

1. Permasalahan Kependudukan Berkaitan dengan Kuantitas dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk yang pesat dan tidak merata serta tanpa diimbangi dengan pencapaian kualitas SDM yang tinggi mengakibatkan munculnya berbagai permasalahan-permasalahan kependudukan.

a. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan materiil dasar berdasarkan standar tertentu. Adapun standar ini lebih dikenal dengan garis kemiskinan, yaitu tingkat pengeluaran atas kebutuhan pokok yang meliputi sandang, pangan, papan secara layak.

Untuk menanggulangi kemiskinan tersebut, pemerintah Indonesiamencan angkan Inpres Desa Tertinggal. Program ini dilakukan dengan melalui dua tahap. Pertama pemerintah menentukan desa-desa yang memiliki pemusatan penduduk miskin yang tinggi, yang disebut desa

tertinggal. Jumlah desa tertinggal mencapai sepertiga dari jumlah seluruh desa di Indonesia. Kedua, pemerintah menghimpun penduduk-penduduk di desa tertinggal ke dalam suatu wadah di bawah naungan lembaga kesejahteraan desa, misalnya KUD, kelompok tani, dan sebagainya. Kemudian pemerintah memberikan anggaran bagi tiap desa tertinggal yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok-kelompok di sana untuk memulai usaha yang dapat berjalan, berkelanjutan, ramah lingkungan, dan tepat.

Upaya yang berbeda juga dapat diterapkan untuk menanggulangi kemiskinan, di antaranya:

1) Meningkatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki penduduk miskin

Misalnya dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian yang sempit dengan intensifikasi pertanian, memberikan bekal keterampilan untuk mengolah barang-barang bekas di sekitarnya, misalnya kaleng bekas, besi bekas, plastik bekas, membimbing penduduk untuk jeli memerhatikan dan memanfaatkan peluang usaha di sekitarnya, seperti penduduk yang tinggal di daerah rawa memanfaatkan enceng gondok untuk bahan kerajinan, penduduk di daerah gunung memanfaatkan bunga pinus sebagai kerajinan, dan lain-lain.

2) Memberikan program penyuluhan dan pembekalan keterampilan

Pemerintah hendaknya intensif terjun ke masyarakat untuk memberikan pengajaran dan pelatihan keterampilan bagi penduduk miskin agar dapat menghasilkan sesuatu guna menunjang pendapatannya. Pemerintah mencarikan bapak asuh terutama para pengusaha-pengusaha untuk menggandeng masyarakat dalam mengembangkan usaha.

3) Menyediakan pasar-pasar bagi penjualan produksi penduduk

Pasar merupakan fasilitas penting dalam menunjang pendapatan penduduk. Selain sebagai tempat memasarkan hasil produksi masyarakat, keberadaan pasar juga bisa memotivasi masyarakat untuk lebih produktif lagi. Karena masyarakat tidak perlu khawatir lagi akan mengalami kesulitan memasarkan hasil produksinya.

b. Kesehatan

Kualitas penduduk yang diuraikan sebelumnya yang berpengaruh terhadap kemiskinan, ternyata juga berpengaruh pada kesehatan penduduk. Kemiskinan akan berdampak pada kesehatan. Penduduk miskin cenderung memiliki pola hidup kurang bersih dan tidak sehat. Kondisi kehidupan yang memprihatinkan mengharuskan penduduk miskin bekerja keras melebihi

standar kerja penduduk yang lebih mampu, sehingga mengesampingkan aspek kesehatannya.

Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar secara layak berdampak pada kesehatan mereka. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pangan secara sehat dan bergizi berdampak pada rendahnya gizi. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan perumahan mengharuskan mereka tinggal di kolong jembatan, bantaran sungai, atau rumah seadanya, sehingga kebutuhan akan sanitasi air bersih juga tidak terpenuhi. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pakaian secara layak berdampak pada kesehatan kulit dan organ-organ tubuh lainnya.

Dampak dari tingkat kesehatan penduduk yang rendah tersebut adalah tingginya angka kematian (terutama bayi dan ibu). Untuk menanggulangi masalah kesehatan tersebut dapat dilakukan dengan:

1) Peningkatan gizi masyarakat

Hal ini dapat dilakukan dengan memberi makanan tambahan yang bergizi terutama bagi anak-anak. Program ini dapat dioptimalkan melalui pemberdayaan posyandu dan kegiatan PKK.

2) Pelaksanaan imunisasi

Berdasarkan prinsip pencegahan lebih baik dari pengobatan, program imunisasi bertujuan melindungi tiap anak dari penyakit umum. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui PIN (Pekan Imunisasi Nasional).

3) Penambahan fasilitas kesehatan

Fasilitas kesehatan harus mampu menampung dan menjangkau masyarakat di daerah-daerah tertinggal. Penambahan fasilitas kesehatan ini meliputi rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, polindes (pondok bersalin desa), posyandu. Penambahan fasilitas ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, seperti imunisasi, KB, pengobatan, dan lain-lain. Dengan demikian dapat mengurangi tingginya angka kematian bayi, dan meningkatkan angka harapan hidup masyarakat.

4) Penyediaan pelayanan kesehatan gratis

Pemerintah menyediakan pelayanan gratis bagi penduduk miskin dalam bentuk Askeskin (asuransi kesehatan masyarakat miskin) dan kartu sehat yang dapat digunakan untuk memperoleh layanan kesehatan secara murah, atau bahkan gratis di rumah sakit pemerintah atau puskesmas.

5) Pengadaan obat generik

Pemerintah harus mengembangkan pengadaan obat murah yang dapat dijangkau oleh masyarakat bawah. Penyediaan obat murah ini dapat berupa obat generik.

6) Penambahan jumlah tenaga medis

Agar pelayanan kesehatan dapat mencakup seluruh lapisan masyarakat dan mencakup seluruh wilayah Indonesia diperlukan penambahan jumlah tenaga medis, seperti dokter, bidan, perawat. Tenaga medis tersebut juga harus memiliki dedikasi tinggi untuk ditempatkan di daerah-daerah terpencil serta berdedikasi tinggi melayani masyarakat miskin.

7) Melakukan penyuluhan tentang arti pentingnya kebersihan dan pola hidup sehat

Penyuluhan semacam ini juga bisa melibatkan lembaga lain di luar lembaga kesehatan, seperti sekolah, organisasi kemasyarakatan, tokoh-tokoh masyarakat. Jika kesadaran akan arti pentingnya pola hidup sehat sudah tertanam dengan baik, maka masyarakat akan dengan sendirinya terhindar dari berbagai penyakit.

c. Pengangguran

Rendahnya tingkat kesehatan penduduk dan tingginya angka kekurangan gizi masyarakat, secara umum dapat berdampak pada rendahnya daya pikir dan kemampuan kerja penduduk. Oleh sebab itulah pada sebagian besar negara-negara berkembang dan negaranegara miskin, kualitas SDM-nya masih rendah, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan. Hal itulah yang menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran. Karena pada umumnya penduduk-penduduk tersebut sulit tertampung di dunia kerja.

Di samping itu, penyebab tingginya angka pengangguran adalah rendahnya kualitas pendidikan penduduk dan tingginya kuantitas penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja, menyebabkan tingkat persaingan tinggi dan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun.

Untuk menanggulangi masalah pengangguran diperlukan dua usaha penanggulangan, yakni usaha perbaikan kualitas SDM dan penciptaan lapangan kerja. Adapun usaha-usaha tersebut, antara lain:

1) Peningkatan keterampilan kerja masyarakat

Program ini dapat dilakukan melalui pendidikan keterampilan singkat maupun berjangka di Balai Latihan Kerja (BLK).

2) Pembentukan Tenaga Kerja Muda Mandiri Profesional (TKMMP)

Program ini bertujuan mencari anak-anak muda berpotensi di masing-masing daerah untuk kemudian dibimbing, dibina, dan dibentuk menjadi seorang yang mandiri dan profesional. Dari program ini diharapkan akan muncul tenaga-tenaga kerja muda yang mampu membuka usaha-usaha sendiri sehingga dapat menyerap tenaga kerja.

### 3) Pelaksanaan padat karya

Padat karya adalah usaha yang lebih mengedepankan penggunaan dan penyerapan tenaga kerja dalam jumlah banyak dibandingkan dengan modalnya.

### 4) Penciptaan iklim usaha dan investasi yang kondusif

Hal ini terkait dengan stabilitas sosial, ekonomi, dan politik. Jika stabilitas di masing-masing aspek tersebut kondusif, maka akan banyak orang termotivasi untuk membuka usaha.

Bahkan akan memancing investor asing untuk berinvestasi dan membuka usaha di Indonesia. Dengan demikian akan dapat menambah lapangan pekerjaan baru.

## 2. Permasalahan Kependudukan Berkaitan dengan Mobilitas Penduduk

Berbagai jenis migrasi yang terjadi membawa dampak yang berbeda-beda bagi masyarakat asal maupun masyarakat tujuan.

### a. Migrasi internasional

#### 1) Dampak negatif adanya imigrasi dan cara penanggulangannya

##### a) Masuknya budaya-budaya asing yang tidak sesuai

Makin banyak orang asing yang masuk ke Indonesia berarti makin banyak pula budaya yang masuk. Karena orang-orang asing tersebut juga membawa budaya negara asalnya yang sudah melekat. Banyak budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya asli bangsa Indonesia. Hal tersebut lambat laun dapat merusak budaya bangsa Indonesia.

Contohnya adalah sikap konsumtif dan pergaulan bebas. Untuk mengatasi dampak negatif tersebut, kita harus menjaga budaya bangsa agar tidak terpengaruh dengan budaya luar. Di samping itu penduduk juga harus bersikap selektif dan mempertebal keimanan dan ketakwaan sehingga terhindar dari budayabudaya yang bertentangan dengan nilai agama dan budaya bangsa. Pemerintah juga dapat berperan dengan menciptakan iklim kondusif bagi berkembangnya budaya-budaya daerah dan nasional, seperti dengan menetapkan undang-undang dan kebijakan-kebijakan yang mendukung upaya pelestarian nilai dan budaya bangsa.

##### b) Masuknya orang-orang asing yang bermasalah

Imigran-imigran yang masuk ke Indonesia tidak semuanya berniat baik. Ada kalanya beberapa di antara imigran tersebut mempunyai tujuan yang tidak baik, seperti mengedarkan narkoba, menjual barang-barang ilegal, melarikan diri dari jeratan hukum di negaranya (buronan), untuk melakukan kegiatan memata-matai, dan lain-lain. Hal tersebut sangatlah mengganggu bagi kestabilan politik, ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan ketahanan nasional yang tinggi dengan melibatkan semua elemen bangsa TNI dan Polri perlu meningkatkan kewaspadaan penjagaan terutama di daerah-daerah perbatasan dan melakukan pemeriksaan rutin dan disiplin terhadap imigran (WNA).

Pemerintah melalui petugas keimigrasian dan bea cukai menerapkan aturan yang ketat dan disiplin dalam membuat ijin, memeriksa, dan menindak imigran beserta barang-barang yang masuk ke Indonesia.

Masyarakat dapat bertindak proaktif dengan melaporkan ke pihak yang berwajib jika melihat kejanggalan-kejanggalan yang berkaitan dengan imigran (WNA).

2) Dampak negatif adanya emigrasi dan cara penanggulangannya

a) Keengganan orang-orang Indonesia di luar negeri untuk kembali ke Indonesia

Banyak orang Indonesia yang bekerja di luar negeri enggan untuk kembali ke Indonesia. Mereka beralasan bahwa upah pekerja di luar negeri lebih tinggi bila dibandingkan dengan di Indonesia. Selain itu, juga suasana dan kehidupan di luar negeri dianggap lebih kondusif.

Keengganan para pekerja tersebut terutama tenaga ahli untuk kembali ke Indonesia dapat mengurangi tenaga ahli di Indonesia.

Usaha untuk menanggulangi hal tersebut dapat dilakukan dengan memperkuat rasa nasionalisme. Juga dapat dilakukan dengan menciptakan iklim dalam negeri yang kondusif, terutama dalam dunia industri dan investasi, sehingga memicu membaik dan meningkatnya kehidupan ekonomi masyarakat.

b) Rusaknya citra Indonesia di mata negara lain

Rusaknya citra Indonesia di mata negara lain disebabkan oleh ulah orang-orang Indonesia di negara lain yang tidak bertanggung jawab, seperti melakukan tindak kejahatan di negara lain, buron yang lari ke negara lain, dan lain-lain.

Untuk menanggulangi masalah tersebut dapat dilakukan oleh pemerintah melalui pihak keimigrasian untuk lebih memperketat perijinan

pengajuan paspor/visa ke negara lain. Pemerintah juga bisa menjalin kerja sama secara baik dengan aparat-aparat yang berwenang negara lain ataupun membuat kebijakan-kebijakan dan perjanjian-perjanjian dengan negara lain, misalnya perjanjian ekstradisi dan lain-lain.

#### b. Migrasi nasional

Migrasi nasional antara lain transmigrasi dan urbanisasi.

##### 1) Dampak negatif adanya transmigrasi dan cara penanggulangannya

###### a) Memerlukan banyak biaya

Program transmigrasi terutama yang bukan swakarsa memerlukan banyak biaya. Biaya-biaya tersebut untuk pemberangkatan sejumlah transmigran dan pembukaan lahan baru. Untuk menanggulangi masalah tersebut pemerintah dapat memprioritaskan transmigrasi swakarsa, sehingga biaya ditanggung oleh transmigran sendiri. Adapun pemerintah hanya sebatas menyediakan lahan baru saja. Namun untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar melakukan transmigrasi swakarsa bukanlah pekerjaan yang mudah. Oleh karena itu pemerintah harus senantiasa memberikan penyuluhan-penyuluhan pada masyarakat.

###### b) Sering timbulnya konflik antarmasyarakat

Masyarakat setempat, khususnya masyarakat tujuan transmigrasi yang berada di pedalaman sangat sulit menerima pendatang baru, apalagi mereka menganggap bahwa transmigran mengambil lahan garapan mereka. Hal tersebut sering memicu kecemburuan antara masyarakat setempat terhadap para transmigran, bahkan di antara mereka sering terjadi konflik.

Untuk menanggulangi masalah tersebut perlu dilakukan penyuluhan dan pembinaan terhadap masyarakat setempat di daerah tujuan transmigrasi. Di samping itu, juga diberikan bantuan berupa fasilitas-fasilitas yang serupa yang diberikan pada para transmigran sehingga dapat meminimalisir kecemburuan sosial. Pemerintah juga bisa mengadakan forum bersama yang mempertemukan antara masyarakat setempat dan para transmigran, sehingga lebih mempererat hubungan di antara mereka.

##### 2) Dampak urbanisasi dan upaya penanggulangannya

Urbanisasi yang terus menerus berlangsung dapat meningkatkan jumlah penduduk di kota dengan cepat. Di sisi lain jumlah penduduk di desa makin berkurang. Hal ini menyebabkan ketimpangan pembangunan dan ketimpangan sosial antara desa dengan kota.

###### a) Dampak negatif urbanisasi bagi kota

□ Meningkatnya jumlah pengangguran

Urbanisasi mengakibatkan, persaingan kerja makin tinggi dan kesempatan kerja makin kecil, sehingga orang sulit mencari pekerjaan.

- Meningkatkan angka kriminalitas

Kebutuhan hidup di kota sangatlah kompleks, namun usaha pemenuhannya kian sulit. Hal itulah yang membutuhkan mata sebagian orang, sehingga nekat menghalalkan segala cara demi memenuhi kebutuhan, seperti merampok, menipu, mencuri, korupsi, dan lain-lain.

- Munculnya slum area (daerah kumuh)

Dengan adanya urbanisasi menjadikan lahan pemukiman makin sempit. Jumlah lahan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah penduduknya, sehingga sulit untuk mencari lahan untuk mendirikan rumah. Meskipun ada, lahan tersebut harganya sangat mahal, karena banyak orang yang menginginkannya. Mahalnya harga tanah tersebut menjadikan masyarakat tidak mampu membeli. Akhirnya mereka lebih memilih tinggal di kolong jembatan, bantaran sungai, membuat rumah kardus, bahkan ada yang tinggal di daerah pemakaman.

#### b) Dampak negatif bagi desa

Urbanisasi ternyata membawa pengaruh yang besar bagi masyarakat di desa. Pembangunan dan dinamisasi desa menjadi menurun. Hal tersebut disebabkan karena:

- Tenaga terampil di desa berkurang karena berpindah ke kota.
- Penduduk desa yang bersekolah di kota umumnya enggan kembali ke desa.
- Tenaga yang tertinggal di desa, umumnya orang-orang tua yang sudah tidak terampil dan produktif lagi.

Untuk menanggulangi atau bahkan mencegah munculnya dampak-dampak negatif urbanisasi tersebut, perlu diupayakan untuk menekan dan memperkecil laju urbanisasi. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan:

- Pemerataan pembangunan industri sampai ke desa-desa.
- Pembangunan infrastruktur jalan ke desa-desa, sehingga memperlancar hubungan desa dengan kota.
- Mengoptimalkan usaha pertanian, sehingga tingkat pendapatan masyarakat

desa.

- Pembangunan fasilitas umum di desa, seperti listrik, puskesmas, sekolah, pasar, dan lain-lain.

### **C Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

3. Problem Based Learning (PBL)
4. Penugasan
5. Diskusi

#### D Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Menyanyikan lagu wajib	3 menit
		Apersepsi : mengapa laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang sangat pesat saat ini tidak disertai dengan kualitas penduduk Indonesia?	2 menit
2.	Inti	Guru menjelaskan materi	20 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5 menit
		Guru memberikan satu masalah disetiap kelompok	5 menit
		Masing-masing kelompok berdiskusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan disertai solusi	15 menit
		Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan kertas kepada siswa, setiap siswa menuliskan beberapa solusi atau kebijakan untuk masalah yang telah dibagikan disetiap kelompok	10 menit
		Penguatan kembali penjelasan dan kesimpulan serta penutup	5 menit
<b>Jumlah</b>			80 menit

#### E Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku IPS yang relevan
2. Powerpoint

#### F Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Tes lisan
  - b. Keaktifan diskusi
2. Bentuk Instrumen
  - a. Daftar pertanyaan
3. Soal instrumen
  1. Bagaimana upaya yang dapat diterapkan untuk menanggulangi kemiskinan?
  2. Bagaimana cara untuk menanggulangi masalah kesehatan ?
  3. Bagaimana menanggulangi masalah pengangguran dengan dua usaha penanggulangan?

#### LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1 (skor 1-10)	2 (skor 1-10)	3 (skor 1-5)	4 (skor 1-5)		
1.							
2.							
3.							

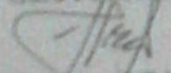
Keterangan aspek yang dinilai :

1. Pemahaman Materi
2. Kecakapan berdiskusi
3. Kerjasama
4. Saling menghargai

Skor akhir: jumlah skor dibagi 3

Mengetahui

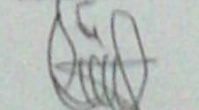
Guru Pembimbing

  
Sunarko, S.Pd

NIP. 19579627 198003 1 009

Sleman, 24 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

  
Rasyid Rishanto

NIM. 12416241039

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

Sekolah	: SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar	: 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
Indikator	: a. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) b. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. c. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. d. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit ( 1 x pertemuan )

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu memahami unsur-unsur lingkungan.
2. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan bagi kehidupan.
3. Siswa mampu menjaga dan melestarikan lingkungan yang ada disekitarnya.

**B Materi Pelajaran**

1. Pengertian Lingkungan dan Lingkungan Hidup

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan bisa dibedakan menjadi lingkungan biotik dan abiotik. Sedangkan untuk lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

2. Unsur-unsur Lingkungan Hidup
  - a. Unsur Fisik (Abiotik): Unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup.

- b. Unsur Hayati (Biotik): Unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup.
  - c. Unsur Sosial Budaya: Lingkungan sosial dan budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial. Kehidupan masyarakat dapat mencapai keteraturan berkat adanya sistem nilai dan norma yang diakui dan ditaati oleh segenap anggota masyarakat.
3. Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan
- a. Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan.
  - b. Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya, dan Lain-lain.
  - c. Lingkungan sebagai Wahana/Tempat bagi Kelanjutan Kehidupan.
  - d. Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat).
4. Kerusakan Lingkungan Hidup

1. Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Peristiwa Alam

Peristiwa alam lainnya yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup antara lain:

a. Letusan gunung berapi

Letusan gunung berapi terjadi karena aktivitas magma di perut bumi yang menimbulkan tekanan kuat keluar melalui puncak gunung berapi. Bahaya yang ditimbulkan oleh letusan gunung berapi antara lain berupa:

- Letusan gunung api melemparkan berbagai material padat.
- Hujan abu vulkanik yang menyertai letusan dapat menyebabkan terganggunya pernafasan juga pemandangan yang gelap.
- Lava panas yang meleleh akan merusak bahkan mematikan apa saja yang dilaluinya.
- Awan panas yang berhembus dengan kecepatan tinggi dan tidak terlihat mata, dapat menewaskan makhluk hidup yang dilaluinya.
- Aliran lahar dapat menyebabkan pendangkalan sungai.
- Gas yang mengandung racun dapat mengancam keselamatan makhluk di sekitar gunung api.

b. Gempa bumi

Getaran kulit bumi yang bisa disebabkan karena beberapa hal, di antaranya kegiatan magma (aktivitas gunung berapi), terjadinya tanah turun, maupun karena gerakan lempeng di dasar samudra.

Pada saat gempa berlangsung terjadi beberapa peristiwa sebagai akibat langsung maupun tidak langsung, contohnya:

- 1) Berbagai bangunan roboh.
- 2) Tanah di permukaan bumi merekah, jalan menjadi putus.
- 3) Tanah longsor akibat guncangan.
- 4) Terjadi banjir, akibat rusaknya tanggul.
- 5) Gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan tsunami (gelombang pasang).

#### c. Tsunami

Perpindahan gelombang laut yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba. Perubahan permukaan laut tersebut bisa disebabkan oleh gempa bumi yang berpusat di bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, longsor bawah laut, atau hantaman meteor di laut. Dampak tsunami yang terjadi di masyarakat yaitu:

- a. Banyak bangunan yang hancur
- b. Banyak korban jiwa
- c. Menimbulkan kerugian yang besar
- d. Menimbulkan perubahan lingkungan
- e. Menjadi trauma dengan air
- d. Angin topan

Angin topan terjadi akibat aliran udara dari kawasan yang bertekanan tinggi menuju ke kawasan bertekanan rendah. Serangan angin topan (puting beliung) dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup dalam bentuk:

- 1) Merobohkan bangunan.
- 2) Rusaknya areal pertanian dan perkebunan.
- 3) Membahayakan penerbangan.
- 4) Menimbulkan ombak besar yang dapat menenggelamkan kapal.

## 2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Faktor Manusia

### a. Terjadinya pencemaran lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah masuknya limbah hasil kegiatan manusia ke dalam suatu wilayah tertentu sehingga kualitas lingkungan wilayah tersebut menjadi berubah tidak sesuai lagi dengan peruntukannya.

#### a) Pencemaran Tanah

Hal ini terjadi disebabkan beberapa jenis polutan, misalnya, kenaikan beban limbah, terutama sampah padat, seperti bahan limbah kaleng, plastik, botol styrofoam, dan kaca. Hal seperti ini dapat menyebabkan penyakit DBD, TBC, dan influenza.

#### b) Pencemaran Air

Hal ini dapat terjadi akibat bahan limbah yang berasal dari buangan domestik, industri, dan pertanian.

c) Pencemaran Udara

Pencemaran ini disebabkan oleh buangan emisi atau bahan pencemaran dari proses produksi, seperti buangan pabrik, asap kendaraan bermotor. Akibat dari pencemaran udara adalah terjadinya hujan asam karena bercampurnya senyawa nitrat, sulfat, dan oksida dengan air hujan, rusaknya lapisan ozon sehingga mengganggu pernapasan.

b. Terjadinya banjir

Sebagai dampak buruknya drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan. Dampak atau akibat banjir antara lain:

- a. Rusaknya sarana dan prasana
- b. Hilangnya harta benda
- c. Menimbulkan korban jiwa
- d. Menimbulkan bibit penyakit
- e. Rusaknya areal pertanian

c. Terjadinya tanah longsor.

Perpindahan material pembentuk lereng berupa batuan, bahan rombakan, tanah atau campuran dari material tersebut yang bergerak ke bawah atau keluar lereng. Dampak yang dihasilkan akibat tanah longsor:

- a. Korban Jiwa
- b. Rusaknya Infrastruktur
- c. Rusaknya sumber mata pencaharian warga
- d. Buruknya sanitasi lingkungan
- d. Kerusakan Hutan, terjadinya kerusakan hutan disebabkan oleh kebakaran hutan, penebangan hutan secara liar, dan sebagainya. Dampak kerusakan hutan bagi kehidupan manusia:
  - a. Semakin lama hutan semakin gundul.
  - b. Hutan yang gundul bisa menjadi sebab terjadinya banjir pada musim hujan.
  - c. Kerusakan hutan dapat menjadikan peristiwa kekeringan dimusim kemarau.
  - d. Hilangnya potensi keuntungan negara dari pendapatan hasil hutan.
  - e. Matinya berbagai jenis flora dan fauna yang habitatnya di hutan.
  - f. Menjadi sebab terjadinya fenomena perubahan iklim dan pemanasan global.

- g. Membuat kerusakan ekosistem bagi yang ada didarat maupun dilaut.
  - h. Secara tidak langsung hal ini menjadi sebab musabab kemiskinan.
5. Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Berkelanjutan
- 1. Upaya yang Dilakukan Pemerintah
    - a. Mengeluarkan UU Pokok Agraria No. 5 Tahun 1960 yang mengatur tentang Tata Guna Tanah.
    - b. Menerbitkan UU No. 4 Tahun 1982, tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
    - c. Memberlakukan Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 1986, tentang AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan).
    - d. Pada tahun 1991, pemerintah membentuk Badan Pengendalian Lingkungan, dengan tujuan pokoknya:
      - 1) Menanggulangi kasus pencemaran.
      - 2) Mengawasi bahan berbahaya dan beracun (B3).
      - 3) Melakukan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL).
    - e. Pemerintah mencanangkan gerakan menanam sejuta pohon
  - 2. Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup oleh Masyarakat Bersama Pemerintah
    - a. Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/perbukitan)
    - b. Pelestarian udara
      - Menggalakkan penanaman pohon atau pun tanaman hias di sekitar kita
      - Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin
      - Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian gas kimia yang dapat merusak lapisan ozon di atmosfer
    - c. Pelestarian hutan
    - d. Pelestarian laut dan pantai
    - e. Pelestarian flora dan fauna

### **C Metode Pembelajaran**

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Project Based Learning (PjBL)
- 4. Penugasan
- 5. Diskusi

### **D Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Menyanyikan lagu wajib	3 menit
		Apersepsi : Guru bertanya apa saja benda yang disekitar lingkungan yang termasuk unsur-unsur lingkungan hidup ?	2 menit
2.	Inti	Guru menjelaskan materi	20 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5 menit
		Guru memberikan satu masalah disetiap kelompok	5 menit
		Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menentukan sebab dan dampak terjadinya masalah lingkungan tersebut	15 menit
		Siswa diberikan kertas asturo dan mengkreasikan hasil diskusi kedalam kertas asturo tersebut yang akan dipresentasikan	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan kertas kepada siswa, setiap siswa menuliskan beberapa solusi atau kebijakan untuk masalah yang telah dibagikan disetiap kelompok	10 menit
		Penguatan kembali penjelasan dan pemberian tugas kelompok serta penutup	5 menit
<b>Jumlah</b>			80 menit

### E Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku IPS yang relevan
2. Powerpoint
3. Kertas Asturo

## F Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Tes lisan
  - b. Keaktifan diskusi
2. Bentuk Instrumen
  - a. Daftar masalah
3. Soal instrumen
  1. Bagaimana proses banjir bisa terjadi dan dampaknya!
  2. Bagaimana terjadinya gunung meletus dan dampaknya bagi lingkungan sekitar!
  3. Bagaimana proses terjadinya gempa bumi dan dampaknya!

### LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1 (skor 1-10)	2 (skor 1-5)	3 (skor 1-5)	4 (skor 1-10)		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

1. Pemahaman Materi
2. Kecakapan berdiskusi
3. Kerjasama
4. Estetika tugas

Skor akhir: jumlah skor dibagi 3

Mengetahui

Guru Pembimbing

Sunarko, S.Pd

NIP. 19570627 198003 1 009

Sleman, 07 September 2015

Mahasiswa PPL

Rasyid Risnanto

NIM. 12416241039

LAMPIRAN 11  
MEDIA PEMBELAJARAN

# **Kondisi Fisik, Wilayah, dan Penduduk Indonesia**

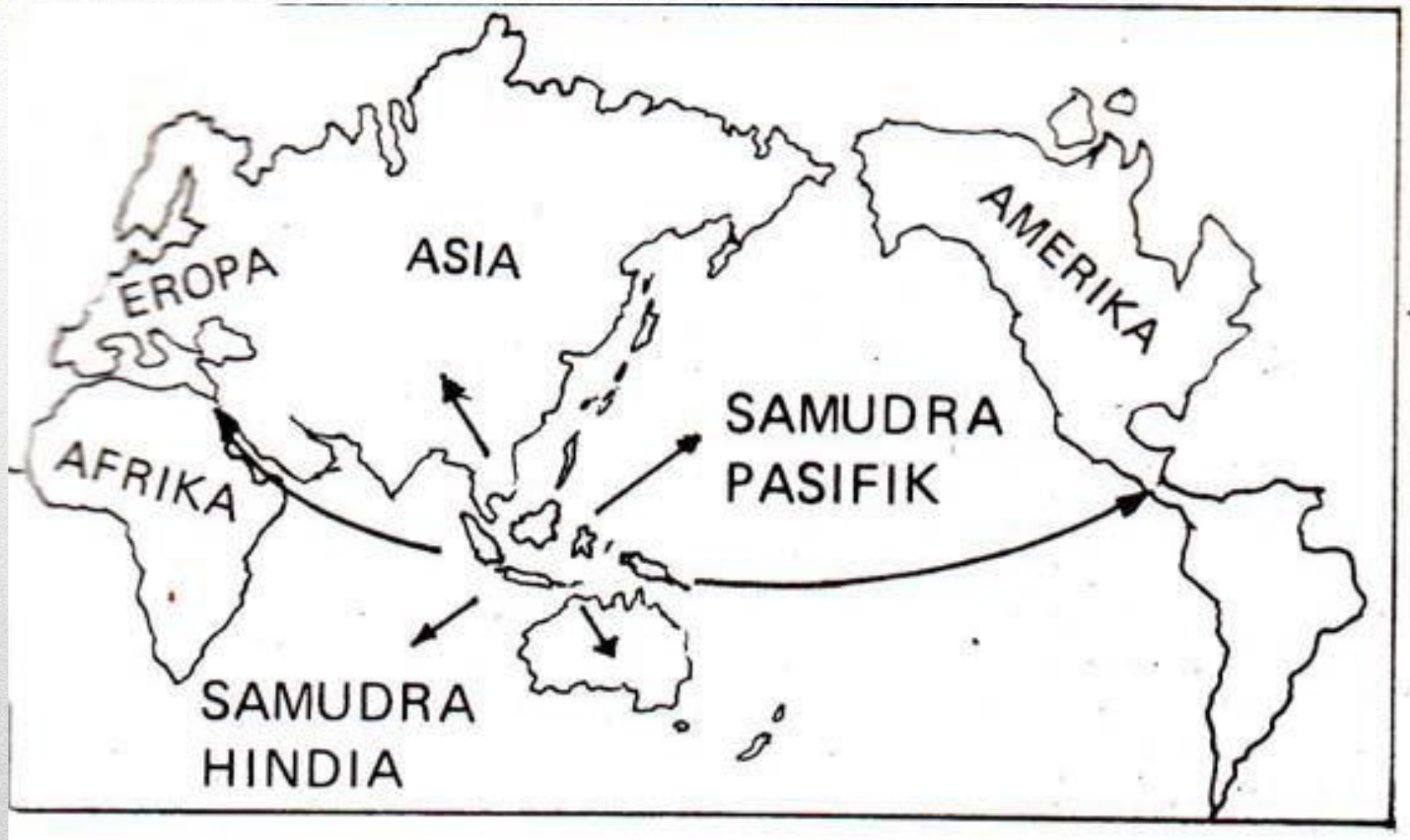
Rasyid Risnanto (Pend. IPS UNY)

---

- Letak Geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataannya di Permukaan bumi
- Letak Geografis Indonesia: terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Australia) dan diapit oleh terletak di antara dua samudera besar (Samudera Pasifik dan Samudera Hindia)

# Letak Geografis

---



# Peta Letak Geografis Indonesia

- **Garis Lintang:** merupakan garis khayal pada peta atau globe yang sejajar dengan garis khatulistiwa atau garis equator. Garis khatulistiwa sendiri membelah bumi menjadi dua bagian yaitu belahan utara dan selatan, maka terdapat garis Lintang Utara dan Lintang Selatan
  - **Garis Bujur:** merupakan garis khayal pada peta yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan bumi.
-

- Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya.
- Apa yang dimaksud dengan garis lintang dan garis bujur?

# Letak Astronomis

---



Mana yang merupakan Garis Lintang  
dan mana yang merupakan Garis Bujur?



# **DISKUSIKAN & TULIS DI KERTAS YANG DIBAGIKAN**

- Jelaskan pengaruh letak geografis dan astronomis Indonesia dalam bidang:
  1. Baris 1: bidang ekonomi
  2. Baris 2: bidang kebudayaan
  3. Baris 3: bidang kondisi alam
  4. Baris 4: pembagian waktu

**PRESENTASIKAN!!!**

---

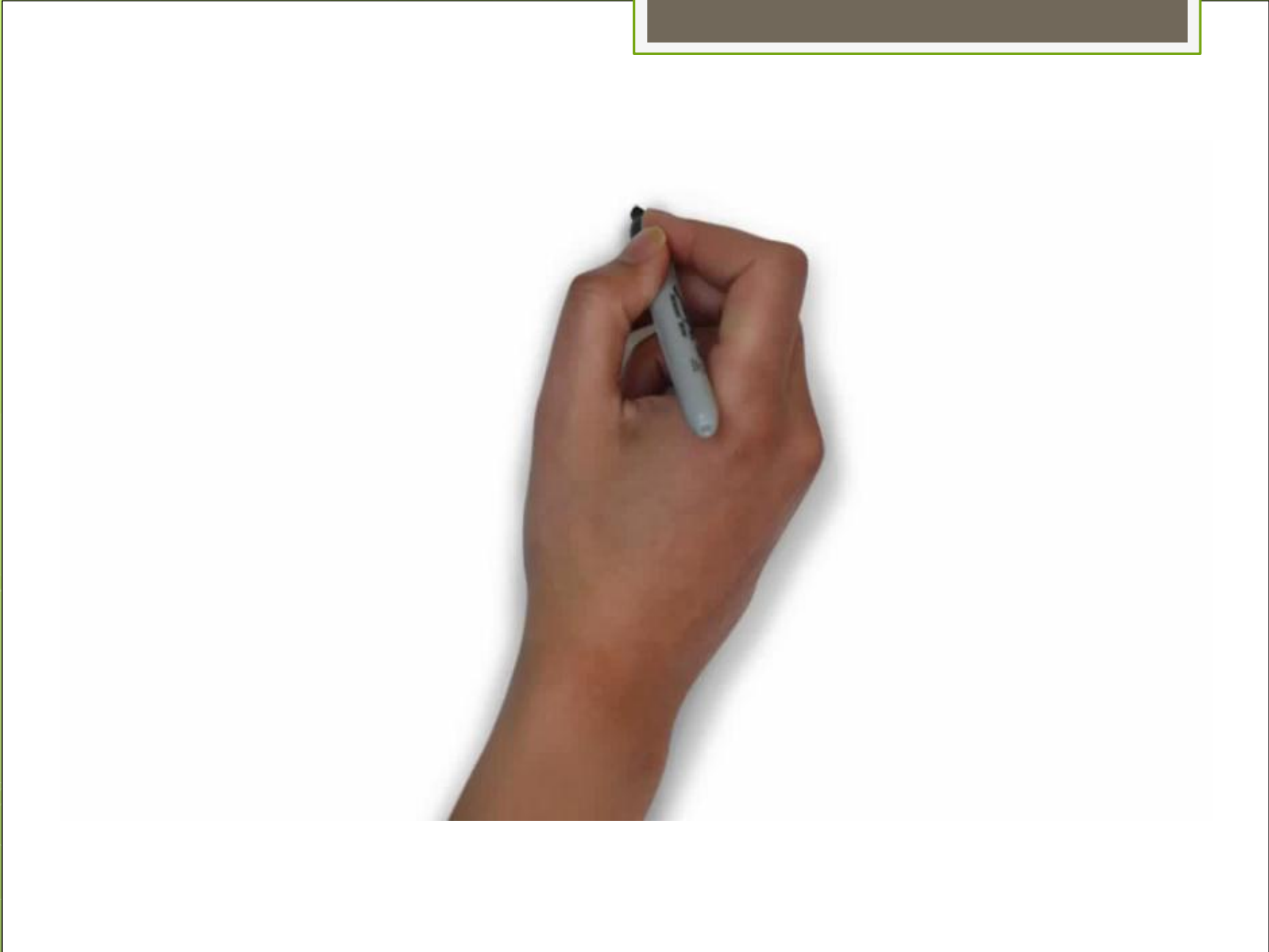
1. Jelaskan apa pengertian dari letak geografis dan letak astronomis!
2. Jelaskan letak Indonesia secara geografis!

**Kerjakan dengan singkat!**

---



# Kondisi Fisik, Wilayah, dan Penduduk Indonesia

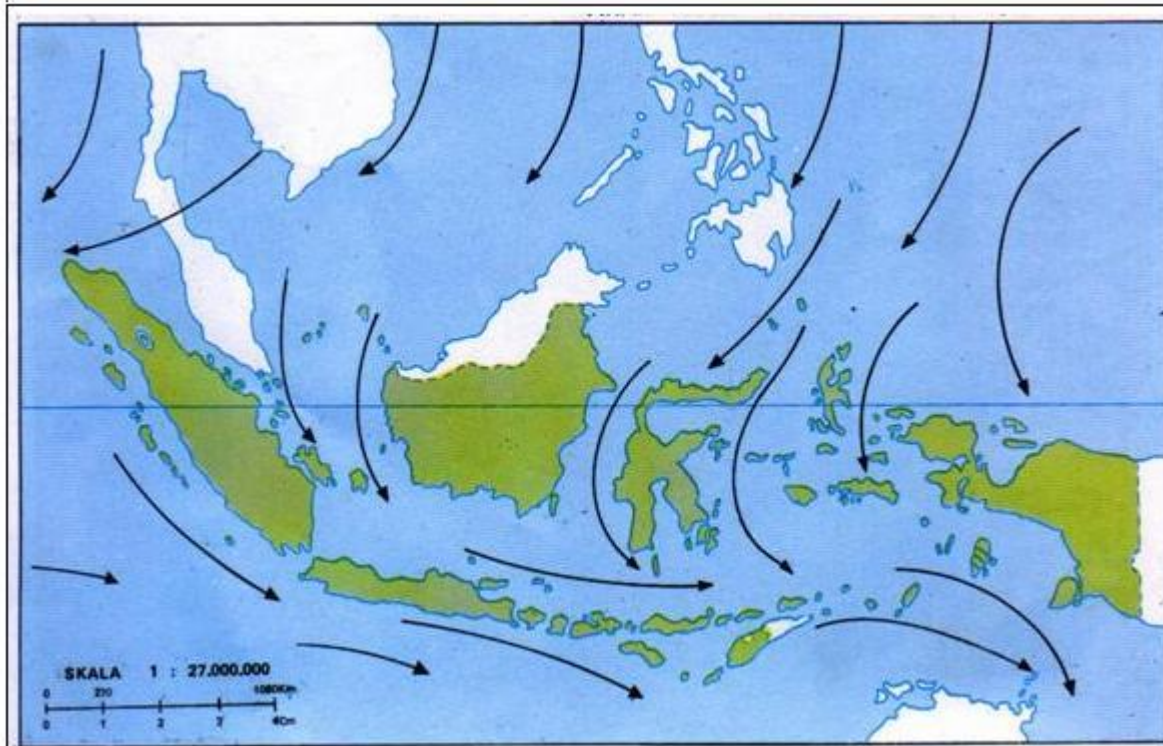


- Mengapa Indonesia hanya terjadi 2 musim?
- Musim Kemarau
- Musim Hujan

## Peredaran semu matahari tahunan

Peredaran semu tahunan matahari merupakan peredaran matahari pada bidang ekliptika dalam jangka waktu satu tahun. Pergerakan matahari dari khatulistiwa menuju garis lintang balik utara  $23\frac{1}{2}^{\circ}$  LU, kembali ke khatulistiwa dan bergeser menuju ke garis lintang bali selatan  $23\frac{1}{2}^{\circ}$  LS dan kembali lagi ke khatulistiwa. Setiap hari akan terjadi pergeseran dari letak terbit/terbenamnya dibandingkan dengan letak yang kemarin.

## Terbentuknya Angin Muson



Gambar Peta Pergerakan Angin Muson Barat



**Gambar Peta Pergerakan Angin Muson Timur**

## Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Dengan curah hujan yang cukup tinggi di daerah tropis mengakibatkan suburnya berbagai jenis tanaman. Oleh karena itu, daerah tropis dikenal sebagai kawasan hutan belukar yang bukan saja menyimpan berbagai potensi kekayaan alam, namun juga keberadaan hutan tropis yang subur merupakan surga bagi aneka satwa, mulai dari berbagai jenis hewan melata, mamalia, aneka ragam serangga sampai pada jenis burung.

## Jenis hutan berdasarkan iklim



Berdasarkan jenis pohon



## Berdasarkan fungsinya

- *Hutan lindung,*

a) Sebagai penyaring air ke dalam tanah untuk cadangan air tanah dan menghambat laju perjalanan air di dalam tanah (fungsi hidrologis).

b) Mencegah banjir.

c) Melindungi tanah dari erosi.

- *Hutan suaka alam,*

Hutan yang berfungsi sebagai pelindung jenis flora dan fauna tertentu.

- *Hutan produksi,*

Hutan yang berfungsi untuk diambil hasilnya sebagai bahan industri,

## Manfaat Hutan

- 1) *Manfaat langsung*

Secara langsung hutan menghasilkan berbagai jenis kayu dan nonkayu yang berperan penting sebagai bahan produksi.

- 2) *Manfaat tidak langsung*

Secara tidak langsung hutan memiliki berbagai fungsi, antara lain:

a) *Fungsi klimatologis*, sebagai penyegar atau pembersih udara.

b) *Fungsi orologis*, sebagai penyaring atau pembersih air.

c) *Fungsi strategis*, sebagai sarana pertahanan dan perlindungan dalam peperangan.

d) *Fungsi estetis*, untuk keindahan dan sarana rekreasi.

e) *Fungsi hidrologis*, berperan menyimpan air hujan.



**PERSEBARAN HEWAN INDONESIA**

## Kelompok fauna Asiatis (kelompok barat)

- Hewan yang berada di wilayah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Wilayah itu dulu dikenal sebagai Paparan Sunda, yang merupakan bagian dari Benua Asia. Adapun jenis-jenis hewannya antara lain badak, gajah, rusa, tapir, banteng, kerbau, kera, harimau, babi hutan, dan sebagainya.
- Ciri-cirinya sebagai berikut
- Binatang menyusui besar-besar.
- Terdapat bermacam-macam kera.
- Banyak jenis ikan air tawar
- Jenis burung berwarnawarni lebih sedikit
- Binatang menyusui berkantung lebih sedikit

## Kelompok fauna Australis Asiatis (kelompok peralihan)

- Kelompok ini merupakan campuran fauna Asia dan Australia, meliputi jenis hewan yang berada di wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Wilayah kelompok tengah dan timur dipisahkan oleh Garis Weber. Contoh jenis fauna ini antara lain anoa, babi rusa, komodo, burung maleo, dan lain-lain.

## Kelompok fauna Australis (kelompok timur)

- Merupakan kelompok hewan yang berada di Paparan Sahul, meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Contoh fauna di wilayah ini antara lain kanguru, walabi, koala, burung cenderawasih, kakatua, kasuari, dan jenis burung berwarna lainnya.
- Ciri-cirinya sebagai berikut:
- Binatang menyusui kecil-kecil
- Tidak terdapat jenis kera.
- Jenis ikan air tawar sedikit
- Terdapat banyak burung berwarnabanyak
- Lebih banyak binatang menyusui berkantung

- Namun Banyaknya jenis satwa yang menjadi korban perburuan manusia mengakibatkan jumlah populasi hewan tertentu mengalami penurunan secara drastis, sehingga keberadaannya mulai terancam kepunahan.
- Pemerintah berupaya untuk melindungi hewan tersebut dengan mendirikan cagar alam dan suaka margasatwa.



Terimakasih

# Persebaran Jenis Tanah dan Kondisi Penduduk di Indonesia

---

Pendidikan IPS UNY

# Mengapa kondisi tanah berbeda di berbagai tempat?



- ☞ Karena susunan mineral di dalam tanah di berbagai tempat berbeda-beda.

# Berbagai jenis tanah di Indonesia

---

- ☞ Tanah Gambut
- ☞ Tanah Mergel
- ☞ Tanah Kapur
- ☞ Tanah endapan /  
tanah aluvial
- ☞ Tanah terrarosa
- ☞ Tanah humus
- ☞ Tanah vulkanis
- ☞ Tanah padzol
- ☞ Tanah laterit
- ☞ Tanah Pasir

☞ Tanah Gambut: tanah yang berasal dari bahan organik yang selalu tergenang air (rawa) dan kekurangan unsur hara, sirkulasi tidak lancar, proses penghancuran tidak sempurna, kurang baik untuk pertanian. Ada di: Kalimantan, Sumatera bag. timur, dan Papua.



☞ Tanah mergel: tanah campuran dari batuan kapur, pasir, dan tanah liat yang dikarenakan hujan yang tidak merata. Banyak terdapat di lereng pegunungan dan dataran rendah seperti Solo, Madiun, Kediri dan Nusa Tenggara.



☞ Tanah kapur: tanah yang terbentuk dari bahan induk kapur yang mengalami laterisasi lemah. Tanahnya tidak subur, akan tetapi cocok untuk tanaman jati. Jenis tanah ini terdapat di Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara dan Maluku.



☞ Tanah endapan/aluvial: tanah yang terbentuk dari hasil pengendapan lumpur sungai yang terdapat di dataran rendah. Tanah ini tergolong sangat subur dan baik untuk daerah pertanian padi. Ada di Jawa bag. utara, Sumatera bag. timur, Kalimantan bag. barat dn selatan



☞ Tanah terrarosa: tanah hasil pelapukan batuan kapur. Ada di daerah dolina dan merupakan daerah pertanian yang subur. Terdapat di Jateng, Jatim, NTT NTB, Maluku, dan Sumatera.



☞ Tanah humus : Tanah dari pelapukan tumbuh-tumbuhan terutama di daerah hutan yang masih lebat, dan sifat tanah ini sangat subur, sangat hitam, cocok untuk pertanian. Ada di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua



☞ Tanah vulkanik adalah tanah yang terbentuk dari hasil material letusan gunung api yang telah mengalami pelapukan. Tanah vulkanik merupakan tanah yang sangat subur karena banyak mengandung unsur hara yang dibutuhkan oleh tumbuhan. Jenis tanah ini banyak ditemukan di lereng gunung api. Ada di Jawa, Sumatera, Bali, Lombok, Halmahera, dan Sulawesi.



☞ Tanah Padzol: tanah yang terbentuk di daerah yang memiliki curah hujan tinggi dan suhu udara rendah. Di Indonesia jenis tanah ini terdapat di daerah pegunungan. Tanah padzol tergolong subur. Warnanya kuning keabu-abuan. Cocok untuk perkebunan



☞ Tanah laterit adalah tanah yang terbentuk karena temperatur dan curah hujan tinggi, unsur-unsur hara yang ada di dalam tanah telah hilang, larut oleh curah hujan yang tinggi. Tanahnya tidak subur, banyak terdapat di Jatim, Jabar, dan Kalbar.



☞ Tanah pasir terbentuk dari pelapukan batuan beku dan batuan sedimen. Ciri tanah pasir ialah berkerikil dan butirannya kasar, tidak berstruktur. Tanahnya tidak subur, sehingga kurang baik untuk pertanian. Ada di Sumatera Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi



# Kondisi Penduduk Indonesia

---

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras, yaitu:

- ❧ a. Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua/Irian, Pulau Aru, Pulau Kai.
- ❧ b. Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.
- ❧ c. Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.



- ❧ d. Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2(dua) golongan.
- ❧ 1) Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.
- ❧ 2) Ras Deutro Melayu (Melayu Muda) antara lain Suku Bugis, Madura, Jawa, Bali.

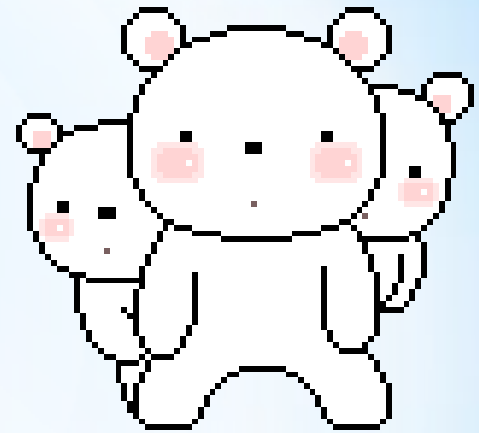
Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri dari kelompok warga keturunan Cina (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaaur menjadi satu warga negara Indonesia.

# Perbedaan Ras dan Etnik



- ☞ Ras: berkaitan dengan ciri-ciri fisik
- ☞ Etnik: berkaitan dengan budaya





\* Permasalahan  
Penduduk dan  
Penanggulangannya

\*Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu 6 bulan

\***Pengertian Penduduk Indonesia**



\*keadaan penduduk yang menempati seluruh wilayah Indonesia yg meliputi jumlah penduduk, pertumbuhannya, susunan, piramida, kepadatan dan persebarannya



## \* Kuantitas Penduduk

Ada 3 cara mengetahui jumlah penduduk, yaitu:

- \* Sensus Penduduk , perhitungan penduduk suatu Negara dengan cara menghimpun, mengumpulkan dan menyusun data penduduk atau semua orang yang pada waktu tertentu di wilayah tertentu.
- \* Registrasi/pencatatan, penduduk melaporkan kepada badan yang berwenang mencatatnya. cth. Kelahiran dicatat di kelurahan/ kantor catatan sipil.
- \* Survei, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk melakukan penelitian dan penyelidikan data statistik kependudukan pada waktu dan tempat tertentu.

## \* Sumber Data Penduduk

- \* Pertumbuhan Penduduk alami (natural population increase): Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan kematian.

$$T = L - M$$

- \* Pertumbuhan penduduk migrasi: Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah migrasi masuk (imigrasi) dengan jumlah migrasi keluar (emigrasi)

$$T = I - E$$

- \* Pertumbuhan penduduk total (total populationn growth): Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian ditambah selisih jumlah imigrasi dan emigrasi

$$T = (L - M) + (I - E)$$

\* **Pertumbuhan Penduduk**

Migrasi atau mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain.

Pola migrasi:

## **A. Migrasi Permanen:**

### **1. Migrasi linternasional**

- a.** imigrasi: masuknya penduduk asing yang menetap ke dalam suatu negara.
- b.** Emigrasi: pindahnya penduduk ke luar negeri untuk menetap di sana
- C.** Remigrasi: pemulangan kembali penduduk ke negara asalnya

 **Migrasi**

## 2. Migrasi nasional (lokal)

- a. Urbanisasi: perpindahan penduduk dari desa ke kota
- b. Transmigrasi: perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang masih jarang penduduknya
- c. Ruralisasi: perpindahan penduduk dari kota ke desa untuk menetap di desa.
- d. Evakuasi: perpindahan penduduk untuk menghindari suatu bahaya

## **B. Migrasi nonpermanen (sirkuler):**

- \* **Mobilitas ulang alik/ harian/laju:** penduduk yang tiap harinya harus melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya ke tempat bekerjanya di lain daerah
- \* **Mobilitas bermusim:** penduduk yang karena pekerjaan atau keperluannya untuk sementara waktu menetap di suatu daerah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu kembali ke tempat tinggalnya

Macam-macamnya:

- \* Kepadatan penduduk fisiologis: perbandingan jumlah penduduk dgn luas tanah yang dapat diolah
- \* Kepadatan penduduk ekonomi: perbandingan antara jumlah penduduk dgn luas wilayah menurut kapasitas produksinya
- \* Kepadatan penduduk aritmatik: perbandingan jumlah penduduk dengan luas seluruh wilayah dalam setiap km<sup>2</sup>

Jumlah penduduk (jiwa)

Luas seluruh wilayah (km<sup>2</sup>)

- \* Kepadatan penduduk agraris: perbandingan antara penduduk yang mempunyai aktivitas di sektor pertaniandengan luas tanah yang dapat diolah untuk pertanian

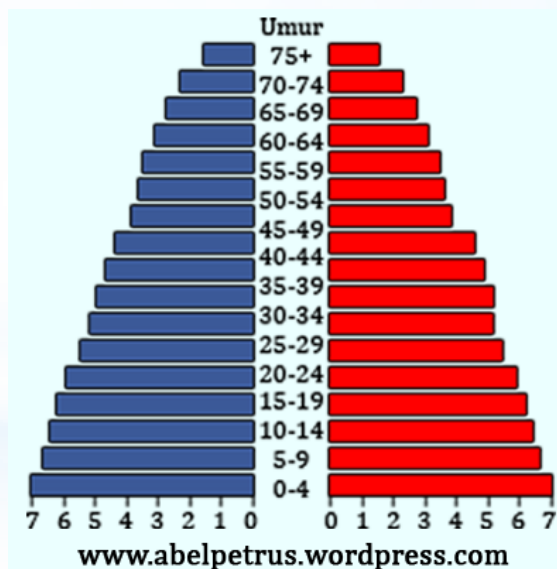
Jumlah penduduk yang bertani(jiwa)

Luas seluruh lahan pertanian (km<sup>2</sup>)

\* **Kepadatan Penduduk**

## \* PIRAMIDA PENDUDUK MUDA (Expansive)

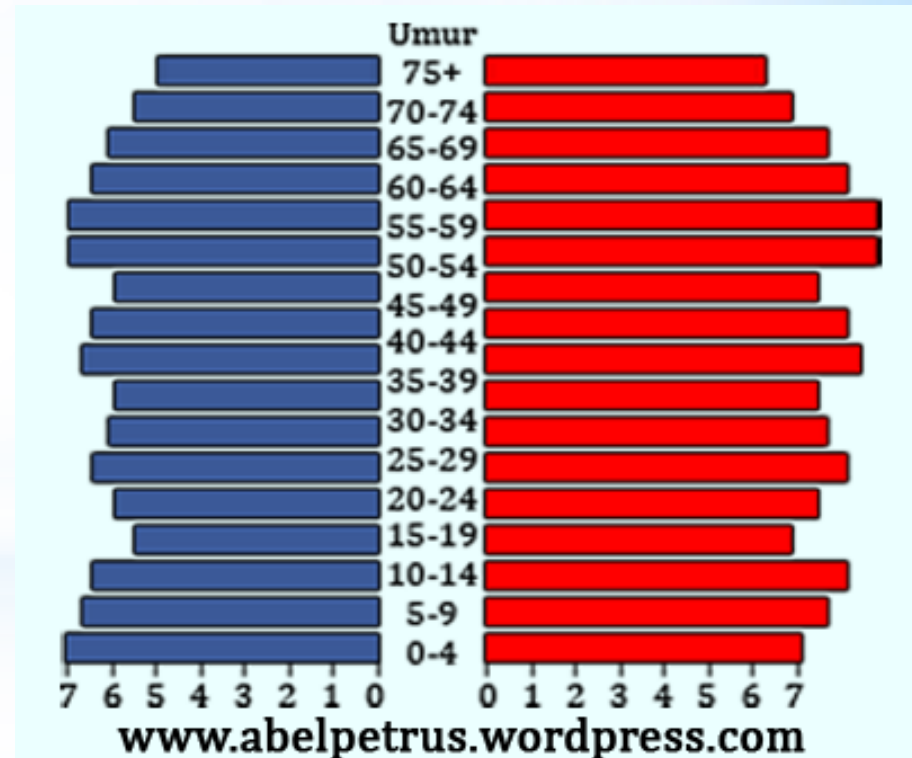
Bentuk piramida penduduk muda bagian atasnya besar, maka ke puncak makin sempit, sehingga berbentuk limas. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk dalam keadaan tumbuh, jumlah kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian (jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari usia dewasa)



# \* Komposisi (susunan penduduk)

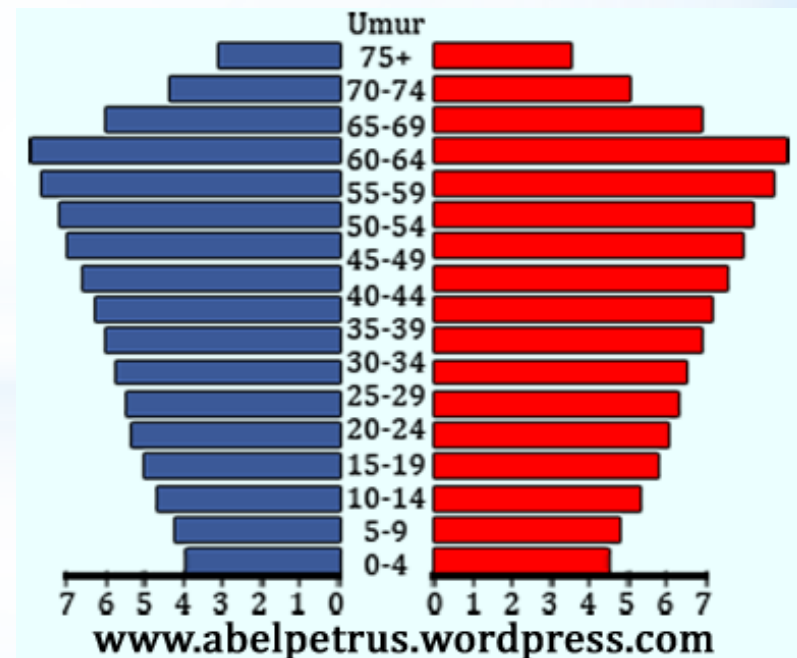
## \* PIRAMIDA PENDUDUK TETAP (stasioner)

Bentuk piramida ini di bagian atas dan bawahnya hampir sama, sehingga berbentuk seperti granat. Hal ini menggambarkan bahwa angka kelahiran seimbang dengan angka kematian. Jumlah penduduk usia muda hampir sama dengan usia dewasa;



## \* PIRAMIDA PENDUDUK TUA (constrictive)

Bentuk piramida ini di bagian bawah kecil dan di bagian atas besar, sehingga berbentuk seperti batu nisan. Hal itu menggambarkan penurunan angka kelahiran lebih pesat dari angka kematian, sehingga jumlah penduduk usia muda lebih sedikit dibandingkan dengan usia dewasa. Jumlah penduduk mengalami penurunan.



\* Angka beban ketergantungan (dependency ratio): perbandingan penduduk usia nonproduktif dengan usia produktif

Jumlah penduduk nonproduktif

Jumlah penduduk produktif

**X 100**

Makin tinggi angka ketergantungan, makin rendah tingkat kesejahteraan

\* Angka harapan hidup (life expectancy): rata-rata usia penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran. Makin tinggi usia bayi, makin rendah angka harapan hidup. Angka harapan hidup berkaitan dgn tingkat kesehatan.

\* Rasio jenis kelamin (sex ratio): perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan di suatu daerah.

Jumlah penduduk laki-laki

Jumlah penduduk perempuan

**X 100**

## BERDASAR PENDIDIKAN

- \* Jenjang pendidikan dasar
- \* Jenjang pendidikan menengah
- \* Jenjang pendidikan tinggi (akademik & profesional)

## BERDASAR PEKERJAAN

- \* Petani
- \* Industri
- \* jasa

\* **Komposisi berdasarkan jenjang pendidikan dan pekerjaan**

PERMASALAHAN  
KEPENDUDUKAN DAN  
CARA PENANGGULANGANNYA

Permasalahan Penduduk

Mobilitas Penduduk

Kuantitas dan Kualitas

Migrasi Internasional

Migrasi Nasional

Kesehatan

Pengangguran

Imigrasi

Transmigrasi

Kemiskinan

Pendapatan

Emigrasi

Urbanisasi



# Permasalahan Penduduk

- Indonesia merupakan negara berpenduduk terbanyak nomor empat di dunia setelah RRC, India, dan Amerika Serikat.

	<u>Nama Negara/Teritorial</u>	<u>Luas TOTAL</u>	<u>Luas Daratan</u>	<u>Luas Lautan</u>	<u>Jumlah Penduduk</u>	<u>Laki-laki : Perempuan</u>	<u>Benua/Klp.</u>
1	China - Peoples Republic (RRC)	9.640.821	9.370.271	270.550	1.343.239.923	1.000 : 942	Asia
2	India - Hindi	3.287.263	2.972.863	314.400	1.205.073.612	1.000 : 940	Asia
3	Amerika Serikat - United States	9.629.091	9.161.923	467.168	313.847.465	1.000 : 1.035	Amerika
4	<b>Indonesia</b>	<b>1.919.440</b>	<b>1.826.440</b>	<b>93.000</b>	<b>237.641.326</b>	<b>1.000 : 986</b>	Asia
5	Brasil	8.514.877	8.459.422	55.455	205.716.890	1.000 : 1.023	Amerika
6	Pakistan	880.254	855.034	25.220	190.291.129	1.000 : 956	Asia
7	Nigeria	923.768	810.768	13.000	170.123.740	1.000 : 978	Afrika
8	Bangladesh	143.998	133.908	10.090	161.083.804	1.000 : 950	Asia
9	Rusia - Russian Federation	17.075.400	16.995.800	79.600	138.082.178	1.000 : 1.158	Eropa
10	Jepang - Japan	377.873	374.782	3.091	127.756.412	1.000 : 1.048	Asia
11	Meksiko - Mexico	1.958.201	1.908.691	49.510	114.975.406	1.000 : 1.041	Amerika
12	Filipina - Philippines	300.000	298.170	1.830	103.775.002	1.000 : 1.001	Asia
13	Ethiopia - Itiopia	1.127.127	1.119.683	7.444	93.815.992	1.000 : 1.005	Afrika
14	Vietnam	331.689	327.489	4.200	91.519.289	1.000 : 1.019	Asia
15	Mesir - Egypt	1.001.449	995.449	6.000	83.688.164	1.000 : 983	Afrika



# Permasalahan Penduduk

- ⦿ Dengan jumlah penduduk yang banyak ini tentu saja mempunyai modal sumber daya manusia yang besar pula. Namun, apabila jumlah penduduk yang banyak ini memiliki kualitas yang rendah akan kurang bermanfaat dalam pembangunan.
- ⦿ Penduduk yang mempunyai kualitas merupakan aset sangat penting dalam pembangunan. Sedangkan penduduk yang kurang berkualitas justru akan menjadi beban karena tidak mampu dan tidak dapat menghasilkan sesuatu lebih dalam menghadapi era globalisasi. Seperti sekarang ini. Mereka selamanya hanya menggantungkan kerja atau pendapatan orang lain.



# Masalah Penduduk (Kemiskinan)

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan materiil dasar berdasarkan standar tertentu. Adapun standar ini lebih dikenal dengan garis kemiskinan, yaitu tingkat pengeluaran atas kebutuhan pokok yang meliputi sandang, pangan, papan secara layak.



# Masalah Penduduk (Kesehatan)

Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar secara layak berdampak pada kesehatan mereka. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pangan secara sehat dan bergizi berdampak pada rendahnya gizi.

Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan perumahan mengharuskan mereka tinggal di kolong jembatan, bantaran sungai, atau rumah seadanya, sehingga kebutuhan akan sanitasi air bersih juga tidak terpenuhi. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pakaian secara layak berdampak pada kesehatan kulit dan organ-organ tubuh lainnya.



# Masalah Penduduk (Pengangguran)

- rendahnya daya pikir dan kemampuan kerja penduduk.
- kualitas SDM-nya masih rendah, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan.
- rendahnya kualitas pendidikan penduduk dan tingginya kuantitas penduduk.

Hal itulah yang menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran. Karena pada umumnya penduduk-penduduk tersebut sulit tertampung di dunia kerja.



# Masalah Penduduk (Imigrasi)

## a. Masuknya budaya-budaya asing yang tidak sesuai

Makin banyak orang asing yang masuk ke Indonesia berarti makin banyak pula budaya yang masuk. Karena orang-orang asing tersebut juga membawa budaya negara asalnya yang sudah melekat. Banyak budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya asli bangsa Indonesia.

## b. Masuknya orang-orang asing yang bermasalah

Imigran-imigran yang masuk ke Indonesia tidak semuanya berniat baik. Ada kalanya beberapa di antara imigran tersebut mempunyai tujuan yang tidak baik, seperti mengedarkan narkoba, menjual barang-barang ilegal, melarikan diri dari jeratan hukum di negaranya (buronan), untuk melakukan kegiatan memata-matai, dan lain-lain. Hal tersebut sangatlah mengganggu bagi kestabilan politik, ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.



# Masalah Penduduk (Emigrasi)

a. Keengganan orang-orang Indonesia di luar negeri untuk kembali ke Indonesia

Banyak orang Indonesia yang bekerja di luar negeri enggan untuk kembali ke Indonesia. Mereka beralasan bahwa upah pekerja di luar negeri lebih tinggi bila dibandingkan dengan di Indonesia. Selain itu, juga suasana dan kehidupan di luar negeri dianggap lebih kondusif.

b. Rusaknya citra Indonesia di mata negara lain

Rusaknya citra Indonesia di mata negara lain disebabkan oleh ulah orang-orang Indonesia di negara lain yang tidak bertanggung jawab, seperti melakukan tindak kejahatan di negara lain, buron yang lari ke negara lain, dan lain-lain.



# Masalah Penduduk (Transmigrasi)

## a. Memerlukan banyak biaya

Program transmigrasi terutama yang bukan swakarsa memerlukan banyak biaya. Biaya-biaya tersebut untuk pemberangkatan sejumlah transmigran dan pembukaan lahan baru. Untuk menanggulangi masalah tersebut pemerintah dapat memprioritaskan transmigrasi swakarsa, sehingga biaya ditanggung oleh transmigran sendiri. Adapun pemerintah hanya sebatas menyediakan lahan baru saja.

## b. Sering timbulnya konflik antarmasyarakat

Masyarakat setempat, khususnya masyarakat tujuan transmigrasi yang berada di pedalaman sangat sulit menerima pendatang baru, apalagi mereka menganggap bahwa transmigran mengambil lahan garapan mereka. Hal tersebut sering memicu kecemburuan antara masyarakat setempat terhadap para transmigran, bahkan di antara mereka sering terjadi konflik.



# Masalah Penduduk (Urbanisasi)

Urbanisasi yang terus menerus berlangsung dapat meningkatkan jumlah penduduk di kota dengan cepat. Di sisi lain jumlah penduduk di desa makin berkurang. Hal ini menyebabkan ketimpangan pembangunan dan ketimpangan sosial antara desadengan kota.

Dampak negatif urbanisasi bagi kota

- a. Meningkatnya jumlah pengangguran
- b. Meningkatnya angka kriminalitas
- c. Munculnya slum area (daerah kumuh)

Dampak negatif urbanisasi bagi desa

- a. Tenaga terampil di desa berkurang karena berpindah ke kota.
- b. Penduduk desa yang bersekolah di kota umumnya enggan kembali ke desa.
- c. Tenaga yang tertinggal di desa, umumnya orang-orang tua yang sudah tidak terampil dan produktif lagi.





# PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENANGGULANGANNYA

# LINGKUNGAN??

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan bisa dibedakan menjadi lingkungan biotik dan abiotik.

# LINGKUNGAN HIDUP??

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

# UNSUR-UNSUR LINGKUNGAN HIDUP

1. Unsur Fisik (Abiotik) → Unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup.
2. Unsur Hayati (Biotik) → Unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup.
3. Unsur Sosial Budaya → Lingkungan sosial dan budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial. Kehidupan masyarakat dapat mencapai keteraturan berkat adanya sistem nilai dan norma yang diakui dan ditaati oleh segenap anggota masyarakat.

# MENGAPA LINGKUNGAN ITU PENTING?

1. Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan.
2. Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya, dan Lain-lain.
3. Lingkungan sebagai Wahana/Tempat bagi Kelanjutan Kehidupan.
4. Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat).

# KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP

## 1. Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Peristiwa Alam

Peristiwa alam lainnya yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup antara lain:

- a. Letusan gunung berapi
- b. Gempa bumi
- c. Tsunami
- d. Angin topan

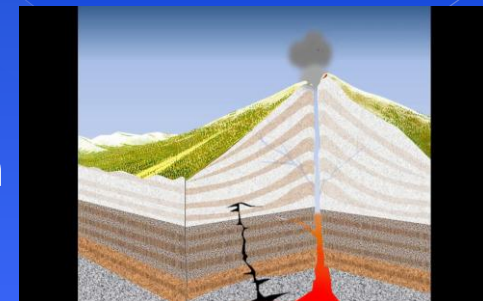
## 2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Faktor Manusia

- a. Terjadinya pencemaran lingkungan (pencemaran udara, air, tanah, dan suara) sebagai dampak adanya kawasan industri.
- b. Terjadinya banjir, sebagai dampak buruknya drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan.
- c. Terjadinya tanah longsor, sebagai dampak langsung dari rusaknya hutan.
- d. Kerusakan Hutan, terjadinya kerusakan hutan disebabkan oleh kebakaran hutan, penebangan hutan secara liar, dan sebagainya.

# LETUSAN GUNUNG BERAPI

Letusan gunung berapi terjadi karena aktivitas magma di perut bumi yang menimbulkan tekanan kuat keluar melalui puncak gunung berapi. Bahaya yang ditimbulkan oleh letusan gunung berapi antara lain berupa:

- Letusan gunung api melemparkan berbagai material padat.
- Hujan abu vulkanik yang menyertai letusan dapat menyebabkan terganggunya pernafasan juga pemandangan yang gelap.
- Lava panas yang meleleh akan merusak bahkan mematikan apa saja yang dilaluinya.
- Awan panas yang berhembus dengan kecepatan tinggi dan tidak terlihat mata, dapat menewaskan makhluk hidup yang dilaluinya.
- Aliran lahar dapat menyebabkan pendangkalan sungai.
- Gas yang mengandung racun dapat mengancam keselamatan makhluk di sekitar gunung api.



# GEMPA BUMI

Getaran kulit bumi yang bisa disebabkan karena beberapa hal, di antaranya kegiatan magma (aktivitas gunung berapi), terjadinya tanah turun, maupun karena gerakan lempeng di dasar samudra.

Pada saat gempa berlangsung terjadi beberapa peristiwa sebagai akibat langsung maupun tidak langsung, di antaranya:

- 1) Berbagai bangunan roboh.
- 2) Tanah di permukaan bumi merekah, jalan menjadi putus.
- 3) Tanah longsor akibat guncangan.
- 4) Terjadi banjir, akibat rusaknya tanggul.
- 5) Gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan tsunami (gelombang pasang).

# TSUNAMI

Perpindahan gelombang laut yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba. Perubahan permukaan laut tersebut bisa disebabkan oleh gempa bumi yang berpusat di bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, longsor bawah laut, atau hantaman meteor di laut. Dampak tsunami yang terjadi di masyarakat yaitu:



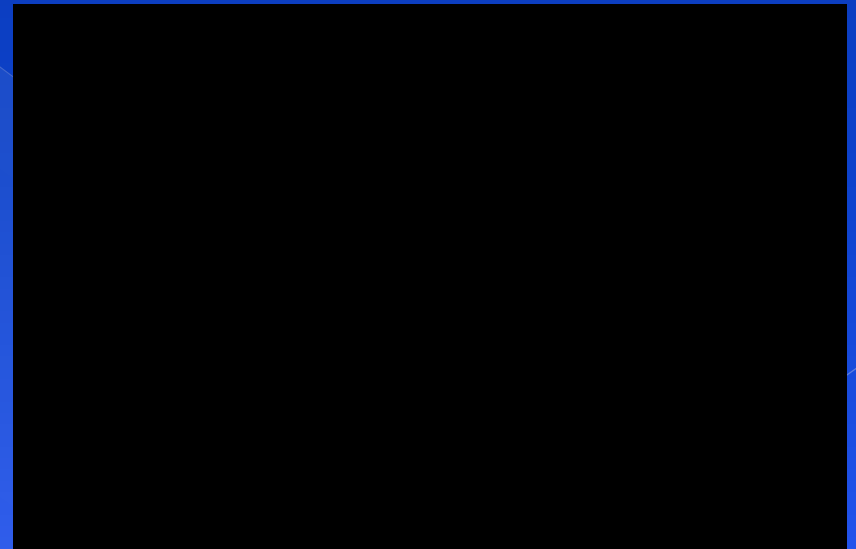
- a. Banyak bangunan yang hancur
- b. Banyak korban jiwa
- c. Menimbulkan kerugian yang besar
- d. Menimbulkan perubahan lingkungan
- e. Menjadi trauma dengan air

# ANGIN TOPAN

Angin topan terjadi akibat aliran udara dari kawasan yang bertekanan tinggi menuju ke kawasan bertekanan rendah.

Serangan angin topan (puting beliung) dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup dalam bentuk:

- 1) Merobohkan bangunan.
- 2) Rusaknya areal pertanian dan perkebunan.
- 3) Membahayakan penerbangan.
- 4) Menimbulkan ombak besar yang dapat menenggelamkan kapal.



# PENCEMARAN LINGKUNGAN

Pencemaran lingkungan adalah masuknya limbah hasil kegiatan manusia ke dalam suatu wilayah tertentu sehingga kualitas lingkungan wilayah tersebut menjadi berubah tidak sesuai lagi dengan peruntukannya.

## a) Pencemaran Tanah

Hal ini terjadi disebabkan beberapa jenis polutan, misalnya, kenaikan beban limbah, terutama sampah padat, seperti bahan limbah kaleng, plastik, botol styrofoam, dan kaca. Hal seperti ini dapat menyebabkan penyakit DBD, TBC, dan influenza.

## b) Pencemaran Air

Hal ini dapat terjadi akibat bahan limbah yang berasal dari buangan domestik, industri, dan pertanian.

## c) Pencemaran Udara

Pencemaran ini disebabkan oleh buangan emisi atau bahan pencemaran dari proses produksi, seperti buangan pabrik, asap kendaraan bermotor. Akibat dari pencemaran udara adalah terjadinya hujan asam karena bercampurnya senyawa nitrat, sulfat, dan oksida dengan air hujan, rusaknya lapisan ozon sehingga mengganggu pernapasan.

# BANJIR

Sebagai dampak buruknya drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan.

Dampak atau akibat banjir antara lain:

- a. Rusaknya sarana dan prasana
- b. Hilangnya harta benda
- c. Menimbulkan korban jiwa
- d. Menimbulkan bibit penyakit
- e. Rusaknya areal pertanian

# TANAH LONGSOR

Perpindahan material pembentuk lereng berupa batuan, bahan rombakan, tanah atau campuran dari material tersebut yang bergerak ke bawah atau keluar lereng. Dampak yang dihasilkan akibat tanah longsor:

- a. Korban Jiwa
- b. Rusaknya Infrastruktur
- c. Rusaknya sumber mata pencaharian warga
- d. Buruknya sanitasi lingkungan

# KERUSAKAN HUTAN

Kerusakan Hutan, terjadinya kerusakan hutan disebabkan oleh kebakaran hutan, penebangan hutan secara liar, dan sebagainya. Dampak kerusakan hutan bagi kehidupan manusia:

- a. Semakin lama hutan semakin gundul.
- b. Hutan yang gundul bisa menjadi sebab terjadinya banjir pada musim hujan.
- c. Kerusakan hutan dapat menjadikan peristiwa kekeringan dimusim kemarau.
- d. Hilangnya protensi keuntungan negara dari pendapatan hasil hutan.
- e. Matinya berbagai jenis flora dan fauna yang habitatnya di hutan.
- f. Menjadi sebab terjadinya fenomena perubahan iklim dan pemanasan global.
- g. Membuat kerusakan ekosistem bagi yang ada didarat maupun dilaut.
- h. Secara tidak langsung hal ini menjadi sebab musabab kemiskinan.

- Membentuk kelompok belajar.
- Setiap kelompok akan mendapatkan satu masalah lingkungan, kemudian setiap kelompok mengidentifikasi masalah tersebut (sebab, dampak, upaya, contohnya) dengan menggunakan sumber belajar yang ada (buku paket, internet dll)
- Kemudian kreasikan hasil diskusi tersebut kedalam kertas yang telah disediakan
- Setiap kelompok maju kedepan mempresentasikan hasil kreasi tersebut.

# UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## 1. Upaya yang Dilakukan Pemerintah

- a. Mengeluarkan UU Pokok Agraria No. 5 Tahun 1960 yang mengatur tentang Tata Guna Tanah.
- b. Menerbitkan UU No. 4 Tahun 1982, tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- c. Memberlakukan Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 1986, tentang AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan).
- d. Pada tahun 1991, pemerintah membentuk Badan Pengendalian Lingkungan, dengan tujuan pokoknya:
  - 1) Menanggulangi kasus pencemaran.
  - 2) Mengawasi bahan berbahaya dan beracun (B3).
  - 3) Melakukan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL).
- e. Pemerintah mencanangkan gerakan menanam sejuta pohon

# UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## 2. Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup oleh Masyarakat Bersama Pemerintah

a. Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/perbukitan)

b. Pelestarian udara

- Menggalakkan penanaman pohon atau pun tanaman hias di sekitar kita
- Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin
- Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian gas kimia yang dapat merusak lapisan ozon di atmosfer

c. Pelestarian hutan

d. Pelestarian laut dan pantai

e. Pelestarian flora dan fauna

# TUGAS KELOMPOK


- Lakukanlah suatu **aksi nyata** yang berkaitan dengan #AksiCintaLingkungan
- Contoh → menanam pohon, membersihkan selokan/sampah, tidak menggunakan/mengurangi penggunaan kantong kresek, menggunakan kendaraan yg ramah lingkungan, mengurangi penggunaan listrik yang tidak digunakan, membagikan sticker/brosur/gambar/ yg berkaitan dengan lingkungan, membuat film mengenai lingkungan
- Dokumentasikan dan deskripsikan (latar belakang/sebab/alasan memilih aksi dan apa manfaat dari aksi tersebut) aksi nyata kalian!
- Tugas dikumpulkan dalam bentuk Soft File (dokumentasi dan deskripsi)
- Konsultasi → 54C702F5/08981271110

Terimakasih  
Semoga Sukses

LAMPIRAN 12  
JADWAL PRAKTIK MENGAJAR

### JADWAL PRAKTIK MENGAJAR

No.	Hari	Kelas	Jam Pelajaran ke-
1.	Senin	-	-
2.	Selasa	VIII F	Jam ke-4 s.d. jam ke-5
3.	Rabu	VIII G	Jam ke-3 s.d. jam ke-4
4.	Kamis	VIII G dan VIII E	Jam ke-1 s.d. jam ke-2 dan jam ke-6 s.d. jam ke-7
5.	Jum'at	VIII F	Jam ke-3 s.d. jam ke-4
6.	Sabtu	VIII E	Jam ke-1 s.d. jam ke-2

Mahasiswa PPL  
  
Rasyid K. Wianto  
NIM. 12416241039

LAMPIRAN 13  
REKAPITULASI PRAKTIK MENGAJAR

### Rekapitulasi Praktik Mengajar

No.	Hari	Tanggal	Jam	Kelas	
1.	Senin	10 Agustus 2015	-	-	-
2.	Selasa	11 Agustus 2015	Jam ke-4 s.d. jam ke-5	VIII F	- Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan penduduk  - Pengaruh letak astronomis Indonesia
3.	Rabu	12 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII G	- Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan penduduk  - Pengaruh letak astronomis Indonesia
4.	Kamis	13 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2 dan jam ke-6 s.d. jam ke-7	VIII G dan VIII E	VIII G:  - Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia  - Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia  VIII E:  - Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan penduduk  - Pengaruh letak astronomis Indonesia
5.	Jum'at	14 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII F	- Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia  - Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
6.	Sabtu	15 Agustus	Jam ke-1	VIII E	- Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di

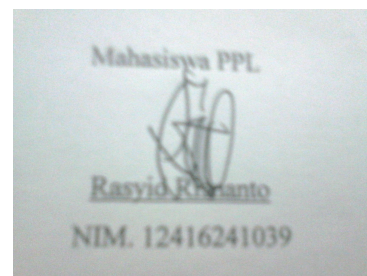
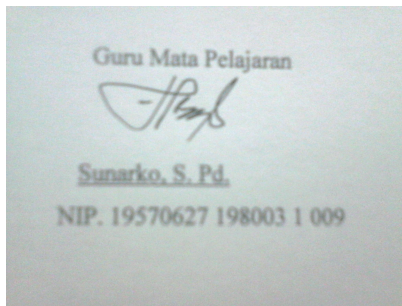
		2015	s.d. jam ke-2		Indonesia - Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
7.	Senin	17 Agustus 2015	-	-	-
8.	Selasa	18 Agustus 2015	Jam ke-4 s.d. jam ke-5	VIII F	Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia - Kondisi Penduduk Indonesia - Ulangan Harian Bab 1
9.	Rabu	19 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII G	Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia - Kondisi Penduduk Indonesia - Ulangan Harian Bab 1
10.	Kamis	20 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2 dan jam ke-6 s.d. jam ke-7	VIII G dan VIII E	VIII G: - Kuantitas Penduduk Indonesia - Komposisi (Susunan) Penduduk  VIII E: - Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia - Kondisi Penduduk Indonesia - Ulangan Harian Bab 1
11.	Jum'at	21 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII F	- Kuantitas Penduduk Indonesia - Komposisi (Susunan) Penduduk
12	Sabtu	22 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d.	VIII E	- Kuantitas Penduduk Indonesia - Komposisi (Susunan) Penduduk

			jam ke-2		
13	Senin	24 Agustus 2015	-	-	-
14	Selasa	25 Agustus 2015	Jam ke-4 s.d. jam ke-5	VIII F	- Remedial - Permasalahan Kependudukan dan Cara Penanggulangannya
15	Rabu	26 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII G	- Remedial - Permasalahan Kependudukan dan Cara Penanggulangannya
16	Kamis	27 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2 dan jam ke-6 s.d. jam ke-7	VIII G dan VIII E	VIII G: - Ulangan Harian Bab 2  VIII E: - Remedial - Permasalahan Kependudukan dan Cara Penanggulangannya
17	Jum'at	28 Agustus 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII F	- Ulangan Harian Bab 2
18	Sabtu	29 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII E	- Ulangan Harian Bab 2

19	Senin	31 Agustus 2015	-	-	-
20	Selasa	1 September 2015	Jam ke-4 s.d. jam ke-5	VIII F	- Pengertian Lingkungan Hidup - Lingkungan Hidup
21	Rabu	2 September 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII G	- Pengertian Lingkungan Hidup - Lingkungan Hidup - Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan
22	Kamis	3 September 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2 dan jam ke-6 s.d. jam ke-7	VIII G dan VIII E	VIII G: - Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan  VIII E: - Pengertian Lingkungan Hidup - Lingkungan Hidup
23	Jum'at	4 September 2015	Jam ke-3 s.d. jam ke-4	VIII F	- Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan
24	Sabtu	5 September 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII E	- Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan
	Senin	7 September	-	-	-

		2015			
	Selasa	8 September 2015	Jam ke-4 s.d. jam ke-5	VIII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Kerusakan Lingkungan Hidup</li> <li>- Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Berkelanjutan</li> </ul>

Sleman, 10 September 2015



LAMPIRAN 14  
DAFTAR HADIR



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 1 MINGGIR

Jalan Satriasari Minggir Sleman Yogyakarta 55582

Telepon 0271-2822301

Website: smkn1-minggir.skn.sdi.id E-mail: smkn1minggir@yahoosn.id

DAFTAR HADIR

SEKOLAH SMP NEGERI 1 MINGGIR  
KELAS/SEMESTER VIII E /  
MATA PELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No. Dokumen FM-DMN1-MGR-0204-02  
No. Revisi  
Tanggal berlaku 9 Jul 2015

No	Nama	Juli	Agust	Sept	Okto	Novemb	Desemb	Jumlah Absensi
1	ADAM NURMADANI							
2	AIDYAH OKTAVIANI							
3	ANALJA ISNANI							
4	ANISA NUR ASRIAN							
5	ANITA RIANI							
6	ARIF TUNGGUL NARTONO	S						
7	BRIAN WIHAYU NUGRAHA	S						
8	DEA ASTUTI							
9	DENNY AHMAD HARYANTO							
10	DHITA AMBARANI							
11	DWI NANDA SEKAR TRISMA YUNTA							
12	ERWIN NARTO	S						
13	FARHAN KURNIAWAN MAHESTA							
14	FATHAN AKBAR MAULANA		S					
15	FEDHANSYAH DA YUAN				S			
16	HAFID YUSRON PRASETYA							
17	HAFSAR RETNO PALUPI							
18	IQBAL YULIANTO							
19	MELA AYU ABRIDILAWATI							
20	MUHAMMAD ERDA PAHLEVI		A					
21	MUHAMMAD SHOARI							
22	MUSTAFA KRISNANTO							
23	NADIA MAHARANI PUTRI							
24	NICO ANANDHIKA YUDHA							
25	RAHMAD HIDAYATULLAH							
26	REVA RIGIA FAJAR RINI							
27	RIRIN DWI PUSPITASARI							
28	RIZKI HIDAYAT							
29	SALSABILA ARIFANI NAFSA							
30	VICA HARUM WIDYANTI							
31	VIVIN SATIVA PUTRI							
32	ZAKIA RAHMADHANI NOVIANA							

KETERANGAN

- L : 18 Mengetahui
- P : 18 Kepala Sekolah

Joko Sutikno, S.Pd.

Minggir,  
Guru Mata Pelajaran

*(Signature)*  
Rayid R. R. R.  
NIP. 197101010101010101



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

Jalan Sindangan Minggu Utara Yogyakarta 5562

Telpon 08112632891

Website: smpn-minggir.sch.id, E-mail: smpn1minggir@yahoo.co.id

**DAFTAR HADIR**

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR No. Dokumen : FM-SMPN1 MOR - 0204-02  
 KELAS / SEMESTER : VII F / ..... No. Revisi : .....  
 MATA PELAJARAN : ..... Tanggal beres : 9 Jun 2016  
 TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

No	No	NAMA	Jul	Agus	Sept	Okto	Novemb	Desemb	Jumlah
									Absensi
				2	0	0	0	0	2
1	11765	AANSATUR ROSYIDAH							
2	11766	ANNAZ ANANTYA RAHMADI							
3	11767	ANDAN ROFIQ							
4	11768	ALFIANA QURRATU AINI							
5	11769	ANI HENDAYANI							
6	11770	ANISA RIZA PRATIWI							
7	11771	ANISA UMIYATI FAHMU							
8	11772	ANNA PRATIWI							
9	11773	ANNAS FIRMANSYAH							
10	11774	AULIA DINI ARIYAH							
11	11775	CHORRI, ARIF SAPUTRA							
12	11776	DEVHARANI ZAHRA UTAMI							
13	11777	DWI ARIYA SAPUTRA							
14	11778	ELVAN SOLTANA AULIA							
15	11779	FADILLAH NUR ISLAM							
16	11780	FAJAR ANSA KURNIAWATI	▲						
17	11781	FLAREKA SHAFIA ANANDA							
18	11782	IGNAN ANDI NUGROHO							
19	11783	KARINA ADANI							
20	11784	KHORIFA WULANDARI NINGSIH	▲						
21	11785	MUHAMMAD RASFI PERMANA							
22	11786	MUHAMMAD YUSE RIZAL							
23	11787	PURWANDIKA ROSYADI							
24	11788	RENY ALFIAN SUSANTO							
25	11789	RIDWAN AROFI							
26	11790	RINTA ANJANI OKTAFIANI							
27	11791	RISQI TRI PRASETYO							
28	11792	RIZKAHANA FATIMAH							
29	11793	ROFI AH NUR AINI							
30	11794	RORATH TALITHA PALUPI JATI							
31	11795	SUMARJONO							
32	11796	ZALVATUL INDAH NUR AIN							

KESIMPULAN

Kepala SMP Negeri 1 Minggu

Minggir,

Guru Mata Pelajaran

.....



# SMP NEGERI 1 MINGGIR

Jalan Pendidikan Minggu Street Yogyakarta 55642

Telepon 08112632391

Website: smpn1minggir.sch.id E-mail: smpn1minggir@yahoo.co.id

## DAFTAR HADIR

SEKOLAH SMP NEGERI 1 MINGGIR  
KELAS / SEMESTER VII 0 / .....  
MATA PELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

No. Dokumen FM.BMPN1.MGR.0204-02  
No. Revisi  
Tanggal berlaku 9 Juli 2015

No	No	NAMA	Jul	Agst	Sept	Okta	Novemb	Desemb	Jumlah	
									Absen	
			2015							
1	11797	ADINDA PUTRI JULYANA	.	.	.	.	.	.		
2	11798	ADITYA RAGIL PRANOTO	.	.	.	.	.	.		
3	11799	ALFIAN YULIA DINI	.	.	.	.	.	.		
4	11800	AMANDA IKA PRATIWI	.	.	.	.	.	.		
5	11801	ANISA CAHAYA WULANDARI	.	.	.	.	.	.		
6	11802	NINTO HARYADI	.	.	.	.	.	.		
7	11803	CATUR APRYANTO	.	.	.	.	.	.		
8	11804	DAVID DIAMANTA	.	.	.	.	.	.		
9	11805	DEVIN ARDIAN SURYA	.	.	.	.	.	.		
10	11806	DIANDRA AFRIEDA OKTAFIANI	.	.	.	.	.	.		
11	11807	FARDA GHAFURU MAHLUDZ	.	.	.	.	.	.		
12	11808	FIRMAN FADILA	.	.	.	.	.	.		
13	11809	GAYIMA ALVIANSYAH	.	.	.	.	.	.		
14	11810	IFTAH FITRIANNISA	.	.	.	.	.	.		
15	11811	IKRAM ANNAS SHOLICHIN	.	.	.	.	.	.		
16	11812	IRWAN BAYU PANGESTU	.	.	.	.	.	.		
17	11813	KURNIA ISTIQOMAH	.	.	.	.	.	.		
18	11814	LUTFIANA ENDAH WULAN LESTARI	.	.	.	.	.	.		
19	11815	MAOLANA MALIQ	.	.	.	.	.	.		
20	11816	MEGA NIAWATI	.	.	.	.	.	.		
21	11817	MUHAMMAD KASFIN NASHUKA	.	.	.	.	.	.		
22	11818	MUHAMMAD TEGAR PANGESTU	.	.	.	.	.	.		
23	11819	OKTAVIA INDAH KUSUMA	.	.	.	.	.	.		
24	11820	OPI NUR SAPUTRI	.	.	.	.	.	.		
25	11821	RAKA DEWA SAPUTRA	.	.	.	.	.	.		
26	11822	RIRIN PUTRI ARYATI	.	.	.	.	.	.		
27	11823	RISA LISTIANI PUTRI	.	.	.	.	.	.		
28	11824	RYAN SURYA DWI GATA	.	.	.	.	.	.		
29	11825	SEPTIANI CHOIRUNISA	.	.	.	.	.	.		
30	11826	SEPTIANY NUR ANGGITA	.	.	.	.	.	.		
31	11827	VITO TRIAYANTO	.	.	.	.	.	.		
32	11828	YUSTIKA RAHMADANI	.	.	.	.	.	.		

**KETERANGAN** Mengetahui  
L : 16 Kepala SMP Negeri 1 Minggu  
P : 16

Joko Sutikno, S.Pd.  
NIP 19640915 198603 1 011

Minggir,  
Guru Mata Pelajaran

Raynd Prantatu  
NIP 1946041034

LAMPIRAN 15  
DAFTAR NILAI

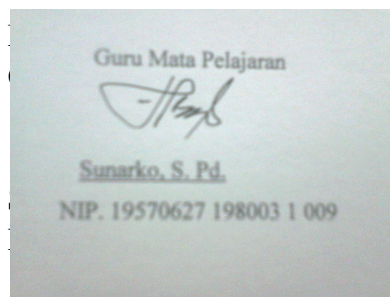
**DAFTAR PENILAIAN**

**Kelas: VIII E**

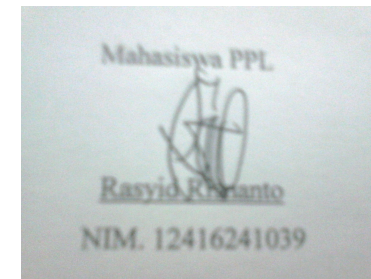
Nomor		NAMA	Standar Kompetensi										
			KD			KD			KD				
Urut	Induk		UH	I	P	UH	TT/TM	I	P	UH	TT/TM	I	P
1	11733	ADAM NURMADANI	50	84	A	63,3		A					A
2	11734	AISYAH OKTAVIANI	60	96	A	83,3		A					A
3	11735	ANALIA ISNAINI	60	98	A	73,3		A					A
4	11736	ANISA NUR ASRIANI	85		A	70,0		A					A
5	11737	ANITA RIANI	55	78	A	73,3		A					A
6	11738	ARIF TUNGGUL HARTONO		92	A	63,3		B					A
7	11739	BRIAN WAHYU NUGRAHA	70	98	A	80,0		B					A
8	11740	DEA ASTUTI	70	100	A	63,3		A					A
9	11741	DENNY AHMAD HARYANTO	65	96	A	63,3		B					B
10	11742	DHITA AMBARSARI	70	92	A	90,0		A					A
11	11743	DWI NANDA SEKAR TRISMA YUNITA	70	98	A	86,7		A					A
12	11744	ERWIN NARTO		92	A	63,3		B					A
13	11745	FARHAN KURNIAWAN MAHESTA	40	88	A	60,0		B					A
14	11746	FATHAN AKBAR MAULANA	55	96	A	63,3		B					A
15	11747	FEDINANSYAH DA YUAN	60	86	A			B					B
16	11748	HAFID YUSRON PRASETYA	80		A	60,0		A					A

17	11749	HAFSAN RETNO PALUPI	70	96	A	73,3		A			A
18	11750	IQBAL YULIANTO	60	88	A	76,7		B			B
19	11751	MELA AYU APRIDILAWATI	70	92	A	86,7		A			A
20	11752	MUHAMMAD ERDA PAHLEVI	75	84	A	76,7		A			A
21	11753	MUHAMMAD SHOBARI	60	78	A	60,0		B			A
22	11754	MUSTAFA KRISNANTO	75	100	A	80,0		B			A
23	11755	NADIA MAHARANI PUTRI	60	100	A	73,3		A			A
24	11756	NICO ANANDHIKA YUDHA	75	88	A	60,0		B			A
25	11757	RAHMAD HIDAYATULLAH	60	96	A	63,3		A			A
26	11758	REVA RIGIA FAJAR RINI	50	78	A	50,0		A			A
27	11759	RIRIN DWI PUSPITASARI	60	100	A	90,0		A			A
28	11760	RIZKI HIDAYAT	65	86	A	63,3		B			B
29	11761	SALSABILA ARIFANI NAFSA	85		A	80,0		A			A
30	11762	VICA HARUM WIDYANTI	75	100	A	90,0		A			A
31	11763	VIVIN SATIVA PUTRI	65	100	A	93,3		A			A
32	11764	ZAKIA RAHMADHANI NOVIANA	70	92	A	73,3		A			A

**K K M = 78**



Minggir, 10 September 2015



**DAFTAR PENILAIAN**

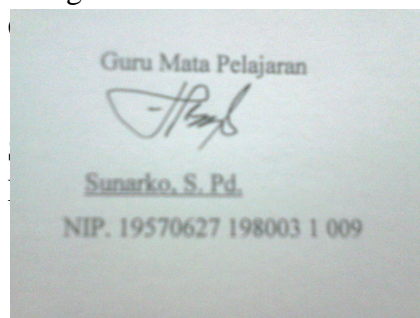
**Kelas: VIII F**

Nomor		NAMA	Standar Kompetensi								
			KD			KD			KD		
Urut	Induk		UH		UH			UH			
			I	P	TT/TM	I	P	TT/TM	I	P	TT/TM
1	11765	AANISATUR ROSYIDAH	70	78	A	43,3		A			A
2	11766	AHMAD ANANTYA RAHMADI	55	78	A	56,7		A			A
3	11767	AHSAN ROFIKI	65	78	A	60,0		B			A
4	11768	ALIFIANA QURRATU AINI	75	100	A	76,7		A			A
5	11769	ANI HANDAYANI	70	78	A	56,7		A			A
6	11770	ANISA RIKA PRATIWI	75	96	A	60,0		A			A
7	11771	ANNA ILMIYATI FAHMI	45	86	A	73,3		A			A
8	11772	ANNA PRATIWI	75	96	A	76,7		A			A
9	11773	ANNAS FIRMANSYAH	45	80	A	40,0		A			B
10	11774	AULIA DINI ARIFAH	85		A	86,7		A			A
11	11775	CHOIRUL ARIF SAPUTRA	50	78	A	66,7		B			C
12	11776	DEVHARANI ZAHRA UTAMI	45	80	A	56,7		A			A
13	11777	DWI ARYA SAPUTRA	80		A	60,0		A			B
14	11778	ELVAN SOLTANA AULIA	75	96	A	46,7		B			B
15	11779	FADILLAH NUR ISLAMI	60	88	A	73,3		A			A
16	11780	FAJAR ANISA KURNIAWATI	80		A	73,3		A			A
17	11781	FLAREKA SHAFANA ANANDA	35	84	A	70,0		A			C

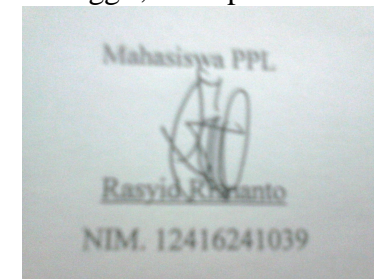
18	11782	ISNAN ANDI NUGROHO	55	84	A	60,0		A		B
19	11783	KARINNA ADANI	80		A	73,3		A		A
20	11784	KHORIFA WULANDARI NINGSIH	60	78	A	66,7		A		A
21	11785	MUHAMMAD RAFI PERMANA	75	78	A	63,3		A		A
22	11786	MUHAMMAD YUSE RIZAL	75	82	A	56,7		B		A
23	11787	PURWANDIKA ROSYADI	55	55	A	50,0		B		A
24	11788	RENDI ALFIAN SUSANTO	75	96	A	73,3		A		A
25	11789	RIDWAN AROFI	55	78	A	46,7		B		A
26	11790	RINTA ANJANI OKTAFIANI	80		A	90,0		A		A
27	11791	RISQI TRI PRASETYO	65	78	A	60,0		B		B
28	11792	RIZKAHANA FATIMAH	60	100	A	73,3		A		A
29	11793	ROFI AH NUR AINI	65	84	A	66,7		A		A
30	11794	RORATH TALITHA PALUPI JATI	65	84	A	70,0		A		A
31	11795	SUMARJONO	60	78	A	56,7		B		B
32	11796	ZULVATUL INDAH NUR'AIN	75	100	A	80,0		A		A

**K K M = 78**

Mengetahui



Minggir, 10 September 2015



**DAFTAR PENILAIAN**

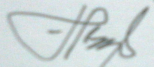
**Kelas: VIII G**

Nomor		NAMA	Standar Kompetensi								
			KD			KD			KD		
			UH		UH			UH			
Urut	Induk		I	P	TT/TM	I	P	TT/TM	I	P	TT/TM
1	11797	ADINDA PUTRI JULYANA	75	78	A	76,7		A			A
2	11798	ADITYA RAGIL PRANOTO	80		A	66,7		A			A
3	11799	ALFIAN YULIA DINI	45	78	A			B			A
4	11800	AMANDA IKA PRATIWI	70	78	A	53,3		A			A
5	11801	ANISA CAHAYA WULANDARI	60	78	A	63,3		A			A
6	11802	BINTO HARYADI	85		A	73,3		A			A
7	11803	CATUR APRIYANTO	50	78	A	46,7		A			A
8	11804	DAVID DIAMANTA	55	78	A	56,7		A			A
9	11805	DEVIRIN ARDIAN SURYA	55	78	A	66,7		A			B
10	11806	DIANDRA AFRIEDA OKTAFIANI	65	78	A	60,0		A			A
11	11807	FARDA GHAFURU MAHFUDZ	85		A	76,7		B			C
12	11808	FIRMAN FADILA	55	78	A	56,7		A			A
13	11809	GAVIMA ALVIANSYAH	40	78	A	66,7		A			B
14	11810	IFFAH FITRIANNISA	75	78	A	90,0		B			B
15	11811	IMAM ANNAS SHOLICHIN	80		A	66,7		A			A
16	11812	IRWAN BAYU PANGESTU	80		A	63,3		A			A
17	11813	KURNIA ISTIQOMAH	75	78	A	76,7		A			C

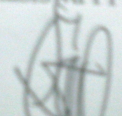
18	11814	LUTFIANA ENDAH WULAN LESTARI	80		A	86,7		A		B
19	11815	MAOLANA MALIQ	60	78	A	53,3		A		A
20	11816	MEGA NIAWATI	35	78	A	43,3		A		A
21	11817	MUHAMMAD KASFIN NASHUKA	55	78	A	60,0		A		A
22	11818	MUHAMMAD TEGAR PANGESTU	85		A	70,0		B		A
23	11819	OKTAVIA INDAH KUSUMA	75	78	A	56,7		B		A
24	11820	OPI NUR SAPUTRI	70	78	A	83,3		A		A
25	11821	RAKA DEWA SAPUTRA	60	78	A			B		A
26	11822	RIRIN PUTRI ARYATI	75	78	A	63,3		A		A
27	11823	RISA LISTIANI PUTRI	70	78	A	66,7		B		B
28	11824	RYAN SURYA DWI GATA	80		A	66,7		A		A
29	11825	SEPTIANI CHOIRUNISA	75	78	A	90,0		A		A
30	11826	SEPTIANY NUR ANGGITA	80		A	80,0		A		A
31	11827	VITO TRIJAYANTO	85		A	70,0		B		B
32	11828	YUSTIKA RAHMADANI	75	78	A	60,0		A		A

**K K M = 78**

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran  
  
Sunarko, S. Pd.  
 NIP. 19570627 198003 1 009

Minggir, 10 September 2015

Mahasiswa PPL  
  
Rasyio Rianto  
 NIM. 12416241039

LAMPIRAN 16  
ANALISIS BUTIR SOAL DAN  
ANALISIS HASIL ULANGAN

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA DAN ESSAI

Satuan Pendidikan : SMP N 1 MINGGIR

Nama Tes : ULANGAN BAB 2

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Program : VIII F

Tanggal Tes :

BAB : 2

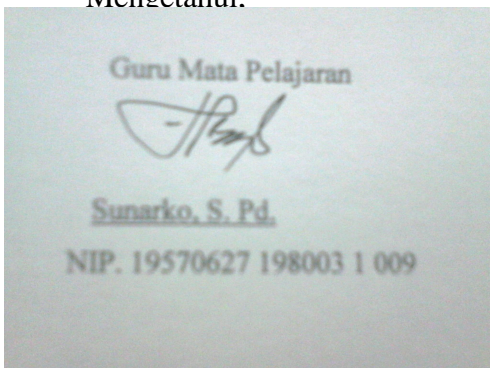
PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
2	0,222	Cukup Baik	0,548	Sedang	-	Baik
3	0,628	Baik	0,774	Mudah	C	Cukup Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABC	Tidak Baik
6	0,245	Cukup Baik	0,935	Mudah	B	Cukup Baik
7	0,407	Baik	0,710	Mudah	-	Cukup Baik
8	0,359	Baik	0,871	Mudah	C	Cukup Baik
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACD	Tidak Baik
10	0,177	Tidak Baik	0,065	Sulit	-	Tidak Baik
11	0,512	Baik	0,645	Sedang	-	Baik
12	0,456	Baik	0,839	Mudah	C	Cukup Baik
13	0,669	Baik	0,742	Mudah	D	Cukup Baik
14	0,411	Baik	0,871	Mudah	C	Cukup Baik
15	0,551	Baik	0,742	Mudah	-	Cukup Baik

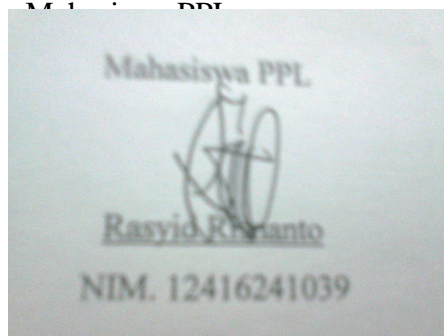
SOAL ESSAI

No Butir	Daya Beda		Tingkat		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,606	Baik	0,538	Sedang	Baik
2	0,576	Baik	0,613	Sedang	Baik
3	0,609	Baik	0,467	Sedang	Baik
4	0,692	Baik	0,806	Mudah	Cukup Baik
5	0,109	Tidak Baik	0,925	Mudah	Tidak Baik

Mengetahui.



Sleman, 10 September 2015



ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA DAN ESSAI

Satuan Pendidikan : SMP N 1 MINGGIR

Nama Tes : ULANGAN BAB 2

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Program : VIII F

Tanggal Tes :

BAB : 2

PILIHAN GANDA

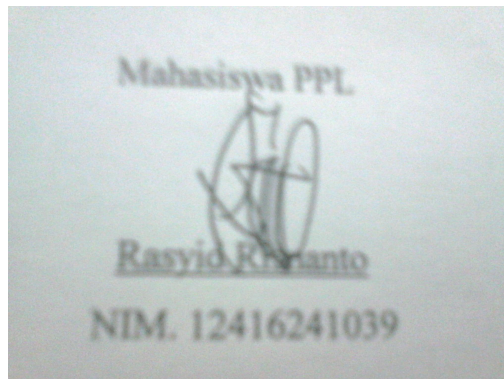
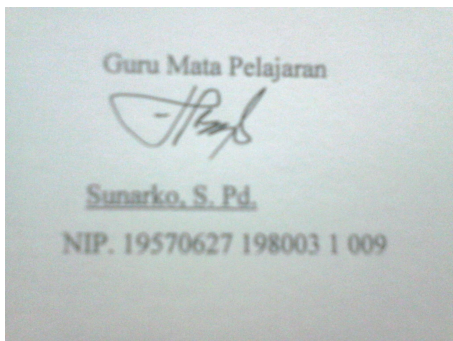
No Butir	Daya Beda		Tingkat		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,498	Baik	0,938	Mudah	BD	Cukup Baik
2	0,660	Baik	0,344	Sedang	-	Baik
3	0,582	Baik	0,813	Mudah	C	Cukup Baik
4	0,473	Baik	0,719	Mudah	B	Cukup Baik
5	0,494	Baik	0,844	Mudah	-	Cukup Baik
6	0,369	Baik	0,906	Mudah	C	Cukup Baik
7	0,582	Baik	0,813	Mudah	-	Cukup Baik
8	0,101	Tidak Baik	0,875	Mudah	BC	Tidak Baik
9	0,522	Baik	0,656	Sedang	-	Baik
10	0,042	Tidak Baik	0,250	Sulit	-	Tidak Baik
11	0,409	Baik	0,750	Mudah	-	Cukup Baik
12	0,243	Cukup Baik	0,906	Mudah	C	Cukup Baik
13	0,634	Baik	0,750	Mudah	-	Cukup Baik
14	0,194	Tidak Baik	0,688	Sedang	C	Tidak Baik
15	0,563	Baik	0,688	Sedang	-	Baik

SOAL ESSAI

No Butir	Daya Beda		Tingkat		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,689	Baik	0,469	Sedang	Baik
2	0,673	Baik	0,490	Sedang	Baik
3	0,487	Baik	0,396	Sedang	Baik
4	0,794	Baik	0,542	Sedang	Baik
5	-0,152	Tidak Baik	0,906	Mudah	Tidak Baik

Mengetahui,

Sleman, 10 September 2015



ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA DAN ESSAI

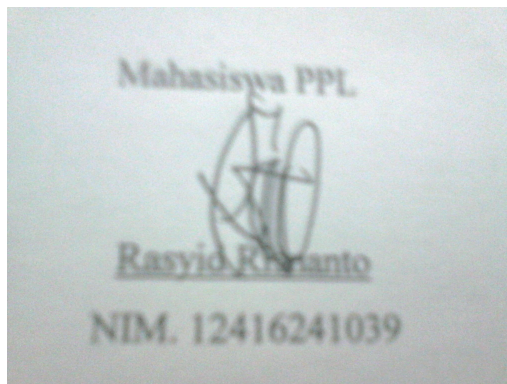
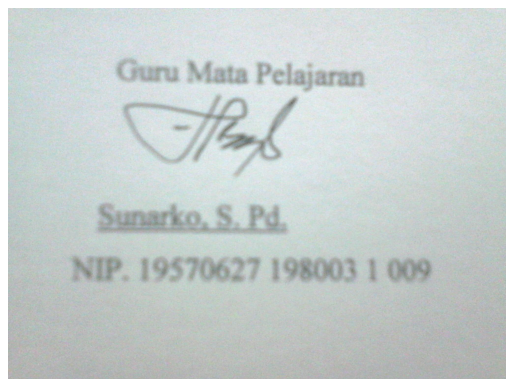
Satuan Pendidikan : SMP N 1 MINGGIR  
 Nama Tes : ULANGAN BAB 2  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/Program : VIII G  
 Tanggal Tes :  
 BAB : 2

PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
2	0,549	Baik	0,700	Sedang	B	Revisi Pengecoh
3	0,257	Cukup Baik	0,900	Mudah	D	Cukup Baik
4	0,498	Baik	0,533	Sedang	-	Baik
5	0,312	Baik	0,933	Mudah	C	Cukup Baik
6	0,526	Baik	0,733	Mudah	-	Cukup Baik
7	0,310	Baik	0,833	Mudah	-	Cukup Baik
8	0,342	Baik	0,867	Mudah	BC	Cukup Baik
9	0,522	Baik	0,900	Mudah	-	Cukup Baik
10	0,008	Tidak Baik	0,133	Sulit	-	Tidak Baik
11	-0,140	Tidak Baik	0,467	Sedang	-	Tidak Baik
12	0,083	Tidak Baik	0,767	Mudah	-	Tidak Baik
13	0,437	Baik	0,633	Sedang	D	Revisi Pengecoh
14	0,191	Tidak Baik	0,900	Mudah	BC	Tidak Baik
15	0,364	Baik	0,667	Sedang	-	Baik

SOAL ESSAI

No Butir	Daya Beda		Tingkat		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,733	Baik	0,678	Sedang	Baik
2	0,504	Baik	0,633	Sedang	Baik
3	0,369	Baik	0,300	Sedang	Baik
4	0,657	Baik	0,511	Sedang	Baik
5	0,312	Baik	0,922	Mudah	Cukup Baik



**LAPORAN KETUNTASAN VIII E**

**Nama Tes** : ULANGAN BAB 2  
**Mata Pelajaran** : IPS

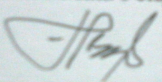
<b>KKM</b>
78

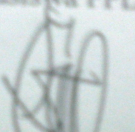
No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADAM NURMADANI		9	6	9	10,0	63,3	Belum tuntas
2	AISYAH OKTAVIANI		12	3	12	13,0	83,3	Tuntas
3	ANALIA ISNAINI		13	2	13	9,0	73,3	Belum tuntas
4	ANISA NUR ASRIANI		10	5	10	11,0	70,0	Belum tuntas
5	ANITA RIANI		11	4	11	11,0	73,3	Belum tuntas
6	ARIF TUNGGUL HARTONO		10	5	10	9,0	63,3	Belum tuntas
7	BRIAN WAHYU NUGRAHA		14	1	14	10,0	80,0	Tuntas
8	DEA ASTUTI		11	4	11	8,0	63,3	Belum tuntas
9	DENNY AHMAD HARYANTO		8	7	8	11,0	63,3	Belum tuntas
10	DHITA AMBARSARI		14	1	14	13,0	90,0	Tuntas
11	DWI NANDA SEKAR TRISMA YUNITA		13	2	13	13,0	86,7	Tuntas
12	ERWIN NARTO		11	4	11	8,0	63,3	Belum tuntas
13	FARHAN KURNIAWAN MAHESTA		10	5	10	8,0	60,0	Belum tuntas
14	FATHAN AKBAR MAULANA		12	3	12	7,0	63,3	Belum tuntas
15	FEDINANSYAH DA YUAN							
16	HAFID YUSRON PRASETYA		10	5	10	8,0	60,0	Belum tuntas
17	HAFSAN RETNO PALUPI		13	2	13	9,0	73,3	Belum tuntas
18	IQBAL YULIANTO		14	1	14	9,0	76,7	Belum tuntas
19	MELA AYU APRIDILAWATI		14	1	14	12,0	86,7	Tuntas

20	MUHAMMAD ERDA PAHLEVI		14	1	14	9,0	76,7	Belum tuntas
21	MUHAMMAD SHOBARI		10	5	10	8,0	60,0	Belum tuntas
22	MUSTAFA KRISNANTO		13	2	13	11,0	80,0	Tuntas
23	NADIA MAHARANI PUTRI		13	2	13	9,0	73,3	Belum tuntas
24	NICO ANANDHIKA YUDHA		10	5	10	8,0	60,0	Belum tuntas
25	RAHMAD HIDAYATULLAH		12	3	12	7,0	63,3	Belum tuntas
26	REVA RIGIA FAJAR RINI		8	7	8	7,0	50,0	Belum tuntas
27	RIRIN DWI PUSPITASARI		13	2	13	14,0	90,0	Tuntas
28	RIZKI HIDAYAT		9	6	9	10,0	63,3	Belum tuntas
29	SALSABILA ARIFANI NAFSA		13	2	13	11,0	80,0	Tuntas
30	VICA HARUM WIDYANTI		14	1	14	13,0	90,0	Tuntas
31	VIVIN SATIVA PUTRI		13	2	13	15,0	93,3	Tuntas
32	ZAKIA RAHMADHANI NOVIANA		13	2	13	9,0	73,3	Belum tuntas
			<b>- Jumlah peserta test =</b>	31	<b>Jumlah Nilai =</b>	364	310	2247
			<b>- Jumlah yang tuntas =</b>	10	<b>Nilai Terendah =</b>	8,00	7,00	50,00
			<b>- Jumlah yang belum tuntas =</b>	21	<b>Nilai Tertinggi =</b>	14,00	15,00	93,33
			<b>- Persentase peserta tuntas =</b>	32,3	<b>Rata-rata =</b>	11,74	10,00	72,47
			<b>- Persentase peserta belum tuntas =</b>	67,7	<b>Standar Deviasi =</b>	1,90	2,19	11,38

Mengetahui,

Sleman, 10 September 2015

Guru Mata Pelajaran  
  
Sunarko, S. Pd.  
 NIP. 19570627 198003 1 009

Mahasiswa PPL  
  
Rasyid Rianto  
 NIM. 12416241039

**LAPORAN KETUNTASAN VIII F**

**Nama Tes** : ULANGAN BAB 2  
**Mata Pelajaran** : IPS

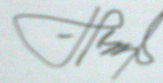
<b>KKM</b>
78

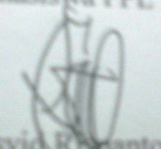
No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AANISATUR ROSYIDAH		6	9	6	7,0	43,3	Belum tuntas
2	AHMAD ANANTYA RAHMADI		10	5	10	7,0	56,7	Belum tuntas
3	AHSAN ROFIKI		11	4	11	7,0	60,0	Belum tuntas
4	ALIFIANA QURRATU AINI		14	1	14	9,0	76,7	Belum tuntas
5	ANI HANDA YANI		9	6	9	8,0	56,7	Belum tuntas
6	ANISA RIKA PRATIWI		11	4	11	7,0	60,0	Belum tuntas
7	ANNA ILMIYATI FAHMI		15	0	15	7,0	73,3	Belum tuntas
8	ANNA PRATIWI		11	4	11	12,0	76,7	Belum tuntas
9	ANNAS FIRMANSYAH		5	10	5	7,0	40,0	Belum tuntas
10	AULIA DINI ARIFAH		14	1	14	12,0	86,7	Tuntas
11	CHOIRUL ARIF SAPUTRA		10	5	10	10,0	66,7	Belum tuntas
12	DEVHARANI ZAHRA UTAMI		10	5	10	7,0	56,7	Belum tuntas
13	DWI ARYA SAPUTRA		7	8	7	11,0	60,0	Belum tuntas
14	ELVAN SOLTANA AULIA		7	8	7	7,0	46,7	Belum tuntas
15	FADILLAH NUR ISLAMI		11	4	11	11,0	73,3	Belum tuntas
16	FAJAR ANISA KURNIAWATI		11	4	11	11,0	73,3	Belum tuntas
17	FLAREKA SHAFI ANANDA		14	1	14	7,0	70,0	Belum tuntas
18	ISNAN ANDI NUGROHO		11	4	11	7,0	60,0	Belum tuntas
19	KARINNA ADANI		15	0	15	7,0	73,3	Belum tuntas

20	KHORIFA WULANDARI NINGSIH		13	2	13	7,0	66,7	Belum tuntas	
21	MUHAMMAD RAFI PERMANA		12	3	12	7,0	63,3	Belum tuntas	
22	MUHAMMAD YUSE RIZAL		10	5	10	7,0	56,7	Belum tuntas	
23	PURWANDIKA ROSYADI		9	6	9	6,0	50,0	Belum tuntas	
24	RENDI ALFIAN SUSANTO		11	4	11	11,0	73,3	Belum tuntas	
25	RIDWAN AROFI		7	8	7	7,0	46,7	Belum tuntas	
26	RINTA ANJANI OKTAFIANI		14	1	14	13,0	90,0	Tuntas	
27	RISQI TRI PRASETYO		11	4	11	7,0	60,0	Belum tuntas	
28	RIZKAHANA FATIMAH		13	2	13	9,0	73,3	Belum tuntas	
29	ROFI AH NUR AINI		12	3	12	8,0	66,7	Belum tuntas	
30	RORATH TALITHA PALUPI JATI		12	3	12	9,0	70,0	Belum tuntas	
31	SUMARJONO		10	5	10	7,0	56,7	Belum tuntas	
32	ZULVATUL INDAH NUR'AIN		14	1	14	10,0	80,0	Tuntas	
		- Jumlah peserta test =	32	<b>Jumlah Nilai =</b>		350	269	2063	
		- Jumlah yang tuntas =	3	<b>Nilai Terendah =</b>		5,00	6,00	40,00	
		- Jumlah yang belum tuntas =	29	<b>Nilai Tertinggi =</b>		15,00	13,00	90,00	
		- Persentase peserta tuntas =	9,4	<b>Rata-rata =</b>		10,94	8,41	64,48	
		- Persentase peserta belum tuntas =	90,6	<b>Standar Deviasi =</b>		2,60	1,97	12,08	

Mengetahui,

Sleman, 10 September 2015

Guru Mata Pelajaran  
  
 Sunarko, S. Pd.  
 NIP. 19570627 198003 1 009

Mahasiswa PPL  
  
 Rasyid Rianto  
 NIM. 12416241039

**LAPORAN KETUNTASAN VIII G**

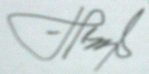
Nama Tes : ULANGAN BAB 2  
 Mata Pelajaran : IPS

<b>KKM</b>
78


No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADINDA PUTRI JULYANA		12	3	12	11,0	76,7	Belum tuntas
2	ADITYA RAGIL PRANOTO		11	4	11	9,0	66,7	Belum tuntas
3	ALFIAN YULIA DINI							
4	AMANDA IKA PRATIWI		9	6	9	7,0	53,3	Belum tuntas
5	ANISA CAHAYA WULANDARI		11	4	11	8,0	63,3	Belum tuntas
6	BINTO HARYADI		11	4	11	11,0	73,3	Belum tuntas
7	CATUR APRIYANTO		9	6	9	5,0	46,7	Belum tuntas
8	DAVID DIAMANTA		10	5	10	7,0	56,7	Belum tuntas
9	DEVVIN ARDIAN SURYA		11	4	11	9,0	66,7	Belum tuntas
10	DIANDRA AFRIEDA OKTAFIANI		9	6	9	9,0	60,0	Belum tuntas
11	FARDA GHAFURU MAHFUDZ		12	3	12	11,0	76,7	Belum tuntas
12	FIRMAN FADILA		10	5	10	7,0	56,7	Belum tuntas
13	GAVIMA ALVIANSYAH		11	4	11	9,0	66,7	Belum tuntas
14	IFFAH FITRIANNISA		14	1	14	13,0	90,0	Tuntas
15	IMAM ANNAS SHOLICHIN		11	4	11	9,0	66,7	Belum tuntas
16	IRWAN BAYU PANGESTU		10	5	10	9,0	63,3	Belum tuntas
17	KURNIA ISTIQOMAH		14	1	14	9,0	76,7	Belum tuntas
18	LUTFIANA ENDAH WULAN LESTARI		13	2	13	13,0	86,7	Tuntas
19	MAOLANA MALIQ		9	6	9	7,0	53,3	Belum tuntas

20	MEGA NIAWATI		8	7	8	5,0	43,3	Belum tuntas	
21	MUHAMMAD KASFIN NASHUKA		11	4	11	7,0	60,0	Belum tuntas	
22	MUHAMMAD TEGAR PANGESTU		10	5	10	11,0	70,0	Belum tuntas	
23	OKTAVIA INDAH KUSUMA		8	7	8	9,0	56,7	Belum tuntas	
24	OPI NUR SAPUTRI		13	2	13	12,0	83,3	Tuntas	
25	RAKA DEWA SAPUTRA								
26	RIRIN PUTRI ARYATI		11	4	11	8,0	63,3	Belum tuntas	
27	RISA LISTIANI PUTRI		11	4	11	9,0	66,7	Belum tuntas	
28	RYAN SURYA DWI GATA		10	5	10	10,0	66,7	Belum tuntas	
29	SEPTIANI CHOIRUNISA		14	1	14	13,0	90,0	Tuntas	
30	SEPTIANY NUR ANGGITA		13	2	13	11,0	80,0	Tuntas	
31	VITO TRIJAYANTO		10	5	10	11,0	70,0	Belum tuntas	
32	YUSTIKA RAHMADANI		13	2	13	5,0	60,0	Belum tuntas	
		- Jumlah peserta test =	30	<b>Jumlah Nilai =</b>		329	274	2010	
		- Jumlah yang tuntas =	5	<b>Nilai Terendah =</b>		8,00	5,00	43,33	
		- Jumlah yang belum tuntas =	25	<b>Nilai Tertinggi =</b>		14,00	13,00	90,00	
		- Persentase peserta tuntas =	16,7	<b>Rata-rata =</b>		10,97	9,13	67,00	
		- Persentase peserta belum tuntas =	83,3	<b>Standar Deviasi =</b>		1,71	2,29	11,85	

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran  
  
 Sunarko, S. Pd.  
 NIP. 19570627 198003 1 009

Sleman, 10 September 2015

Mahasiswa PPL  
  
 Rasyid Riyanto  
 NIM. 12416241039

LAMPIRAN 17  
SERAPAN DANA



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

TAHUN 2015/2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 1 MINGGIR

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : PRAYAN, SENDANGSARI, MINGGIR, SLEMAN, YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
	<b>Kegiatan Kelompok</b>						
1.	Pengeluaran alat-alat untuk persiapan PPL	Pembelian 1 buah snowman marker, aqua gelas, cetak id card, dan name tag.		Rp 64.000,00			Rp 64.000,00
2.	Photocopy catatan mingguan	Photocopy catatan mingguan sebanyak 280 lembar		Rp 49.700,00			Rp 49.700,00
3.	Lomba 17-an	Guna pembelian alat-alat		Rp 112,600,00			Rp 112.600,00

		<p>untuk lomba 17an :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas payung + selotip</li> <li>2. Balon</li> <li>3. Raffia</li> <li>4. Geblek</li> <li>5. Cup agar-agar 5 buah</li> <li>6. Kapur</li> <li>7. Aqua</li> </ol> <p>Guna pembelian hadiah lomba :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piala</li> <li>2. Piagam</li> <li>3. Jajan hadiah lomba</li> </ol>		Rp 365.000,00		Rp 365.000,00
4.	Keperluan Kelompok	Pembelian 1 RIM kertas untuk keperluan kelompok.		Rp 35.000,00		Rp 35.000,00
5.	Penarikan PPL	<p>Penarikan mahasiswa PPL bersama Kepala Sekolah dan Dosen Pamong Lapangan dengan rincian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelian Souvenir</li> <li>2. <i>Snack</i></li> </ol>		Rp 250.000,00		Rp 250.000,00

<b>Kegiatan Individu</b>							
1.	KBM materi Kondisi Fisik, Wilayah, dan Penduduk Indonesia	Pembelian kertas HVS sebanyak 80 lembar, guna sebagai media dalam diskusi pengaruh letak geografis dan astronomis Indonesia dalam bidang ekonomi, kebudayaan, kondisi alam dan pembagian waktu.		Rp 8.000,00			Rp 8.000,00
2.	KBM materi Permasalahan Kependudukan dan Penanggulangannya	Pembelian kertas HVS sebanyak 74 lembar, guna sebagai media dalam diskusi permasalahan kependudukan dan cara penanggulangannya.		Rp 7.400,00			Rp 7.400,00
3.	KBM materi Permasalahan Lingkungan Bagi Kehidupan	Pembelian kertas HVS sebanyak 35 dan asturo 8 lembar, lem, gunting serta spidol guna sebagai media dalam diskusi kerusakan lingkungan hidup.		Rp 49.500,00			Rp 49.500,00
4.	Print Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Print Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebanyak 40 lembar		Rp 5.000,00			Rp 5.000,00
5.	Print Daftar Nilai dan Daftar Hadir	Print Daftar Nilai sebanyak 5 lembar dan print Daftar		Rp. 1.250,00			Rp. 1.250,00

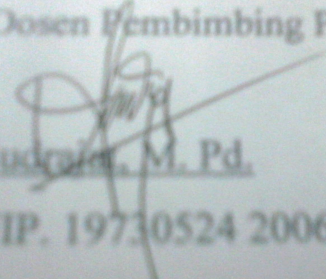
6.	Kesan dan Pesan	Hadir sebanyak 5 kelas Pembelian kertas Sticky Notes 100 lembar		Rp. 8.500,00			Rp. 8.500,00
7.	Speaker	Pembelian speaker guna menunjang media pembelajaran		Rp. 55.000,00			Rp. 55.000,00
8.	Laporan PPL	Print laporan PPL		Rp. 100.000,00			Rp. 100.000,00
<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 1.110.950,00</b>			<b>Rp. 1.110.950,00</b>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



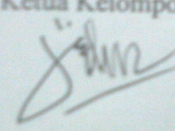
Joko Sulikno, S. Pd, M. M.  
NIP. 19640915 198603 1 011

Dosen Pembimbing PPL



Sudjana, M. Pd.  
NIP. 19730524 200604 1 002

Ketua Kelompok PPL



Satya Ardi Yudha  
NIM 12205244034

LAMPIRAN 18  
DOKUMENTASI KEGIATAN

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### Praktik Mengajar di Kelas/ KBM



### Salam Pagi



### Tadarus Alqur'an



### Piket Sekolah, TU, dan Perpustakaan



### Upacara Rutin



### Lomba 17an



### Pembagian Hadiah Hasil Lomba



### Rapat Koordinasi



Program Tambahan

Pendampingan Drumband



Pendampingan Paskibraka



Pendampingan Tonti



Program Insidental

Upacara Peringatan Hari Pramuka



Upacara Peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan ke 70

